



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP



ONE SPIRIT
IN THE PURSUIT OF GROWTH

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Visi, Misi & Nilai Inti Perseroan	5	<i>Vision, Mission & Corporate Core Values</i>
Sekilas Perseroan	6	<i>Company in Brief</i>
Struktur Grup Perusahaan	10	<i>Company Group Structure</i>
Penghargaan 2015	11	<i>2015 Awards</i>
Sertifikasi & Akreditasi	12	<i>Certification & Accreditation</i>
Struktur Organisasi	13	<i>Organization Structure</i>
Jejak Langkah Tahun 2015	14	<i>Company Milestones in 2015</i>
Ikhtisar Keuangan	15	<i>Financial Highlights</i>
Informasi untuk Investor	17	<i>Investor Information</i>
Komposisi Pemegang Saham	19	<i>Composition of Shareholders</i>
Entitas Anak	21	<i>Subsidiaries</i>
Perusahaan Asosiasi	23	<i>Associates Company</i>
Informasi Perseroan	24	<i>Corporate Information</i>
Penunjang Pasar Modal, Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi	25	<i>Capital Market Institutions, Company, Subsidiaries & Associates Address</i>
Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi	26	<i>Technical Assistance & License Agreement</i>
Laporan Dewan Komisaris	27	<i>Report from The Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	31	<i>Report from The Board of Directors</i>
Pembahasan & Analisis Manajemen	35	<i>Management's Discussion & Analysis</i>
Tata Kelola Perusahaan	56	<i>Good Corporate Governance</i>
Laporan Komite Audit	83	<i>Audit Committee Report</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	84	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Pengembangan Sumber Daya Manusia	86	<i>Human Resources Development</i>
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	90	<i>Responsibility For Annual Reporting</i>
Profil Manajemen	91	<i>Management Profile</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen	97	<i>Consolidated Financial Statements & Independent Auditors' Report</i>

One Spirit In The Pursuit of Growth

Empat dekade setelah didirikan, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM atau Perseroan) tetap kokoh berpijak pada visinya yaitu menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

Four decades after it was established, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM or the Company) has held firm of its vision to become a world class company in the automotive components industry.

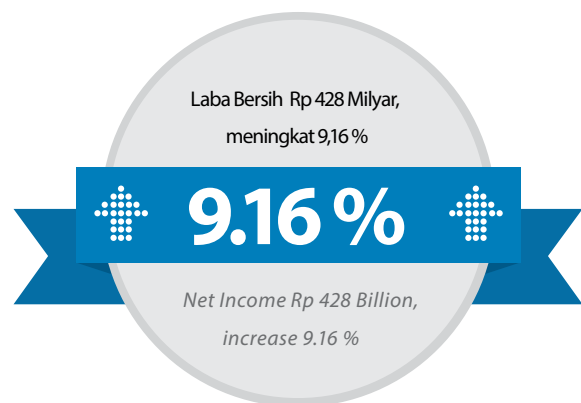
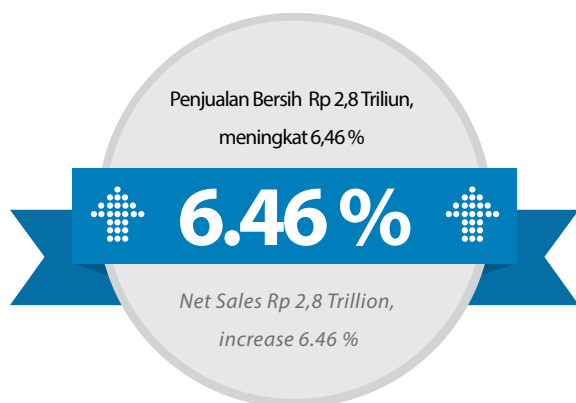
Perseroan akan terus bertumbuh dan berkembang dalam mewarnai dan memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

The Company will continue to grow and flourish in supporting and delivering the best to the Company stakeholders.

Dengan semangat kebersamaan, seluruh unit bisnis PT Selamat Sempurna Tbk kini beroperasi sebagai satu entitas bisnis yang mampu bekerja sama dengan selaras dan terpadu, terus melangkah maju menuju dekade baru, berjuang menjadi yang terbaik dalam mengejar pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

With a spirit of togetherness, all business units at PT Selamat Sempurna Tbk presently operate as a single cohesive business entity and work with perfect alignment and integration, which keeps on striding towards a new decade, striving for the best in the pursuit of sustainable long term growth.

Kinerja Performance in 2015



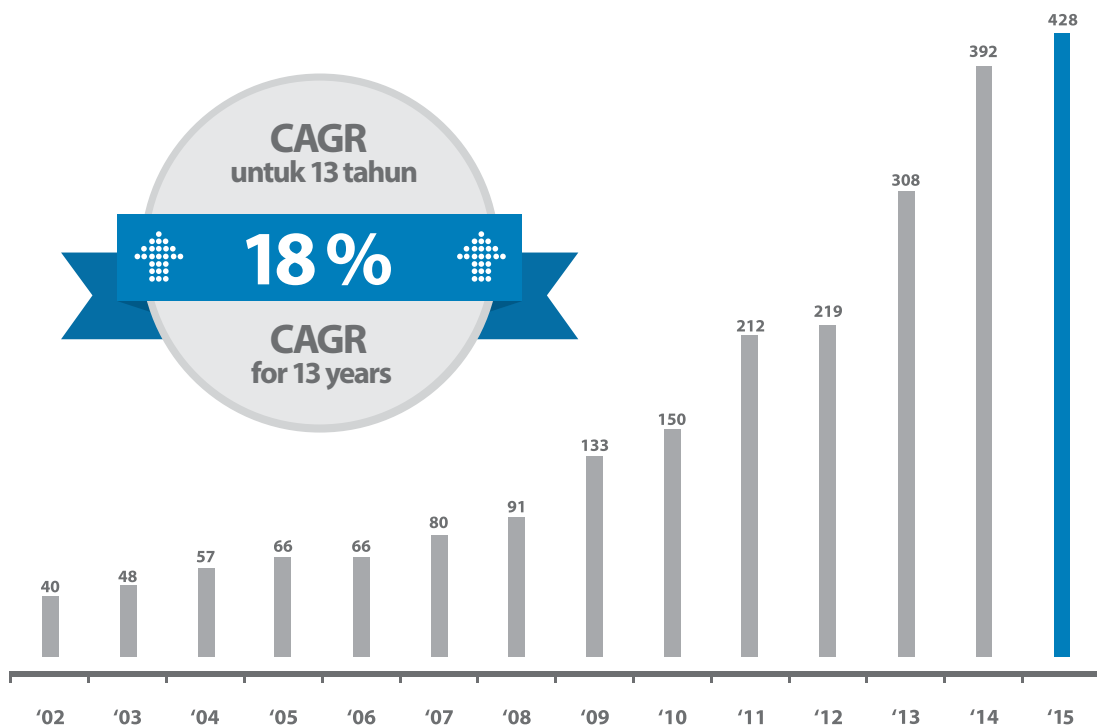
23 Tahun Pertumbuhan Penjualan Tanpa Terputus Years Consecutive Sales Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



13 Tahun Pertumbuhan Laba Bersih * Tanpa Terputus Years Consecutive Net Income * Growth

(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



* Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk * Profit for the year attributable to Owners of the parent entity

16 Tahun Pertumbuhan Penjualan Ekspor Tanpa Terputus

Years Consecutive Export Sales Growth

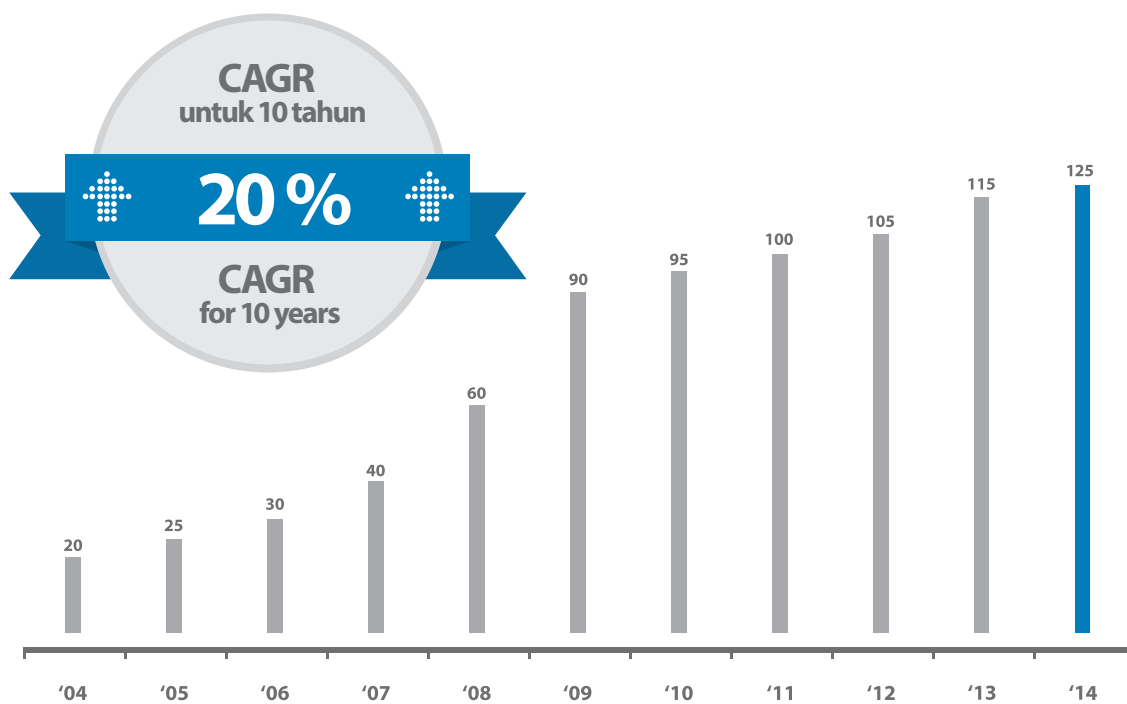
(Dalam Milyar/ In Billion Rp)



10 Tahun Pertumbuhan Pembayaran Dividen * Tanpa Terputus

Years Consecutive Dividend Payment * Growth

(Dalam Rupiah / In Rupiah)



* Pembayaran dividen per saham * Dividend payment per share (absolute amount)



Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

To become a world class company in the automotive components industry

Misi Mission

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process

Nilai Inti Perseroan Corporate Core Value

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan

- *Growing together with stakeholders*
- *Striving for the best*
- *Respecting each other as members of the team*
- *Responsive to changes*

Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru menjadi seluas 10.000 m2 di daerah Tangerang, Banten.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari "id A" menjadi "id A+".

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia dated January 19, 1976.

In the year 1994, the Company acquired share in ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore in the year 1995, the Company also engaged in investment activity by participating in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.

In the year 1996, the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning the Company's shares.

In year 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with a nominal value of Rp. 100 Billion, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as "id A" (stable outlook).

In the year 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to the public through Jakarta Stock Exchange.

In order to continuously support the Company's development plan, by the end of year 2000, the Company has established and built a Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.

In the year 2001, the Company started its new production facility for filtration products located at Curug, Tangerang.

In the year 2004, the Company expanded its warehouse to the new central warehouse with a total of 10,000 m2 area in Tangerang, Banten.

In the year 2005, the Company fully paid the debt securities (bond payable), in which before the settlement of bonds payable, Pefindo, in April 2005 has upgraded the rating of the bonds securities issued by the Company from "id A" to "id A+".

In the year 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo

perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam industri pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi "Perseroan ACAP" memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan. Selanjutnya ISI berganti nama menjadi PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo. Obligasi terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan tanggal jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp 240 milyar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp 80 milyar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo.

Pada Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator Mfg. Co., Ltd., untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp.5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS.

International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.

In the year 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of "the Company and ACAP" have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).

In the year 2009, based on Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company's share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders become POSCO, Daewoo International Corporation and the Company. Furthermore ISI changed its name to PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

In the year 2010, the Company issued Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate, rated "id AA-" by Pefindo. The Bonds consist of:

- 1. A Series, which bears a fixed interest rate of 8.9% and due date on July 13, 2011.*
- 2. B Series, which bears a fixed interest rate of 10.3% and due date on July 8, 2013.*
- 3. C Series, which bears a fixed interest rate of 10.8% and due date on July 8, 2015.*

The bond's total nominal value is Rp.240 billion, of which each series nominal value is Rp.80 billion. The funds from Public Offering of Bonds Payable are utilized to settle the Company's bank loan and to increase the Company's working capital, to purchase raw materials, indirect materials, and finished goods.

In July 2011, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate-A Series, which prior to the settlement, in April 2011, the rating of the Company's bonds is "id AA-" by Pefindo.

In January 2012, the Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co., Ltd., to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp.5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS.

Pada Mei 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di PT Hydraxle Perkasa (HP), pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perseroan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp.113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp 9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perseroan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perseroan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

Pada November 2012, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$ 2.324.696.

Pada Februari 2013, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 5.445 lembar saham (Rp. 5.445.000.000) dari 5.676 lembar saham (Rp. 5.676.000.000) menjadi 11.121 lembar saham (Rp. 11.121.000.000)

Pada Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa.

Pada Juli 2013, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri B, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2013, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo.

Pada Agustus 2013, Perseroan menandatangani perjanjian *Technical Assistance Agreement* dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi *Fuel Tank* dan *Hydraulic Tank* untuk target pasar *Construction Machinery* di Indonesia.

In May 2012 the Company signed a Share Subscription Agreement related to investment in PT Hydraxle Perkasa (HP), a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to Rp.113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the right option to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp. 157 ("Option"), or amounted to Rp 9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid up capital. The term of right option is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the right option on August 1, 2012.

In November 2012, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 2,324,696.

In February 2013, the Company increased the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 5,445 shares (Rp. 5,445,000,000) from 5,676 shares (Rp 5,676,000,000) to 11,121 shares (Rp. 11,121,000,000)

In June 2013, the Company has signed a Share Purchase Agreements with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa, by the Company.

In July 2013, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate-B Series, which prior to the settlement, in April 2013, the rating of the Company's bonds is "id AA-" by Pefindo.

In August, 2013, the Company has signed a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan regarding the production of Fuel Tank and Hydraulic Tank for Construction Machinery market in Indonesia.

Pada Juni 2014, PTC (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan AIS dan EH terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG).

In June 2014, PTC [subsidiary of the Company] has signed a Share Purchase Agreements with AIS and EH related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG).

Pada Agustus 2014, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP (Entitas Anak), para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor HP sebesar Rp.45.917.640.000, sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi penurunan penyertaan saham Perseroan pada HP adalah sebesar Rp.23.417.640.000,-

In August 2014, based on the Circular Resolution of Shareholders of HP (Subsidiary of the Company), the shareholders agreed to, among others, proportionately decrease the share capital in HP by Rp.45,917,640,000 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of decrease of the Company's shares ownership in HP is amounted to Rp.23,417,640,000,-

Pada Juni 2015, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan Transaksi Pembelian Saham di Bradke Synergies Sdn Bhd (Bradke), sebuah perusahaan yang berdomisili dan berdiri berdasarkan Hukum Negara Malaysia.

In June 2015, the Company has signed a Share Purchase Agreement related to Share Purchase Transaction in Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke"), a Company registered and incorporated under the laws of Malaysia.

Pada Juli 2015, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri C, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut yaitu pada bulan April 2015, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA" dari Pefindo.

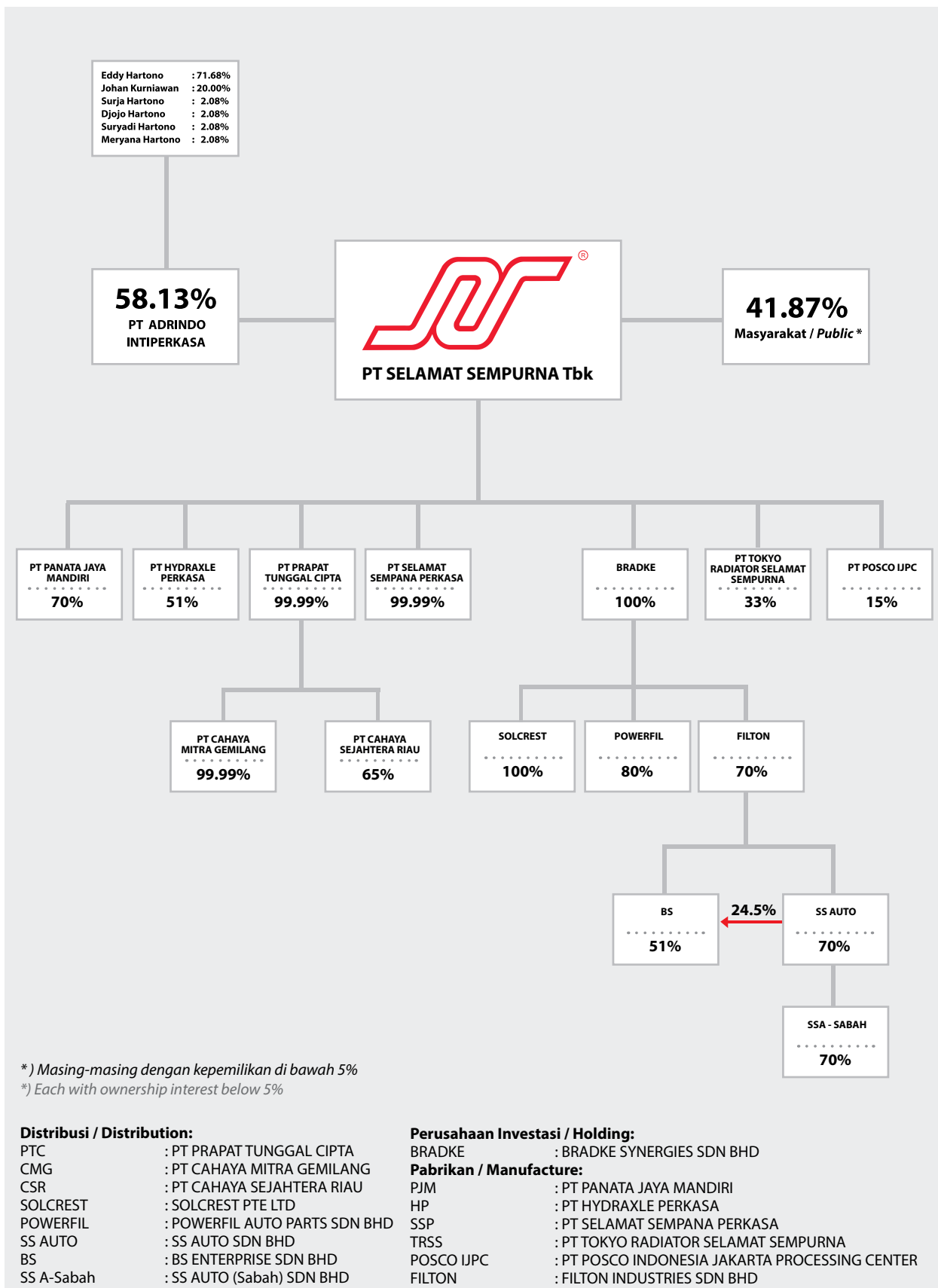
In July 2015, the Company had fully paid Selamat Sempurna II year 2015 Bonds Payable with fixed rate-C Series, which prior to the settlement, in April 2015, the rating of the Company's bonds is "id AA" by Pefindo.

Pada Oktober 2015, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana porsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 10.956 lembar saham (Rp. 10.956.000.000) dari 11.121 lembar saham (Rp. 11.121.000.000) menjadi 22.077 lembar saham (Rp. 22.077.000.000).

In October 2015, the Company increased the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 10,956 shares (Rp. 10,956,000,000) from 11,121 shares (Rp. 11,121,000,000) to 22,077 shares (Rp. 22,077,000,000).

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Penghargaan 2015

2015 Awards



The Best Vendor Performance 2014
from PT Suzuki Indomobil Motor



The Best Vendor Contribution for Automotive Parts 2014
from PT Suzuki Indomobil Motor



Primaniyarta Award 2015
Indonesia Export Award
Global Brand Developer Category



Gold Champion of Indonesia
Wow Brand 2015 for Car Air Filter
from Marketeers & Markplus
Insight



Silver Champion of Indonesia
Wow Brand 2015 for Car Oil Filter
from Marketeers & Markplus
Insight



Trifecta Award 2015
for winning three years in a row from
Forbes Indonesia



Best of the Best
list, the top 50
best performing
companies on the
Indonesia Stock
Exchange from
Forbes Indonesia



20 Rising Global
Stars 2015 for
Indonesia's
Emerging World
Class Brands
from Forbes
Indonesia



Best Managed
Company in
the Small-Cap
Companies
Category
from ASIAMONEY
Magazine



Appreciation Zero
Delay Delivery
Achievement 2015
from Mitsubishi
Motors



Appreciation
Zero PPM Quality
Achievement 2015
from Mitsubishi
Motors



Primaniyarta Award of
Outstanding Winner for 5
times achievement from
The Ministry of Trade of
Republic Indonesia



MNC Business
Awards 2015 with
Category The Best
Listed Company in
Miscellaneous
Industry Sector

Sertifikasi & Akreditasi Certification & Accreditation

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Year 1997



ISO 9002: 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949:2002

Year 2003



Year 2015



ISO/TS 16949:2009

Year 2003



ISO/IEC 17025: 1999

Year 2007



ISO/IEC 17025: 2005

Year 2011



ISO/IEC 17025: 2011

Year 2015



ISO/TS 16949:2009

PT PANATA JAYA MANDIRI (Entitas Anak / Subsidiary)

Year 1996



ISO 9002 : 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949: 2002

Year 2015



ISO/TS 16949:2009

PT HYDRAXLE PERKASA (Entitas Anak / Subsidiary)

Year 2002



ISO 9001: 2000

Year 2011



ISO 9001: 2008

PT SELAMAT SEMPANA PERKASA (Entitas Anak / Subsidiary)

Year 2003



ISO/TS 16949:2002

Year 2015



ISO/TS 16949:2009

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (Asosiasi / Associate Company)

Year 2009



ISO 9001: 2008

Year 2009



ISO 14001: 2004

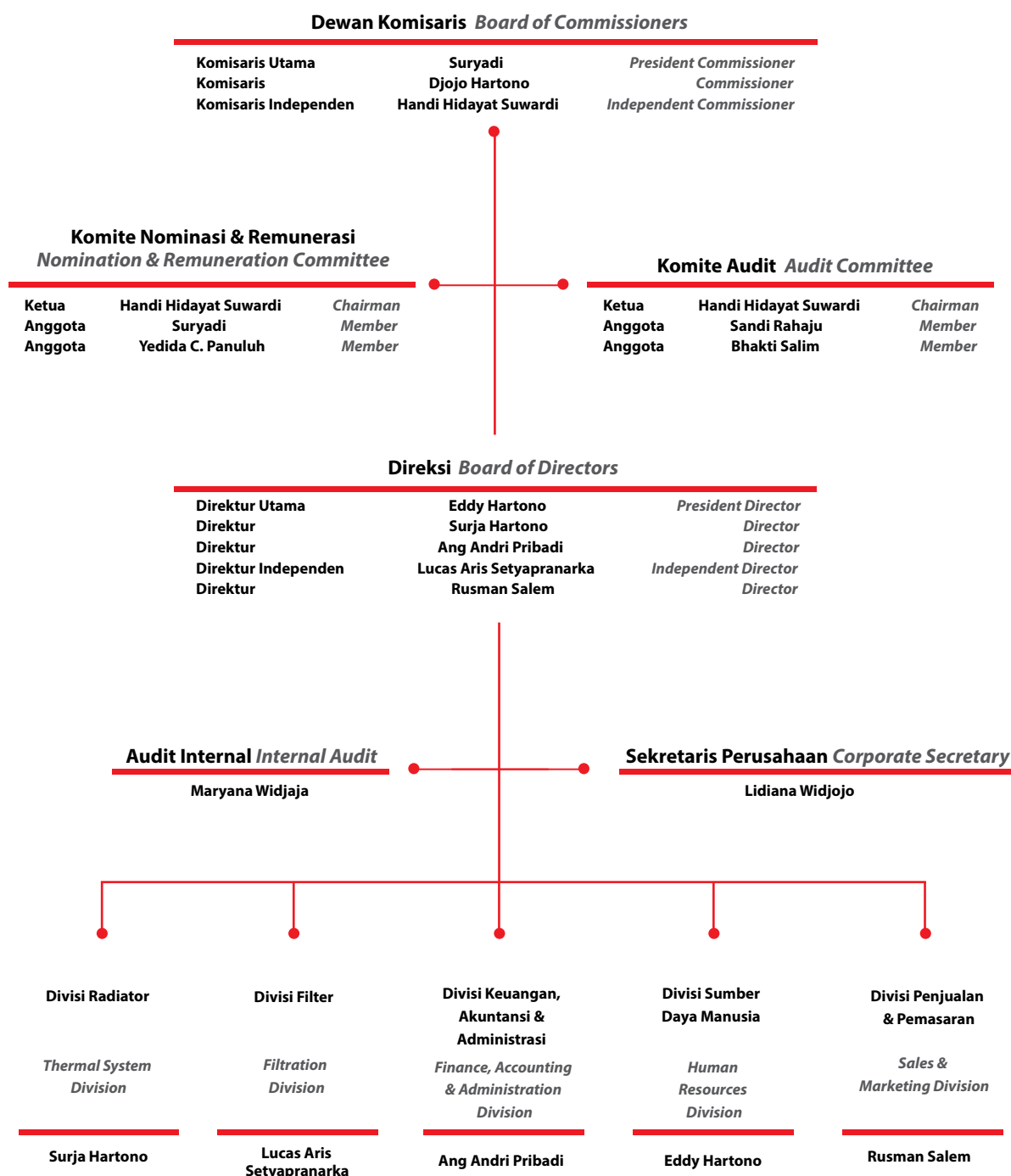
PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (Asosiasi / Associate Company)

Year 2014



ISO/TS 16949: 2009

Struktur Organisasi Organization Structure



Jejak Langkah Tahun 2015 Company Milestone in 2015

MARET

1. Apresiasi "Zero PPM Quality Achievement" dari Mitsubishi Motors".
2. Apresiasi "Zero Delay Delivery Achievement" dari Mitsubishi Motors.

MARCH

1. *Appreciation for Zero PPM Quality Achievement From Mitsubishi Motors.*
2. *Appreciation for Zero Delay Delivery Achievement From Mitsubishi Motors.*

APRIL

1. Apresiasi "Best Vendor Contribution for Automotive Parts" dari PT Suzuki Indomobil Motor.
2. Apresiasi "Best Vendor Performance in Delivery" dari PT Suzuki Indomobil Motor.

APRIL

1. *Appreciation for Best Vendor Contribution for Automotive Parts from PT Suzuki Indomobil Motor.*
2. *Appreciation for Best Vendor Performance in Delivery from PT Suzuki Indomobil Motor.*

JUNI

1. Penghargaan MNC Business 2015 dengan kategori "The Best Listed Company Miscellaneous Industry Sector" dari MNC Business Channel.
2. Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham terkait dengan transaksi pembelian saham di Bradke Synergies Sdn, Bhd sebuah perusahaan terdaftar dan didirikan berdasarkan hukum Malaysia.

JUNE

1. *MNC Business Awards 2015 with category The Best Listed Company in Miscellaneous Industry Sector from MNC Business Channel.*
2. *The Company has signed a Share Purchase Agreement related to Share Purchase Transaction in Bradke Synergies Sdn Bhd, a Company registered and incorporated under the laws of Malaysia.*

AGUSTUS

Penghargaan untuk Sakura Brand sebagai salah satu dari "Top 20 Rising Global Stars" oleh Forbes Indonesia.

AUGUST

SAKURA Brand awarded as One of Top 20 Rising Global Stars by Forbes Indonesia.

SEPTEMBER

1. Penghargaan sebagai satu dari Perusahaan terbaik di Asia tahun 2015 dengan kategori "The Best Small Cap" dari Majalah ASIAMONEY.
2. Penghargaan untuk Sakura brand dengan kategori Gold Champion of Indonesia WOW Brand untuk kategori Filter udara dari Markplus Insight.
3. Penghargaan untuk Sakura dengan kategori Silver Champion of Indonesia WOW Brand untuk kategori Filter minyak dari Markplus Insight.

SEPTEMBER

1. *Awarded as one of Asia's Best Companies 2015 with category "The Best Small-Cap Company" from ASIAMONEY Magazine.*
2. *Recognition for SAKURA as Gold Champion of Indonesia WOW Brand in Category Air Filter from Markplus Insight.*
3. *Recognition for SAKURA as Silver Champion of Indonesia WOW Brand in Category Oil Filter from Markplus Insight.*

OKTOBER

Penghargaan Primanivarta 2015 dengan kategori Pembangun Merk Global dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

OCTOBER

Primanivarta Award 2015 as Global Brand Creator from the Ministry of Trade of Republic Indonesia.

DESEMBER

1. Penghargaan sebagai satu dari "The Top 50 Best Performing Companies" di Bursa Efek Indonesia dari Forbes Indonesia.
2. Trifecta Awards atas pencapaian berturut-turut selama 3 tahun sebagai "The Top 50 Best Performing Companies" dari Forbes Indonesia.

DECEMBER

1. *Awarded as one of The Top 50 Best Performing Companies at the Indonesia Stock Exchange from Forbes Indonesia.*
2. *Trifecta Awards for the achievement Three Years in a Row as one of "The Top 50 Best Performing Companies" from Forbes Indonesia.*

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anaknya

PT Selamat Sempurna Tbk. and Its Subsidiaries

	2015	2014*	2013	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	2.803	2.633	2.382	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.933	1.848	1.738	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	870	785	644	Gross Profit
Laba Usaha	603	567	492	Operating Profit
Laba tahun berjalan ¹⁾	461	421	338	Profit for the Year ¹⁾
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	428	392	308	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	34	30	30	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	15	10	-	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	417	382	308	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	29	30	30	Non-controlling interests
Laba Per Saham	297	271	214	Earning Per Share

Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset	2.220	1.758	1.718	Total Assets
Total Aset Lancar	1.369	1.134	1.108	Total Current Assets
Investasi Saham	32	35	36	Investment In Shares
Modal Kerja Bersih ²⁾	797	597	583	Net Working Capital ²⁾
Total Liabilitas Jangka Pendek	572	537	525	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	208	99	192	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	780	636	717	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.440	1.122	1.001	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas induk	1.220	983	834	Owners of the Parent Entity
Kepentingan NonPengendali	220	139	167	Non-controlling Interests
Total Saham Beredar	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	Number of Outstanding Shares

Rasio Keuangan				Financial Ratio
Margin Laba Bruto	31%	30%	27%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ³⁾	15%	15%	13%	Net Profit Margin ³⁾
Laba Bersih terhadap Aset ⁴⁾	21%	24%	20%	Return On Assets ⁴⁾
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵⁾	32%	38%	36%	Return On Equity ⁵⁾
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	35%	36%	41%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶⁾	54%	57%	68%	Total Debt to Equity Ratio ⁶⁾
Rasio Lancar	239%	211%	211%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam milyar rupiah kecuali data per saham

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

1) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk + Kepentingan non pengendali

1) Profit of the year attributable to owners of the parent entity + Non-controlling Interest

2) Aset lancar - Liabilitas Jangka Pendek

2) Current Asset - Current Liabilities

3) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / penjualan neto

3) Profit of the year attributable to owners of the parent entity / Net Sales

4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset

4) Profit of the year / Total Assets

5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas

5) Profit of the year / Total Equity

6) Total Liabilitas / Total Ekuitas

6) Total Liabilities / Total Equity

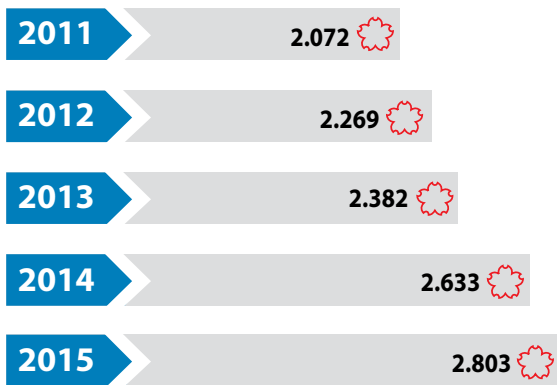
*) Disajikan kembali

*) Restated

Penjualan Neto

Net sales

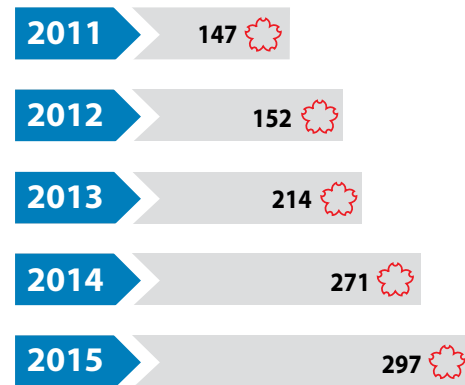
(Dalam Milyar / In Billion Rp)



Laba bersih per saham

Earnings per share

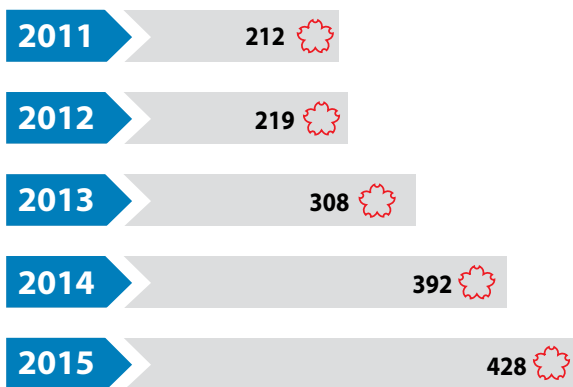
(Dalam Rupiah / In Rupiah)



Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Profit for the year attributable to Owners of the parent entity

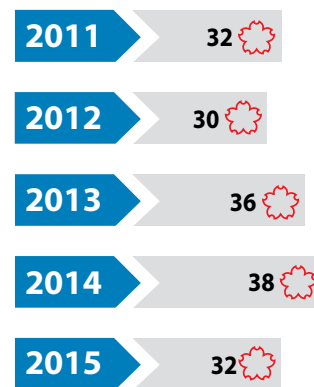
(Dalam Milyar / In Billion Rp)



Laba bersih terhadap ekuitas*

Return on Equity

(Dalam Persen / In Percentage)

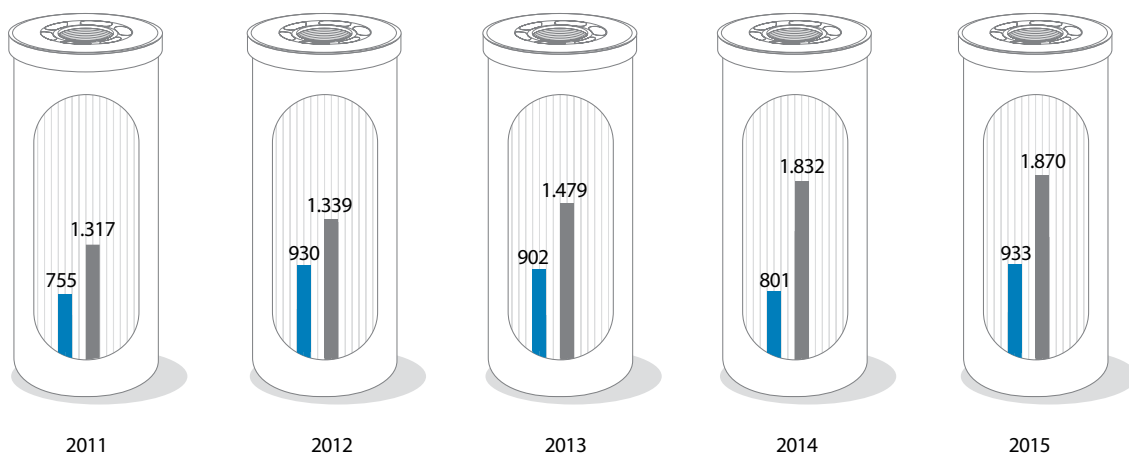


Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

■ Lokal / Local
■ Ekspor / Export

(Dalam Milyar / In Billion Rp)



* Laba tahun berjalan / Total ekuitas
* Profit of the year / Total equity

Informasi Untuk Investor Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Listing

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp)	
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2014-2015 2014-2015 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

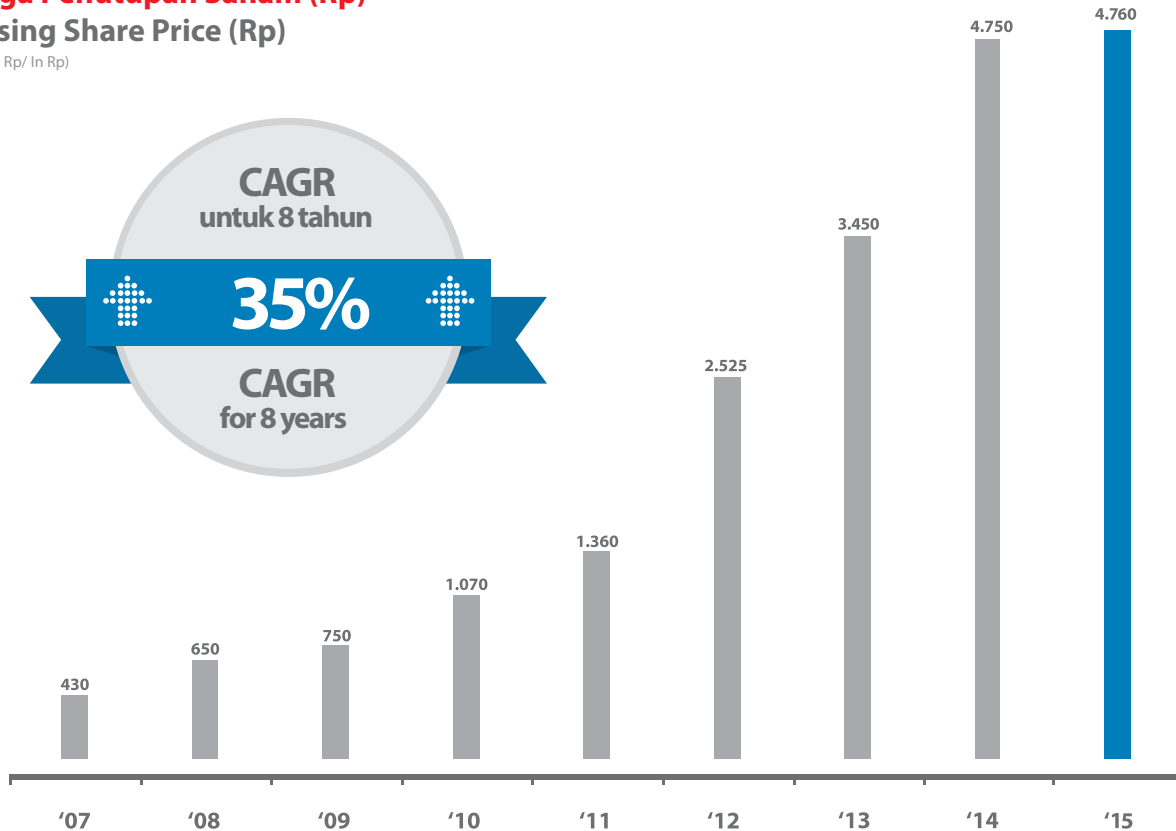
	2014				2015				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	4.000	4.850	5.100	5.050	5.150	5.000	4.900	5.400	Highest Price (Rp)
Terendah (Rp)	3.010	3.500	3.930	4.245	4.405	4.335	4.300	4.400	Lowest Price (Rp)
Penutupan (Rp)	4.000	4.445	4.535	4.750	4.450	4.615	4.470	4.760	Closing (Rp)
Volume Tertinggi saham yang Diperdagangkan (saham)	9.909.600	3.146.900	6.352.200	3.739.900	11.622.000	14.188.100	2.545.600	7.810.200	Highest Traded Volume (shares)
Volume Terendah saham yang Diperdagangkan (saham)	1.511.800	625.700	2.744.900	2.688.300	3.990.400	2.047.700	1.353.900	1.776.500	Lowest Traded Volume (shares)
Kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah)	5.758.675	6.399.328	6.528.898	6.838.427	6.406.526	6.644.072	6.435.320	6.852.824	Market Capitalization (in million of Rupiah)

Kronologis Pencatatan Obligasi Chronological Bonds Overview

Uraian/Description	Denominasi/Denomination	Jumlah Pokok/Principal Amount	Durasi/Duration	Suku Bunga Tahunan/Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/Maturity	Peringkat/Rating
Obligasi Selamat Sempurna Tahun 2000 / Selamat Sempurna Year 2000 Bond	Rupiah	Rp 100.000.000.000,-	5 tahun 5 years	16,625%	17 July 2005	id A (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series A	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	370 hari 370 days	8,9%	13 July 2011	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri B / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series B	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	3 tahun 3 years	10,3%	08 July 2013	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri C / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series C	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	5 tahun 5 years	10,8%	08 July 2015	idAA (stable outlook)

Harga Penutupan Saham (Rp) Closing Share Price (Rp)

(Dalam Rp/ In Rp)



Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2015*	2014	2013	2012	2011	Based on the Profit
Tanggal pembayaran	23/10/2015 (Interim I) 15/12/2015 (Interim II)	10/10/2014 (Interim I) 11/12/2014 (Interim II) 14/07/2015 (Final)	11/12/2013 (Interim) 15/07/2014 (Final)	21/09/2012 (Interim I) 20/12/2012 (Interim II) 18/10/2013 (Final)	01/12/2011 (Interim) 17/07/2012 (Final)	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Number of Shares
Dividen Kas per Saham (Rp)	50 (Interim I) 50 (Interim II) 100 (Total)	40 (Interim I) 60 (Interim II) 25 (Final) 125 (Total)	60 (Interim) 55 (Final) 115 (Total)	50 (Interim I) 30 (Interim II) 25 (Final) 105 (Total)	50 (Interim I) 50 (Final) 100 (Total)	Cash Dividend per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas (milyar Rp)	72 (Interim I) 72 (Interim II) 144 (Total)*	58 (Interim I) 86 (Interim II) 36 (Final) 180 (Total)	86 (Interim) 79 (Final) 165 (Total)	72 (Interim I) 43 (Interim II) 36 (Final) 151 (Total)	72 (Interim I) 72 (Final) 144 (Total)	Total Cash Dividend (billion Rp)
Laba Bersih (milyar Rp)	428	392	308	233	201	Net Income (billion Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	297	271	214	162	140	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	34%	46%	54%	65%	72%	Payout Ratio

Catatan :

*) Pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2015, Final Dividen tergantung pada persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Tahun 2016

Notes :

*) Interim cash dividend payment book year 2015, Final Dividend subject to approval of Shareholders at AGMS in year 2016

Kebijakan Dividen:

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah :
 - Laba bersih sampai dengan Rp 10 Milyar : 35% ;
 - Laba bersih antara Rp 10 Milyar-Rp 30 Milyar : 40% ;
 - Laba bersih diatas Rp 30 Milyar : 45%.

Dividend Policy :

Dividend percentages of net income are :
 - Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
 - Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
 - Net income above Rp 30 billion : 45%.

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 & 31 Desember 2014
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2015 & December 31, 2014

Kepemilikan Saham 31 Desember 2015	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2015
Institusi Asing	86	6,1254%	342.755.267	23,8079%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	44	3,1339%	863.869.742	60,0048%	Local Institutions
Individual Asing	11	0,7835%	1.126.440	0,0782%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.252	89,1738%	229.429.458	15,9364%	Local Individuals
Dana Pensiun	4	0,2849%	2.464.875	0,1712%	Pension Fund
Broker	7	0,4986%	21.065	0,0015%	Broker
Jumlah	1.404	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Kepemilikan Saham 31 Desember 2014	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2014
Institusi Asing	92	6,3712%	325.832.897	22,6325%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	50	3,4626%	879.784.421	61,1102%	Local Institutions
Individual Asing	11	0,7618%	1.126.440	0,0782%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.273	88,1579%	229.894.143	15,9685%	Local Individuals
Dana Pensiun	5	0,3463%	3.006.575	0,2088%	Pension Fund
Broker	13	0,9003%	24.384	0,0017%	Broker
Jumlah	1.444	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Komposisi Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2015 & 31 Desember 2014
Compositions of Company Shareholders as of December 31, 2015 & December 31, 2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 & 31 Desember 2014
Share Ownership of The Board as of December 31, 2015 & December 31, 2014

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi	227.040	0,0016%	22.704.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan*	4.974.353	0,3455%	497.435.300	Commissioner
Komisaris	Djojo Hartono	33.090.000	2,2984%	3.309.000.000	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1,3755%	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2,2575%	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,0491%	2.950.000.000	Director

*) Tidak menjabat sejak 18 Juni 2015 / resign since June 18, 2015

Kepemilikan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015
Company Share Ownership as of December 31, 2015

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Tahun Investasi Year of Investment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Bradke Synergies Sdn Bhd	Entitas Anak Subsidiary	Malaysia	Perusahaan Investasi Holding Company	2005	2015	100%
PT Hydraxle Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Karoseri Body Maker Manufacture	1982	2012	51%
PT Panata Jaya Mandiri	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Filter Filter Manufacture	1983	1995	70%
PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center	Asosiasi Associate	Karawang	Industri Pemrosesan Baja Steel Processing Industry	2006	2005	15%
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas Anak Subsidiary	Jakarta	Distributor Tunggal Sole Distributor	1994	2013	99%
PT Selamat Sempana Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Karet Rubber Manufacture	1990	2013	99%
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Asosiasi Associate	Curug	Produksi Radiator Radiator Manufacture	2013	2012	33%

Entitas Anak Subsidiaries

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif.

(Dalam Milyar Rp)

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Penjualan Neto	587	557	488	450	509	Net Sales
Laba Bersih	87	82	73	62	61	Net Income
Jumlah Aset	305	295	312	260	281	Total Assets
Ekuitas	229	216	230	206	216	Equity

(In Billion Rp)

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.

PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

HP merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1982. HP mulai beroperasi dengan memproduksi dump truk, trailer, mixer dan kendaraan tujuan khusus. HP kemudian membuat investasi lebih lanjut di pusat baja, alat dan dies, cetakan, dan pusat mesin.

(Dalam Milyar Rp)

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Penjualan Neto	160	185	243	340	310	Net Sales
Laba Bersih	6	12	20	34	22	Net Income
Jumlah Aset	184	180	234	250	196	Total Assets
Ekuitas	155	154	203	231	112	Equity

(In Billion Rp)

PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

HP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1982. HP began its operation by assembling dump trucks, trailer, mixers and special purpose vehicles. HP subsequently made further investments in a steel centre, tool and die, mould, and machinery centre.

PT SELAMAT SEMPANA PERKASA (SSP)

PT Selamat Sempana Perkasa merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1990. SSP memproduksi rubber O-rings, Rubber compounds, polyurethanes, dan perekat plastisol untuk industri otomotif.

PT SELAMAT SEMPANA PERKASA (SSP)

PT Selamat Sempana Perkasa is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1990. SSP began its operation by manufacturers rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, and plastisol adhesives for automotive industries.

(Dalam Milyar Rp)

(In Billion Rp)

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Penjualan Neto	184	183	138	115	108	Net Sales
Laba Bersih	16	15	8	5	3	Net Income
Jumlah Aset	69	68	60	66	58	Total Assets
Ekuitas	53	51	48	45	40	Equity

PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA (PTC)

PTC mengkhususkan diri pada distribusi dari Produk Grup di Sektor aftermarket Indonesia dan pada Maret 2013 PTC mendirikan cabang baru di Makassar, Sulawesi Selatan.

PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA (PTC)

PTC specializes on the distribution of the Group's products in Indonesian aftermarket sectors, and in March 2013 PTC established a new branch at Makassar, South Sulawesi.

(Dalam Milyar Rp)

(In Billion Rp)

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Penjualan Neto	330	329	338	290	259	Net Sales
Laba Bersih	28	26	20	13	10	Net Income
Jumlah Aset	159	176	155	126	119	Total Assets
Ekuitas	107	79	67	50	61	Equity

BRADKE SYNERGIES SDN BHD

Bradke adalah perusahaan swasta di bawah Hukum Malaysia yang berdomisili di Malaysia yang didirikan pada tahun 2005. Bradke adalah Perusahaan Investasi yang memiliki anak perusahaan antara lain memproduksi produk filter dan Pemasok Perseroan untuk mesin (Filton Industries Sdn Bhd), distributor tunggal Perseroan untuk produk filter di Malaysia (Powerfil Auto Parts Sdn Bhd & SS Auto Sdn Bhd) dan distributor tunggal Perseroan di Australia (Solcrest Pty Ltd).

BRADKE SYNERGIES SDN BHD

Bradke is a private limited company under the Malaysian Laws with domiciled in Malaysia which was established in 2005. Bradke is the Holding Company which had subsidiaries of which are (i) Manufacturing of filters product and the Company's Supplier for machinery (Filton Industries Sdn Bhd) , the Company's sole distributor of filter products in Malaysia (Powerfil Auto Parts Sdn Bhd & SS Auto Sdn Bhd) and the Company's sole distributor of filter products in Australia (Solcrest Pty Ltd).

(Dalam Jutaan Ringgit Malaysia)

(In Million Malaysian Ringgit)

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Penjualan Neto	116	117	117	117	119	Net Sales
Laba Bersih	13	12	9	12	14	Net Income
Jumlah Aset	121	114	120	116	113	Total Assets
Ekuitas	79	72	67	67	52	Equity

Perusahaan Asosiasi Associates Company

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC)

[dahulu PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]

POSCO-IJPC merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada bulan November 2005. POSCO IJPC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (TRSS)

Pada Januari 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator Mfg. Co.,Ltd., untuk membentuk TRSS. TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada Juni 2013, TRSS memulai kegiatan usaha komersialnya.

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC)

[formerly PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]

POSCO-IJPC is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in November 2005. POSCO IJPC scope of activities is mainly engaged in the steel industry and commenced its commercial operation in October 2006.

PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (TRSS)

In January 2012, the Company entered into joint venture agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co.,Ltd., to incorporate TRSS. TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. On June 2013, TRSS started its commercial operation.

Informasi Perseroan Corporate Information

Nama Perusahaan / <i>Name of Company</i>	PT Selamat Sempurna Tbk.
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	Industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) mesin pabrik dan kendaraan / <i>Manufacturing of automotive and machinery spareparts</i>
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	19 Januari 1976

Dasar hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*

PT Selamat Sempurna Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No.19 tanggal 14 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 dan 33 Tahun 2014 mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka dan peraturan direksi dan dewan komisaris perusahaan publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0956807 tanggal 13 Agustus 2015.

PT Selamat Sempurna Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company’s Articles of Association has been amended from several time, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 19 of Kamelina, S.H., dated July 14, 2015 concerning the changes of the Company’s Articles of Association to conform with the Regulation Financial Service Authority No. 32 and 33 Year 2014 concerning Shareholders’ General Meeting listed company and board of directors and commissioners of public company. The amendment in the company articles of association and the changes of the company data which has received and stored in the database System Administration Legal Entity (Sisminbakum) Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0956807, dated August 13, 2015.

Kepemilikan (per 31 Desember 2015) <i>Ownership (as of December 31, 2015)</i>	PT Adrindo Intiperkasa 58,13% Masyarakat / <i>Public</i> 41,87%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	2.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham <i>2,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp 100 per share</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid</i>	1.439.668.860 lembar saham / <i>shares</i>
Kode Saham / <i>Ticker Code</i>	SMSM
Tanggal Pencatatan / <i>Listing Date</i>	9 September 1996

Merek / *Brands*



SAKURA
Filtration Product



Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Menara 3 Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Fax . (021) 3923003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id
Website: www.sinartama.co.id

Kustodian / Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099
Fax . (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Akuntan Publik / Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja - member firm of Ernst & Young Global Limited
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I, 13th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (021) 52895000
Fax : (021) 52894100
Website : www.ey.com/id

Notaris / Notary

Ibu Kamelina, S.H.
Jl. Danau Sunter utara Blok G-7A No.6
Jakarta 14350
Telp. (021) 6400727
Fax . (021) 6402783

Wali Amanat / Trustee

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (021) 2505151/5252
Fax. (021) 2505777
Website : www.cimbniaga.com

Pemeringkat Efek / Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Telp. +62 21 72782380
Fax. +62 21 72782370
Website : www.pefindo.com

Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi

Company, Subsidiaries & Associates Addresses

Kantor Pusat / Corporate Headquarter

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax. (021) 6696237-6618438
E-mail : adr@adr-group.com / corporate@adr-group.com
Website : www.smsm.co.id

PT Selamat Sempurna Tbk - Pabrik / Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator)
Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 5551646
Fax. (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter,etc)

Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5984388
Fax. (021) 5984415

PT Panata Jaya Mandiri

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980155
Fax. (021) 5981225

PT Hydraxle Perkasa

Jl. Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya - Bitung
Tangerang - Banten
Telp. (021) 5980160
Fax. (021) 5981642

PT Selamat Sempurna Perkasa

Jl. Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya - Bitung
Tangerang - Banten
Telp. (021) 5980224
Fax. (021) 5983222

PT Prapat Tunggal Cipta

Jl. Karang Anyar No. 55
Blok A1 No.1-Jakarta Pusat-Indonesia
Telp. (021) 6288835
Fax. (021) 6288171

PT POSCO IJPC

Jl. Permata Raya Lot FF – 3, Kawasan Industri KIIC
Karawang 41361 – Jawa Barat
Telp. (021) 89118989
Fax. (021) 89118899
Website : www.ptijpc.co.id

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 59497777
Fax. (021) 59498555

BRADKE SYNERGIES Sdn Bhd

No. 21, Jalan SBC-5
Taman Sri Batu Caves, 68100 Batu Caves
Selangor Darul Ehsan, Malaysia
Phone. 03-61862288
Fax. 03-61856232

Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi

Technical Assistance & License Agreement

1. Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) regarding the production, assembling and sales of certain filter products in Indonesia.

2. Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan

Pada 22 Agustus 2013, Perseroan menandatangani perjanjian Technical Assistance Agreement dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi *Fuel Tank dan Hydraulic Tank* untuk target pasar *Construction Machinery* di Indonesia.

Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan

On August 22,2013, the Company has signed a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan regarding the production Fuel Tank and Hydraulic Tank products for target market Construction Machinery products in Indonesia.

3. Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perseroan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (sekarang dikenal sebagai Mahle Japan Limited) untuk memproduksi jenis filter tertentu di Indonesia.

Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has engaged a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (now known as Mahle Japan Limited) regarding the production of certain filter products in Indonesia.

4. Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has signed a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.

Pada 9 Desember 2008, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi radiator aluminium dan *intercooler* di Indonesia.

On December 9, 2008, the Company has signed a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of aluminium radiator and intercooler products in Indonesia.

5. Tokyo Roki Co.Ltd., Japan

Pada 22 November 2011, Perseroan menandatangani perjanjian Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

Tokyo Roki Co.Ltd., Japan

On November 22, 2011, the Company has signed a Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan regarding the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia.

6. Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli *steel tubes* secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In the year 1994, the Company signed a technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

“Kinerja positif di tahun 2015 sekali lagi menggarisbawahi kepemimpinan manajemen dalam mengelola Perseroan menghadapi kondisi pasar yang ada, keunggulan strategi usaha Perseroan, serta relevansi investasi Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, yang mendukung upaya pengembangan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan.”

“This achievement in 2015 again underscores the leadership of management in advancing the Company against the conditions prevailing in its market, the strength of Company’s business strategy, as well as the importance of our multi-year investments, which allow us to carry on expanding our business in a profitable and sustainable manner.”

Pemegang saham yang terhormat,

Kondisi ekonomi global menjadikan tahun 2015 sebagai tahun yang penuh tantangan dimana sebagian besar negara-negara maju di dunia menghadapi melambatnya pertumbuhan ekonomi, sedangkan negara-negara berkembang terus mengalami situasi yang kurang mendukung. Namun demikian, Dewan Komisaris sangat berbesar hati bahwa di tengah-tengah kondisi operasional yang kurang mendukung, PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) dapat menutup tahun 2015 dengan kinerja yang cukup memuaskan.

Kinerja Manajemen 2015.

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan neto sebesar 6,46% dari Rp 2,6 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 2,8 triliun. Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp 461 milyar atau naik 9,28% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 422 triliun. Laba per saham mencapai sebesar Rp 297, meningkat dari Rp 271 di tahun sebelumnya.

Kinerja positif ini sekali lagi menggarisbawahi kepemimpinan manajemen dalam mengelola Perseroan menghadapi kondisi pasar yang ada, keunggulan strategi usaha Perseroan, serta relevansi investasi Perseroan di berbagai area dalam beberapa tahun terakhir, yang mendukung upaya pengembangan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Selama tahun 2015, Direksi secara teratur melaporkan kemajuan yang diraih dalam pencapaian target tahunan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa melakukan kontak dengan Direksi untuk membahas dan memberi arahan dalam mengatasi berbagai tantangan serta mengantisipasi dampak dari perubahan situasi perekonomian, perundang-undangan dan lingkungan terhadap Perseroan.

Dear Distinguished shareholders,

Global economic conditions presented us with a more challenging year in 2015 in which most of the world’s major economic countries face slowing economic growth and the situation for emerging markets continued to be challenging. Nevertheless, The Board of Commissioners are very proud that despite the difficult operating environment, PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) ended the year with satisfactory results.

Management Performance in 2015

In 2015, the Company was able to increase net sales by 6.46% from Rp 2.6 trillion in 2014 to Rp 2.8 trillion. The Company recorded a profit for the year of Rp 461 billion or increase by 9.28% compared to 2014 which was Rp 422 trillion. Earnings per share reached Rp 297, up from Rp 271 in the previous year.

This achievement again underscores the leadership of management in advancing the Company against the conditions prevailing in its market, the strength of the Company’s business strategy, as well as the importance of our multi-year investments and innovations in various fronts, which allow us to carry on expanding our business in a profitable and sustainable manner.

During 2015, the Board of Directors regularly updated the Board of Commissioners on their progress towards the year’s targets. The Board of Commissioners were in frequent contact with The Board of Directors to discuss and advise on the various challenges and to anticipate the impact of the evolving economic, regulatory and environmental conditions on the Company.

Dewan Komisaris menyambut positif upaya-upaya Direksi di tahun 2015 yang dilakukan tidak semata-mata hanya mempertimbangkan hasil untuk jangka waktu satu tahun namun secara terencana senantiasa berorientasi untuk jangka panjang dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang terarah dan berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung strategi yang ditempuh Direksi untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan baik secara organik maupun anorganik. Di bulan Juni 2015, Dewan Komisaris memberikan persetujuannya atas kegiatan korporasi yang dilakukan oleh Perseroan berupa akuisisi 100 persen saham Bradke Synergies Sdn Bhd, sebuah perusahaan investasi yang berlokasi di Malaysia.

Dewan Komisaris berpendapat, bahwa kinerja tahun 2015 merupakan refleksi kepemimpinan Direksi dalam mendorong peningkatan dan kemajuan kinerja Perseroan. Hasil tersebut juga berkat kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan guna meraih tingkat kinerja yang lebih baik. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, kami memberikan penghargaan atas upaya dan pencapaian Direksi dalam memimpin Perseroan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2015.

Tata Kelola Perusahaan

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional Perseroan sangat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan untuk jangka panjang.

Sebagai wakil pemegang saham, termasuk juga pemegang saham publik, Dewan Komisaris berupaya agar segala sesuatu yang disajikan Direksi adalah benar dan akurat, demi menjamin asas transparansi sebagai salah satu pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Secara rutin, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas proses dan prosedur yang ada, untuk menjamin integritas operasional dan budaya organisasi Perseroan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris sebagian besar dilaksanakan melalui Komite Audit, yang secara kontinyu memastikan integritas dari laporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko dan audit internal Perseroan.

The Board of Commissioners positively welcome the Directors' efforts in 2015, not only by aiming for the results for the year, but rather by maintaining its orientation toward long-term results, in order to achieve directed and sustainable performance.

BOD Performance Evaluation

Overall, the Board of Commissioners commend and supports the Board of Directors' strategies to sustain sales growth through organic and inorganic ways. In June 2015, the Board of Commissioners gave their approval on the Company corporate action to acquire 100 percent stake in Bradke Synergies Sdn Bhd, a holding company with domiciled in Malaysia.

It is the view of the Board of Commissioners that 2015 performance reflects the management's outstanding leadership in improving and advancing the standing of the Company. It is also the result of all employee relentless hard work and dedication to bring the Company to a higher level. Based on the Board of Commissioners' evaluation, we recognize the efforts and achievements of the Board of Directors in leading this Company to deliver respectable performance in 2015.

Corporate Governance

The Board of Commissioners believe that practising good governance in every aspect of the Company operation is essential for sustainable growth over the long term.

As representatives of the shareholders including public shareholders, the Board of Commissioners functions to ensure that all information presented by the Board of Directors is fair and accurate, as an assurance of the implementation of the principle of transparency, one of the pillars of Good Corporate Governance.

On a regular basis, the Board of Commissioners examines the processes and procedures in place that defines overall operational integrity and organization culture of the Company.

The Board of Commissioners oversight function is largely exercised through the Audit Committee, which continued to provide assurance on the integrity of our financial reporting, internal controls, risk management and internal audit.

Selama tahun 2015, dengan bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan minimal sekali dalam tiga bulan, baik Laporan Keuangan non audit maupun Laporan Keuangan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana untuk tahun buku 2015 diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja yang merupakan anggota firma dari Ernst&Young Global Limited.

Pada tahun 2015, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan khususnya dalam mendorong dan memantau proses Nominasi dan Remunerasi agar dilakukan secara obyektif dan dengan manajemen yang sehat, sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perubahan Manajemen

Sepanjang tahun 2015, terjadi beberapa perubahan susunan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Tahunan tanggal 18 Juni 2015, Para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Johan Kurniawan dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan menyetujui untuk mengangkat Rusman Salem sebagai Direktur Perseroan yang baru, dan Djojo Hartono sebagai Komisaris Perseroan yang baru. Pada tahun 2015, Miranti Hadisusilo telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Audit Perseroan, selanjutnya Dewan Komisaris menunjuk Bhakti Salim sebagai anggota komite audit Perseroan yang baru.

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Johan Kurniawan dan Ibu Miranti Hadisusilo atas kontribusinya yang luar biasa selama menjabat di Perseroan.

Perseroan telah mampu melewati tahun 2015 dengan segala konsekuensinya. Sisi positifnya, Perseroan menjadi lebih siap dalam menghadapi tahun 2016 yang juga diprediksi akan bergejolak. Faktor-faktor risiko baru telah diperhitungkan, belajar dari pengalaman tahun 2015.

Ke depannya, bersama-sama kita akan menghadapi tahun yang penuh tantangan bagi bisnis Perseroan. Perseroan akan terus berfokus pada eksekusi yang disiplin, menggiatkan dan mendorong produktivitas guna mewujudkan pertumbuhan yang menguntungkan, serta menggunakan keunggulan kompetitif Perseroan untuk memenangkan persaingan yang semakin tajam.

During year 2015, with the help of the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Company's financial statements, both audited and unaudited, on a quarterly basis, in which The Company's financial statements for year 2015 were audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst&Young Global Limited.

In 2015, pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company, the Board of Commissioners has established Nomination and Remuneration Committee in order to support them in conducting its supervisory roles specifically related to the oversight of the Nomination and Remuneration process in the Company while ensuring the process is conducted objectively and based on healthy management practices and GCG principles.

Management Changes

During 2015, there were a few changes in the composition of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Board of Directors.

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2015, Shareholders approve the resignation of Johan Kurniawan as Commissioner of the Company and approve to appoint Rusman Salem as the New Director of the Company and Djojo Hartono as the New Commissioner of the Company. In 2015, Miranti Hadisusilo has resigned from her position as the member of Audit Committee and the Board of Commissioners has appointed Bhakti Salim as a New Member of Audit Committee.

The Board of Commissioners wish to thank Johan Kurniawan and Miranti Hadisusilo for their distinguished contribution during their tenure at the Company.

The Company was able to get through 2015 with all its consequences. The positive side is the Company becomes more prepared for 2016 which is also predicted to be volatile. New risk factors have been expected, learning from experience in 2015.

Looking ahead, together we will face another more challenging year for the business. The Company will remain focused on disciplined execution, accelerating and driving productivity to deliver profitable growth and leverage the Company's competitive strengths in what will be an increasingly competitive environment.

Dewan Komisaris menutup sambutan ini dengan menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras, serta seluruh pemangku kepentingan untuk dukungannya kepada Perseroan. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para konsumen setia Perseroan, yang terus memberikan kepercayaan kepada produk Perseroan. Kami percaya bahwa kerja keras di tahun 2015 akan memperkuat Perseroan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang. Marilah kita terus berupaya dan berkembang bersama.

The Board of Commissioners would like to close this message by conveying appreciation to the Board of Directors and to the all employee who have shown their hard work, as well as to all stakeholders for their continued support to the Company. But more importantly we recognize our loyal customers who continue to put their trust in the Company products. We are confident that the good work we all delivered in 2015 will make a stronger Company to face future challenges and opportunities. Let us continue to strive and prosper together.

Jakarta, April 2016



Suryadi

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Djojo Hartono

Komisaris / *Commissioner*



Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

“Perseroan kembali berhasil meraih kinerja keuangan yang menggembirakan dan senantiasa berada di jalur yang benar sepanjang tahun 2015 dalam mengejar pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.”

“The Company has continued to deliver good financial performance and remained on track throughout 2015 in the pursuit of sustainable business growth.”

Para Pemegang saham yang terhormat,

Dengan rasa syukur Direksi melaporkan bahwa Perseroan kembali berhasil meraih kinerja keuangan yang menggembirakan dan senantiasa berada di jalur yang benar sepanjang tahun 2015 dalam mengejar pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kinerja tahun 2015

Penjualan neto Perseroan meningkat 6,46%, mencapai Rp 2,80 triliun, dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat 9,16% menjadi Rp 427,63 milyar pada tahun 2015.

Segmen produk filter masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja penjualan konsolidasi Perseroan tahun 2015. Produk Filter mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 2,74% mencapai Rp 2,10 triliun dan menyumbang sebesar 74,98% dari total penjualan Perseroan. Produk Radiator, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 1,73% mencapai Rp 402,19 milyar dan menyumbang 14,35% dari total penjualan Perseroan. Segmen Karoseri, mencatat penurunan penjualan sebesar 10,80% mencapai Rp 121,73 milyar dan menyumbang 4,34% dari total penjualan Perseroan. Segmen Distribusi, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 52,61% mencapai Rp 502,54 milyar dan menyumbang 17,93% dari total penjualan Perseroan. Produk lainnya seperti karet, plastisol, fuel tank, muffler dan brake pipe, mencatat penurunan penjualan sebesar 10,44% mencapai Rp 287,51 milyar dan menyumbang 10,26% dari total penjualan Perseroan. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 2,05% menjadi Rp 1,87 trillun, sementara penjualan lokal mengalami pertumbuhan sebesar 16,54% menjadi Rp 933,41 milyar.

Dear Distinguished Shareholders,

The Board of Directors (BOD) is delighted to report that the Company has continued to deliver good financial performance and remained on track throughout year 2015 in the pursuit of sustainable business growth.

Performance in 2015

The Company's net sales increase 6.46%, to an amount of Rp 2.80 trillion, and profit for the year attributable to Owners of Parent Entity increase 9.16% to an amount of Rp 427.63 billion in year 2015.

Filters products segment were still made significant contribution to the 2015 consolidated sales performance. Filter product booked a 2.74% sales growth to Rp 2.10 trillion, and contributing 74.98% of the Company's total sales. Radiator product booked a 1.73% sales increase to Rp 402.19 billion, and contributing 14.35% of the Company's total sales. Body Maker segment booked a 10.80% sales decrease to Rp 121.73 billion, and contributing 4.34% of the Company's total sales. Trading segment booked a 52.61% sales increase to Rp 502.54 billion, and contributing 17.93% of the Company's total sales. Other products such as rubber, plastisol, fuel tank, muffler and brake pipe booked a 10.44% sales decrease to Rp 287.51 billion, and contributing 10.26% of the Company's total sales. As a whole, the consolidated export sales achieved a growth rate of 2.05% to become Rp 1.87 trillion, while the consolidated local sales increase by about 16.54% to become Rp 933.41 billion.

Di tengah persaingan yang semakin keras, Perseroan berusaha untuk menjalankan bisnisnya secara simpel, ramping dan efisien. Langkah perbaikan dalam pengelolaan rantai pasokan dan proses produksi serta implementasi *Continuous Improvement* secara menyeluruh telah menjadikan Perseroan mampu melakukan perencanaan dan proses produksi yang lebih efektif dan efisien sehingga Perseroan mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan di tahun 2015. Persentase kenaikan laba tahun berjalan yang lebih tinggi dibanding persentase kenaikan penjualan menunjukkan bahwa berbagai perbaikan di dalam Perseroan telah menghasilkan efisiensi internal yang berarti.

Sepanjang tahun 2015, Direksi senantiasa memastikan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban, mendanai investasi dan ekspansi usaha serta memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Sebagai bagian dari pengembangan usaha secara berkesinambungan, di bulan Juni 2015, Perseroan telah melakukan akuisisi 100 persen saham Bradke Synergies Sdn Bhd, perusahaan berlokasi di Malaysia. Bradke adalah Perusahaan Investasi yang memiliki entitas anak antara lain memproduksi produk filter dan Pemasok Perseroan untuk mesin (Filton Industries Sdn Bhd), distributor tunggal Perseroan untuk produk filter di Malaysia (Powerfil Autoparts Sdn Bhd & SS Auto Sdn Bhd) dan distributor tunggal Perseroan di Australia (Solcrest Pty Ltd).

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham, termasuk melalui pembayaran dividen yang tercermin pada pembagian dividen tunai final tahun buku 2014 sebesar Rp 35,99 milyar pada 14 Juli 2015, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 18 Juni 2015 dan dividen tunai interim I & II tahun buku 2015 dengan total sebesar Rp 143,97 milyar atau Rp 100 per saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 05 Oktober 2015 dan 01 Desember 2015.

Selanjutnya, dalam kaitannya dengan aspek pendanaan, pada bulan Juli 2015, Perseroan telah melunasi hutang obligasi seri C sebesar Rp 80 milyar, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2015, Pefindo, pemeringkat efek independen di Indonesia, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari idAA- menjadi idAA, yang menunjukkan semakin kuatnya posisi dan kinerja keuangan Perseroan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia ditetapkan sebagai salah satu prioritas penting oleh Direksi, suatu bukti bahwa bagi Perseroan, sumber daya manusia

In a time of increasingly tough competition, the Company is trying to keep its business simple, lean and efficient. Improvements in the supply chain management and production processes and comprehensive implementation of Continuous Improvement have enabled the Company to do planning and production processes more effectively and efficiently so the Company was able to drive productivity higher in 2015. The percentage increase in profit for the year is higher than the percentage increase in sales that indicates that various improvements in the Company has resulted in the significant of internal efficiency.

Throughout 2015, BOD ensured the Company's ability to fulfill its debts, finance its investments and business expansion and deliver returns to shareholders.

As a part of the continuous growth in business development, in June 2015, the Company acquired a 100 percent stake in Bradke Synergies Sdn Bhd, a company with domiciled in Malaysia. Bradke is the Holding Company which had subsidiaries of (i) Manufacturing of filters product and the Company's Supplier for machinery (Filton Industries Sdn Bhd), the Company's sole distributor of filter products in Malaysia (Powerfil Autoparts Sdn Bhd & SS Auto Sdn Bhd) and the Company's sole distributor of filter products in Australia (Solcrest Pte Ltd).

The Company strives to enhance its shareholders' value, including through dividend payment which are reflected on the distribution of final cash dividend for year book 2014 amounted Rp 35.99 billion on July 14, 2015 pursuant with the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2015 and the distribution of interim cash dividend I & II for financial year book 2015 total amounted Rp 143.97 billion or Rp 100 per share, which has been paid out to the shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of October 05, 2015 and December 01, 2015.

Further, in regards to funding activities, in July 2015, the Company has settled its bonds payable of Rp 80 billion, in which before the settlement of bonds payable, the Indonesian Rating Agency, Pefindo, in April 2015 has up-graded the rating of the bonds securities issued by the Company from idAA- to idAA, which reflects a stonger and robust financial position and performance of the Company.

Human Capital Development

Human capital development is considered as one of the Board of Directors' top priorities, a clear testament of our recognition that people are the Company's most important

adalah aset yang paling utama. Investasi pelatihan dan pengembangan terus berlanjut, bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka, untuk menumbuhkan pemimpin-pemimpin masa depan Perseroan. Selain itu, Direksi telah bekerja keras untuk menanamkan nilai-nilai inti Perseroan di seluruh organisasi, guna memastikan kepatuhan pada standar etika profesional yang tertinggi oleh seluruh jajaran karyawan Perseroan. Membina dan mempertahankan tim yang berbakat merupakan kunci tercapainya tujuan pertumbuhan strategis Perseroan. Kami mengenali dan memupuk talenta di semua level dan di seluruh divisi melalui program pengembangan kompetensi dan kepemimpinan internal.

Tata Kelola Perusahaan

Walaupun kinerja usaha yang solid merupakan elemen penting dari keberhasilan Perseroan, Perseroan senantiasa membangun keseimbangan antara kinerja usaha dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan berkomitmen pada standar transparansi dan akuntabilitas yang tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan yang meliputi para pelanggan, pemegang saham/investor, regulator, mitra usaha, pemasok, karyawan dan seluruh masyarakat. Perseroan percaya, bahwa budaya tata kelola yang baik dan sehat memiliki manfaat besar bagi kegiatan usaha, mengingat budaya tersebut dapat membangun nilai-nilai kepercayaan, percaya diri dan profesionalisme dalam jangka panjang dalam hubungan Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Tahunan tanggal 18 Juni 2015, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan penunjukan Rusman Salem sebagai Direktur menggantikan Djojo Hartono yang efektif sejak tanggal 18 Juni 2015 diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dirancang berlandaskan keyakinan bahwa Perseroan merupakan bagian dari masyarakat serta hanya dapat meraih keberhasilan dengan dukungan dari masyarakat. Kegiatan CSR Perseroan meliputi upaya-upaya di bidang pengembangan kesehatan masyarakat, pendidikan, lingkungan dan infrastruktur serta keagamaan.

Penghargaan dan Pengakuan

Berkat kerja keras banyak pihak, di tahun 2015 Perseroan terus meraih berbagai penghargaan dan pengakuan

asset. Training and development investments continue in partnership with prominent education institutions to nurture Company's future leaders. More importantly, the BOD has put a lot of work to establish organization-wide adoption of Company core values, ensuring adherence to the highest standards of professional ethics by the entire workforce. Building and maintaining a talented team is key to achieving the Company strategic growth objectives. We identify and nurture talent at all levels and in all divisions through our internal competency development and leadership programmes.

Corporate Governance

While strong business performance is a key element of the Company success, the Company continues to build balanced business results with good corporate governance.

The Company is committed to the highest standards of transparency and accountability to all stakeholders which consists of customers, shareholders/investors, regulators, business partners, vendors, employees and the public community at large. The Company believes that a strong and healthy corporate governance culture makes good business sense at all times as this culture builds trust, confidence and professionalism over the long term in relationships between the Company with various stakeholders.

Changes in the Board of Directors and the Board of Commissioners Composition

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2015, the composition of the Board of Directors was amended with the appointment of Rusman Salem as Director replacing Djojo Hartono as a member of the Board of Commissioners effectively from June 18, 2015.

Corporate Social Responsibility

The Company Corporate Social Responsibility (CSR) programs are drawn from the understanding that the Company is part of the community and can only succeed with the support of the community. Our CSR activities are summed up in our efforts in public health, education, environment and infrastructure development and religion.

Awards and Recognitions

Thanks to the hard work of many, in 2015 the Company continued to earn respectable domestic and international

nasional dan internasional di berbagai bidang. Antara lain, Perseroan memperoleh penghargaan sebagai Best Listed Companies untuk sektor Aneka Industri dari MNC Business Channel, Primaniyarta Award dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia untuk 5 tahun berturut-turut, Best Managed Company in the Small Cap Category dari ASIAMONEY untuk 2 tahun berturut-turut dan The Top 50 Best Performing Companies di Bursa Efek Indonesia dari Forbes Indonesia untuk 3 tahun berturut-turut.

Dalam menyongsong tahun 2016 yang masih penuh tantangan dan ketidakpastian serta mempertimbangkan pencapaian yang telah diraih selama ini, Direksi percaya, selalu ada momentum pertumbuhan dibalik setiap krisis yang dapat memperkuat daya saing Perseroan. Untuk menjamin kelanggengan usaha, Direksi akan mempertajam prioritas maupun rencana kerja dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta konsisten dalam proses eksekusinya.

Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor dengan terus meningkatkan jumlah negara tujuan ekspor sebagai langkah strategis diversifikasi pasar dan penyangga bila terjadi gejolak di salah satu wilayah, selain untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan industri komponen otomotif global. Upaya peningkatan efektivitas penjualan dan pemasaran akan terus menjadi prioritas Perseroan, disertai penguatan jaringan distribusi untuk memperluas ketersediaan produk.

Direksi dan manajemen senior tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik agar dapat meningkatkan kinerja pada tahun 2016, serta membangun masa depan yang lebih baik bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pemasok, dan terutama para konsumen atas berlanjutnya kepercayaan kepada Perseroan. Dukungan penuh ini memotivasi kami untuk meraih hasil lebih baik di tahun-tahun mendatang.

accolades and recognitions in various important areas. Among others, the Company was named as Best Listed Companies in Miscellaneous Industry Sector from MNC Business Channel, Primaniyarta Award from Minister of Trade of Republic of Indonesia for five consecutive years, Best Managed Company in the Small Cap Category from ASIAMONEY for two consecutive years and The Top 50 Best Performing Companies on The Indonesia Stock Exchange from Forbes Indonesia for three consecutive years.

Challenges and uncertainties will remain in 2016, in view of Company achievements so far, The BOD believes that there will always be growth momentum behind a crisis, a potentiality which can strengthen the Company's competitiveness. To ensure business sustainability, BOD will sharpen Company's priorities in the short and long terms and be consistent in executing our strategies.

The Company will remain consistently focused on increasing its sales for the export market by constantly increasing number of export destination countries, as part a market diversification strategy to hedge against volatilities in one region, as well as to improve its competitive position amidst developments in the global automotive component industry. Efforts to improve sales and marketing effectiveness will continue to be Company priority, as well as developing stronger distribution network to expand product availability.

The BOD and senior management are committed to giving our very best to further enhance our performance in 2016 and to build a better future for the Company and its larger community of stakeholders in the years ahead.

In closing, the BOD would like to thank our Shareholders, the Board of Commissioners, our fellow employees, suppliers, and especially our customers for their continuing confidence in the Company. Your full support motivates all of us to bring better results for years to come.

Jakarta, April 2016



Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director



Surja Hartono
Direktur / Director



Ang Andri Pribadi
Direktur / Director



Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen /
Independent Director



Rusman Salem
Direktur / Director

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.
Generating long term, sustainable values to the shareholders.

Kinerja Keuangan di Tahun 2015

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari firma Ernst & Young Global Limited), dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2015 yang diperbandingkan dengan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.

Financial Performance in 2015

The management's discussion and analysis is based on the Consolidated Financial Statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries for December 31, 2015 which were audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with the opinion of fair in all material aspects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year than ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2015 financial performance, as compared to its performance in 2014 can be found in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Table.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan	2015		2014		Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%		
Penjualan Neto	2.803	2.633	170	6,46%		Net Sales	
Beban Pokok Penjualan	(1.933)	(1.848)	86	4,64%		Cost of Goods Sold	
Laba Bruto	870	785	84	10,75%		Gross Profit	
Beban Usaha	(267)	(218)	48	22,20%		Operating Expenses	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	584	542	42	7,69%		Profit Before Income Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(122)	(120)	2	2,09%		Income Tax Expense	
Laba Tahun Berjalan	461	422	39	9,28%		Profit for the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain	446	411	35	8,49%		Other Comprehensive Income	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	417	382	35	9,27%		Comprehensive Income for the year Attributable to Owners of the Parent Entity	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	428	392	36	9,16%		Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	297	271	26	9,16%		Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan Neto

Penjualan neto konsolidasi Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 2,80 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 170,06 milyar atau sekitar 6,46% dibandingkan dengan tahun 2014, yang tercatat sebesar Rp 2,63 triliun.

Segmen produk filter masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja penjualan konsolidasi Perseroan tahun 2015. Produk Filter mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 2,74% mencapai Rp 2,10 triliun dan menyumbang sebesar 74,98% dari total penjualan Perseroan. Produk Radiator, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 1,73% mencapai Rp 402,19 milyar dan menyumbang 14,35% dari total penjualan Perseroan. Segmen Karoseri, mencatat penurunan penjualan sebesar 10,80% mencapai Rp 121,73 milyar dan menyumbang 4,34% dari total penjualan Perseroan. Segmen Distribusi, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 52,61% mencapai Rp 502,54 milyar dan menyumbang 17,93% dari total penjualan Perseroan. Produk lainnya seperti karet, plastisol, fuel tank, muffler dan brake pipe, mencatat penurunan penjualan sebesar 10,44% mencapai Rp 287,51 milyar dan menyumbang 10,26% dari total penjualan Perseroan. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 2,05% menjadi Rp 1,87 triliun, sementara penjualan lokal mengalami pertumbuhan sebesar 16,54% menjadi Rp 933,41 milyar.

Penjualan per segmen operasi

Segmen / Segment	2015 Rp. Milyar Rp. Billion	% terhadap Total Penjualan / % to Total Sales	2014 Rp. Milyar Rp. Billion	% terhadap Total Penjualan / % to Total Sales	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)	
					Rp. Milyar Rp. Billion	%
Filter/ Filtration	2.102	74,98%	2.046	77,69%	56	2,74%
Radiator/ Radiator	402	14,35%	395	15,02%	7	1,73%
karoseri/ Body Maker	122	4,34%	136	5,18%	(15)	(10,80%)
Distribusi/ Trading	503	17,93%	329	12,51%	173	52,61%
Produk lainnya/ Other Products	288	10,26%	321	12,19%	(34)	(10,44%)
Eliminasi/ Elimination	(613)	(21,86%)	(595)	(22,59%)	18	3,00%
Jumlah/ Total	2.803	100%	2.633	100%	170	6,46%

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan pertumbuhan penjualan, beban pokok penjualan meningkat pada tahun 2015. Beban pokok penjualan mencapai sebesar Rp 1,93 triliun, meningkat 4,64% dibandingkan Rp 1,85 triliun di tahun 2014.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales

The Company achieved consolidated net sales of Rp 2.80 trillion in 2015, or a growth of Rp 170.06 billion or approximately 6.46% compared to Rp 2.63 trillion in 2014.

Filters products segment were still made significant contribution to the 2015 consolidated sales performance. Filter product booked a 2.74% sales growth to Rp 2.10 trillion, and contributing 74.98% of the Company's total sales. Radiator product booked a 1.73% sales increase to Rp 402.19 billion, and contributing 14.35% of the Company's total sales. Body Maker segment booked a 10.80% sales decrease to Rp 121.73 billion, and contributing 4.34% of the Company's total sales. Trading segment booked a 52.61% sales increase to Rp 502.54 billion, and contributing 17.93% of the Company's total sales. Other products such as rubber, plastisol, fuel tank, muffler and brake pipe booked a 10.44% sales decrease to Rp 287.51 billion, and contributing 10.26% of the Company's total sales. As a whole, the consolidated export sales achieved a growth rate of 2.05% to become Rp 1.87 trillion, while the consolidated local sales increase by about 16.54% to become Rp 933.41 billion.

Sales by operating segment

Cost of Goods Sold

Along with the sales growth, cost of goods sold also increased in 2015. Cost of goods sold reached Rp 1.93 trillion, increase by 4.64% from Rp1.85 trillion in 2014.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari:**Cost of Goods Sold comprised:**

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Bahan baku yang digunakan	1.314	1.268	46	3,59%	Raw materials used
Upah buruh langsung	316	297	19	6,35%	Direct Labor
Beban Pabrikasi	210	249	(39)	(15,67%)	Manufacturing Overhead
Total Beban Produksi	1.840	1.815	25	1,40%	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses					Work in-process inventory
Awal Tahun	26	24	2	8,62%	Beginning Balance
Persediaan dari Akuisisi Bradke	3	-	3	100%	Inventory from acquisition of Bradke
Pembelian	4	-	4	100%	Purchases
Akhir Tahun	(23)	(26)	(3)	(11,79%)	Ending Balance
Beban Pokok Produksi	1.850	1.813	37	2,06%	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi					Finished Goods inventory
Awal Tahun	120	90	30	33,12%	Beginning Balance
Persediaan dari Akuisisi Bradke	75	-	75	100%	Inventory from acquisition of Bradke
Pembelian	24	65	(41)	(63,28%)	Purchase
Akhir Tahun	(135)	(120)	15	12,68%	Ending Balance
Beban Pokok Penjualan	1.933	1.848	86	4,64%	Cost of Goods Sold

Laba Bruto

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp 869,54 miliar, meningkat sebesar 10,75% dibanding pencapaian tahun 2014 sebesar Rp 785,16 miliar. Marjin laba bruto mencapai 31,02%, meningkat dibandingkan 29,82% pada tahun 2014.

Gross Profit

In 2015, the Company posted a gross profit of Rp 869.54 billion, growing by 10.75% from Rp 785.16 billion in 2014. Gross profit margin reached 31.02%, increased from 29.82% in 2014.

Laba Bruto per segmen operasi**Gross Profit by operating segment**

Segmen / Segment	2015	% terhadap Total Penjualan / % to Total Sales	2014	% terhadap Total Penjualan / % to Total Sales	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)	
	Rp. Milyar Rp. Billion		Rp. Milyar Rp. Billion		Rp. Milyar Rp. Billion	%
Filter/ Filtration	588	20,97%	563	21,40%	24	4,35%
Radiator/ Radiator	108	3,84%	101	3,85%	6	6,17%
karoseri/ Body Maker	15	0,52%	13	0,50%	2	11,33%
Distribusi/ Trading	122	4,37%	67	2,55%	55	82,56%
Produk lainnya/ Other Products	30	1,07%	46	1,74%	(16)	(34,52%)
Eliminasi/ Elimination	7	0,26%	(5)	(0,21%)	13	230,65%
Jumlah/ Total	870	31,02%	785	29,82%	84	10,75%

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi serta pendapatan (beban) operasi Lain-lain.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses, general and administration expenses, and other operating income (expenses).

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Beban Penjualan	(161)	(124)	38	30,68%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(127)	(113)	15	13,06%	General and Administration Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya	48	18	29	158,62%	Other Income (Expenses)
Beban Operasi Lainnya	(26)	(0,4)	25	6378,43%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasi	(267)	(218)	48	22,20%	Total Operating Expenses

Penghasilan Keuangan dan Biaya Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 642 juta atau sekitar 13,04% yaitu Rp 4,92 milyar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 4,28 Milyar pada tahun 2015.

Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 3,05 miliar atau sekitar 10,71 % yaitu Rp 28,47 milyar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 25,42 milyar pada tahun 2015. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan bunga obligasi.

Bagian Laba (Rugi) Neto dari Entitas Asosiasi

Bagian laba (rugi) neto dari Entitas Asosiasi mengalami peningkatan sebesar Rp 3,33 milyar atau 226,70% yaitu rugi Rp. 1,47 milyar pada tahun 2014 menjadi laba sebesar Rp 1,86 milyar pada tahun 2015.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi Rp 583,72 milyar, meningkat 7,69% dari sebesar Rp 542,03 milyar di tahun 2014. Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp 119,90 milyar menjadi Rp 122,41 milyar di tahun 2015.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Laba per Saham

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 35,89 milyar atau sekitar 9,16 %, yaitu dari Rp 391,73 milyar dalam tahun 2014 menjadi Rp 427,63 milyar dalam tahun 2015. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp 297 dari Rp 271 pada tahun 2014.

Finance Income and Finance Charges

The Company's finance income was decreased by Rp 642 million or 13.04%, from Rp 4.92 billion in 2014 to Rp 4.28 billion in 2015.

The Company's finance charges was decreased by Rp 3.05 billion or 10.71%, from Rp 28.47 billion in 2014 to Rp 25.42 billion in 2015. It was attributed primarily to a decrease in interest on bonds payable.

Equity in Net Income (Loss) of an Associated Company

The Equity in net income (loss) of an Associated Company was increased by Rp 3.33 billion or 226.70% from loss Rp. 1.47 billion in 2014, to profit Rp 1.86 billion in 2015.

Profit before Income Tax

Along with an increase in sales, profit before income tax expenses in 2015 increased to Rp 583.72 billion, a rise by 7.69 % compared to Rp 542.03 billion recorded in 2014. Income tax expense consequently rose from Rp 119.90 billion to Rp 122.41 billion in 2015.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Earnings per Share

The above factors had resulted an increase in the profit for the year attributable to the parent entity amounted Rp 35.89 billion or 9.16% from Rp 391.73 billion in 2014 to Rp 427.63 billion in 2015. As a result, the Company's earning per share increased to Rp 297 raised from Rp 271 in 2014.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makroekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and through financial management, to consistently maintain a strong financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability to face the global and domestic macro economy conditions that can change at any time, as well as provides the flexibility to support business growth.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Aset Lancar	1.369	1.134	235	20,71%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	852	624	228	36,49%	Non-current Asset
Total Aset	2.220	1.758	462	26,31%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	572	537	35	6,50%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	208	99	109	110,86%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	780	636	144	22,71%	Total Liabilities
Ekuitas	1.440	1.122	318	28,35%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.220	1.758	462	26,31%	Total Liabilities and Equity

ASET

Per tanggal 31 Desember 2015, total aset Perseroan tumbuh 26,31% mencapai sebesar Rp 2,22 triliun, dibandingkan total aset per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1,76 triliun.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 1,37 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 20,71% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sekitar Rp 1,13 triliun.

ASSETS

As of December 31, 2015, the Company's total assets grew by 26.31% reaching Rp 2.22 trillion from Rp 1.76 trillion as per December 31, 2014.

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2015 are Rp 1.37 trillion, or an increase of 20.71% compared to those as of December 31, 2014, which was approximately Rp 1.13 trillion.

Aset Lancar

Current Asset

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Kas dan setara kas	123	76	47	62,09%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	600	574	26	4,49%	Trade receivables
Piutang Lain-lain	14	1	13	2215,71%	Other receivables
Persediaan-neto	561	432	129	29,80%	Inventories-net
Uang Muka	10	13	(3)	(19,90%)	Advances
Biaya dibayar dimuka	5	5	(0,3)	(6,62%)	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	56	33	23	67,45%	Prepaid Tax
Total Aset Lancar	1.369	1.134	235	20,71%	Total Current Asset

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas pada bank, dan deposito berjangka (pihak ketiga), baik dalam mata uang Rupiah, Dolar A.S. maupun mata uang asing lainnya.

Kas dan setara kas meningkat sebesar 62,09% dari Rp 75,86 miliar tahun 2014 menjadi Rp 122,96 miliar di tahun 2015, seiring dengan pertumbuhan penjualan dan pengelolaan modal kerja yang lebih baik.

Piutang Usaha

Sejalan dengan pertumbuhan penjualan, piutang usaha mengalami peningkatan sebesar 4,49% dari Rp 574,05 miliar tahun 2014 menjadi Rp 599,86 miliar di tahun 2015.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai dengan kebijakan manajemen adalah 0-90 hari, hal ini tercermin pada analisa umur piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014:

(Dalam Milyar Rp)

2015	Jumlah/Amount	%	2015
Belum Jatuh Tempo	484	80,67%	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	90	14,98%	1-30 days
31-60 hari	15	2,55%	31-60 days
61-90 hari	6	0,97%	61-90 days
91-180 hari	4	0,63%	91-180 days
Lebih dari 180 hari	3	0,52%	More than 180 days
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(0,32%)	Less Allowance for impairment Losses
Total	600	100,00%	Total

(In Billion Rp)

Cash and cash equivalents

The Company's cash and cash equivalents consisted of cash on hand and cash in banks, and time deposits (third parties), both in Rupiah and US Dollar denomination, as well as other foreign currencies.

Cash and cash equivalents increased by 62.09%, from Rp 75.86 billion in 2014 to Rp 122.96 billion in 2015, along with sales growth and improving working capital management.

Trade receivables

In line with the sales growth, trade receivables increased by 4.49%, from Rp. 574.05 billion in 2014 to Rp 599.86 billion in 2015.

Collectibility of Receivables

The collectibility of the Company's accounts receivable is in accordance with management policies 0-90 days, this is reflected in the aging analysis of accounts receivable as at December 31, 2015 and December 31, 2014:

(Dalam Milyar Rp)

(In Billion Rp)

2014	Jumlah/Amount	%	2014
Belum Jatuh Tempo	453	78,95%	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	81	14,10%	1-30 days
31-60 hari	18	3,06%	31-60 days
61-90 hari	12	2,03%	61-90 days
91-180 hari	8	1,44%	91-180 days
Lebih dari 180 hari	2	0,42%	More than 180 days
Total	574	100,00%	Total

Persediaan-neto

Sejalan dengan pertumbuhan penjualan, Persediaan mengalami peningkatan sebesar 29,80% dari Rp 432,03 miliar tahun 2014 menjadi Rp 560,75 miliar di tahun 2015.

Inventories-net

In line with the sales growth, inventories increased by 29.80% from Rp 432.03 billion in 2014 to Rp 560.75 billion in 2015.

Persediaan-neto**Inventories-net**

Keterangan	2015		2014		Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%		
Barang jadi	183	120	63	52,65%	Finished Goods		
Barang dalam proses	23	26	(3)	(11,79%)	Work in process		
Bahan baku	336	269	67	24,99%	Raw materials		
Bahan pembantu dan suku cadang	13	15	(2)	(13,10%)	Supplies and spare parts		
Persediaan dalam perjalanan	11	7	4	64,67%	Inventories in transits		
Total	565	436	130	29,73%	Total		
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(5)	(4)	1	22,80%	Less allowance for decline in market value of inventories		
Persediaan-neto	561	432	129	29,80%	Inventories-net		

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka menurun 6,62% dari Rp 4,94 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 4,61 miliar di tahun 2015, yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya sewa.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses decreased by 6.62% from Rp 4.94 billion in 2014 to Rp 4.61 billion in 2015, mainly due to decrease in rent expenses.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka meningkat 67,45% dari Rp 33,41 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 55,95 miliar di tahun 2015, sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

Prepaid Tax

Prepaid tax increased by 67.45% from Rp 33.41 billion in 2014 to Rp 55.95 billion in 2015, in line with the Company's business growth.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 851,55 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 36.49% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sekitar Rp 623,90 milyar.

Peningkatan aset tidak lancar terutama didorong oleh peningkatan aset tetap.

Non - current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2015 are Rp 851.55 billion, or an increase of 36.49% compared to those as of December 31, 2014, which was approximately Rp 623.90 billion.

This increase was mostly driven by increase in fixed assets.

Aset Tidak Lancar

Non-current Asset

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Aset Pajak Tangguhan-neto	35	22	13	56,87%	Deferred tax assets-net
Investasi Saham	32	35	(3)	(7,24%)	Investment in shares
Aset tetap-neto	715	493	222	45,05%	Fixed assets-net
Uang muka pembelian asset tetap	61	66	(5)	(8,17%)	Advance purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	9	8	1	10,20%	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	852	624	228	36,49%	Total non-current Assets

LIABILITAS

Total liabilitas di akhir tahun 2015 sebesar Rp 779,86 milyar yang terdiri dari 73,3% Liabilitas Jangka Pendek dan 26,7% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai total liabilitas ini meningkat Rp 144,35 milyar atau 22,71% dari Rp 635,51 milyar pada akhir tahun 2014.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 571,71 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 6,50% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sekitar Rp 536,80 milyar. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan naiknya utang usaha untuk pembelian bahan baku. Secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah pada tahun 2015 yaitu sebesar 54%, termasuk utang jangka panjang, dibandingkan 57% pada tahun 2014.

LIABILITIES

Total liabilities as of year-end 2015 amounted to Rp 779.86 billion that comprised of 73.3% Short-term Liabilities and 26.7% Long-term Liabilities. The amount of total liabilities increased by Rp 144.35 Billion or 22.71% from Rp 635.51 billion as at year-end 2014.

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2015 is Rp 571.71 billion, or increase of 6.5% compared to those as of December 31, 2014, which was approximately Rp 536.80 billion. The increases in current liabilities were primarily due to increase in purchases of raw materials. Overall, the Company recorded a low debt to equity ratio of 54% in 2015, including long term liabilities, compared to 57% in 2014.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Utang bank jangka pendek	77	132	(55)	(41,46%)	Short-term bank loans
Utang usaha	177	152	24	16,00%	Trade payables
Utang lain-lain	50	4	46	1280,31%	Other payables
Utang pajak	37	49	(12)	(24,03%)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34	24	10	43,04%	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	43	33	10	32,05%	Accrued expenses
Uang muka penjualan	12	10	2	23,98%	Advance from customers
Utang derivatif	-	6	(6)	(100%)	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	141	127	14	10,95%	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek	572	537	35	6,50%	Total Current Liabilities

Utang bank jangka pendek

Jumlah utang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 77,36 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 41,46% dibandingkan jumlah utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sekitar Rp 132,15 milyar.

Utang usaha

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku dan barang jadi terutama dari pihak ketiga. Utang usaha mengalami peningkatan sebesar 16,00% menjadi Rp 176,75 miliar di tahun 2015 dari Rp 152,37 miliar di tahun 2014.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 208,15 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 110,86% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sekitar Rp 98,71 milyar.

Short-term bank loans

The Company's short-term bank loans as of December 31, 2015 is Rp 77.36 billion, or decrease by 41.46% compared to those as of December 31, 2014, which was approximately Rp 132.15 billion.

Trade payables

Trade payables arise from purchases of raw materials and finished goods mainly from third party. Trade payable increase by 16.00% to Rp 176.75 billion in 2015 from Rp 152.37 billion in 2014.

Non - current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2015 is amounted Rp 208.15 billion, or a increase of 110.86% compared to those as of December 31, 2014, which was approximately Rp 98.71 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	106	99	7	7,23%	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7	-	7	100%	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.	95	-	95	100%	Long-term debts-net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	208	99	109	110,86%	Total Non-current Liabilities

EKUITAS

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan 28,35% dari Rp 1,12 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 1,44 triliun pada tahun 2015.

Peningkatan terutama berasal dari kenaikan saldo laba ditahan yang berasal dari laba bersih Perseroan di tahun 2015.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai final atas laba tahun 2014 sebesar Rp 25 per lembar saham atau sejumlah Rp 35,99 miliar dan pembayaran dividen tunai interim atas laba berjalan tahun 2015 sebesar Rp 100 per lembar saham atau sejumlah Rp 143,97 miliar.

EQUITY

The Company's Equity increased by 28.35% from Rp 1,12 trillion in 2014 to Rp 1,44 trillion in 2015.

The increase was mainly derived from an increase in the amount of retained earnings as a result of the Company's net income in 2015.

In 2015, the Company distributed final cash dividend on fiscal year 2014 profit amounting to Rp 25 per share or Rp 35.99 billion in total and distributed interim cash dividend on current profit of year 2015 amounting to Rp 100 per share or Rp 143.97 billion in total.

Ekuitas

Equity

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	144	144	-	-	Issued and fully paid - 1.439.668.860 shares
Tambahan modal disetor - neto	50	50	-	-	Additional paid-in capital-net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	29	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.005	760	245	32,20%	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(8)	-	8	100%	Other Comprehensive Income
Total	1.220	983	237	24,11%	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	220	139	81	58,25%	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	1.440	1.122	318	28,35%	TOTAL EQUITY

Likuiditas dan Struktur Permodalan

Manajemen tetap menekankan pentingnya menjaga tingkat likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha. Total kas dan setara kas mencapai Rp 122,96 milyar di akhir 2015. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2015, yang kemudian digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi, termasuk belanja modal, pembayaran utang, pembayaran dividen serta kegiatan akuisisi.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang solid, jika ada kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2015, Perseroan memiliki utang bank, baik utang jangka pendek dan utang jangka panjang, untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2015 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Liquidity and Capital Structure

Management continued to underline the importance of maintaining liquidity in supporting business activities and growth. Cash and cash equivalents reached Rp 122.96 billion at the end of 2015. The Company maintained strong operating cash flow generation in 2015, which was subsequently used to finance various funding and investments requirements including capital expenditures, debt service needs, dividend payment as well as acquisitions activity.

Aside from the Company's strong cash balance, should there be requirements to raise capital, avenues are open to raise financing from banks. During 2015, the Company had bank loans, both short-term debt and long-term debt, to support working capital requirements.

Material Ties for Investment of Capital Goods

There was no material commitment for capital investment in 2015.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Healthy cash flows generation remains a top priority for the Company as a sign of solid financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continued to take actions to improve its cash generation through productivity improvement measures and efforts to strengthen its cash generation cycle through continuous supply chain management improvements, which has resulted in a more optimal net operating cycle.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	536	450	86	19,17%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(263)	(143)	120	84,32%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(227)	(326)	(99)	(30,42%)	Net Cash Used for Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp 536,11 milyar, meningkat 19,17% dari Rp 449,86 milyar yang tercatat di tahun 2014.

Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat sebanyak 2,58% mencapai Rp 2,96 miliar dari Rp 2,88 miliar di tahun sebelumnya.

Cash Flow from Operational Activities

In 2015, net cash flows provided by operating activities reached Rp 536.11 billion, an increase by 19.17% from Rp 449.86 billion booked in 2014.

The increment of cash flows from operating expenses was mainly contributed from cash received from customers which increased by 2.58% to reach Rp 2.96 billion from Rp 2.88 billion in the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.956	2.881	74	2,58%	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(163)	(144)	19	12,89%	Payment for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.672)	(1.759)	(87)	(4,92%)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(432)	(388)	44	11,4%	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) :					Cash receipts from (payments for) :
Pendapatan bunga	4	5	(1)	(13,04%)	Finance income
Pajak penghasilan badan	(151)	(136)	14	10,64%	Corporate income taxes
Biaya Keuangan	(28)	(29)	(1)	(5,12%)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	21	20	2	9,10%	Other operating activities
Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	536	450	86	19,17%	Net Cash Provided by Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2015, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 263,48 milyar meningkat 84,32% dari Rp 142,95 milyar yang tercatat di tahun 2014. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan asset tetap, dan penambahan investasi saham.

Cash Flow from Investing Activities

In 2015, the net cash flows used in investing activities amounting Rp 236.48 billion, an increase by 84.32% from Rp 142.95 billion booked in 2014. The net cash flows used in investing activities was mainly used for the acquisitions of property, plant and equipment and additional investment in shares of stock.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Hasil penjualan asset tetap	4	4	0,2	6.03%	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan asset tetap	(100)	(110)	(10)	(9.01%)	Acquisition of fixed asset
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	-	(23)	(23)	(100%)	Reduction capital of non-controlling interest
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(155)	(10)	145	1380,17%	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(11)	-	11	100%	Additional investment in associated company
Uang muka pembelian asset tetap	-	(3)	(3)	(100%)	Advance for purchases fixed asset
Penempatan jaminan	(0,9)	(0,7)	0,2	35,53%	Placement of security deposits
Kas neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(263)	(143)	121	84,32%	Net Cash Used in Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun 30,42% dari Rp 326,15 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 226,93 miliar tahun 2015, yang terutama berasal dari pembayaran utang bank dan pelunasan utang obligasi. Pembayaran utang bank di tahun 2015 meningkat sebesar 21,23% menjadi Rp. 455,93 miliar dari Rp. 376,10 miliar pada tahun 2014.

Net cash used in financing activities decreased by 30.42% from Rp 326.15 billion in 2014 to Rp 226.93 billion in 2015, mainly contributed from payment of bank loans and settlement of bonds payable. Payment of bank loans in 2015 increased by 21.23% to reach Rp 455.93 billion from Rp 376.10 billion in 2014.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Penerimaan utang bank	522	308	214	69,29%	Proceeds from bank loans
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	1	(1)	(100%)	Issuance of shares by non-controlling interest
Pembayaran utang bank	(456)	(376)	80	21,23%	Payments for bank loans
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(180)	(223)	(43)	(19,35%)	Payment of cash dividends by the Company
Pembayaran utang sewa beli	(2)	-	2	100%	Payment of lease liability
Pembayaran utang obligasi	(80)	-	80	100%	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(31)	(36)	(5)	(14,69%)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(227)	(326)	(99)	(30,42%)	Net Cash Used in Financing Activities

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar 239% sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar 211%.

Likuiditas

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Aset Lancar	1.369	1.134	235	20,71%	Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	572	537	35	6,50%	Current Liabilities
Rasio	239%	211%			Ratio

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Solvabilitas)

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya.

Peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dari 57% pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi 54% pada tanggal 31 Desember 2015, disebabkan oleh peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 28,35% lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan liabilitas yaitu sebesar 22,71%.

Solvabilitas

Keterangan	2015	2014	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)		Description
	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	Rp. Milyar Rp. Billion	%	
Liabilitas	780	636	144	22,71%	Liabilities
Ekuitas	1.440	1.122	318	28,35%	Equity
Rasio	54%	57%			Ratio

BIDANG USAHA

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan filter dengan merek dagang SAKURA. Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anaknya telah tumbuh sebagai produsen

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2015, the consolidated liquidity ratio was 239%, while for 2014 was 211%.

Liquidity

Debt to Equity Ratio (Solvability)

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity.

The increase in Company's debt to equity ratios from 57% as of December 31, 2014 to 54% as of December 31, 2015, was caused by an increase in equity of 28.35%, which is higher compared to the increased in the liabilities of 22.71%.

Solvability

LINE OF BUSINESS

The core business of the Company is manufacturing radiators under the brand name ADR and filters primarily under the brand name SAKURA. Other than the main products, the Company also produces other high quality products, such as brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers. Today, the Company and its Subsidiaries have been growing as the best auto component manufacturers

komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 115 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Entitas anak, di mana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair, seperti penyaring oli, penyaring hidraulik dan penyaring bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Entitas Anak, memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bus, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya dengan merek DONALDSON.

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Entitas anak membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan produk berlisensi.

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Perseroan memproduksi berbagai macam radiator, baik radiator dari tembaga kuningan maupun aluminium, untuk penggunaan pada otomotif dan peralatan berat.

Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd, Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan *aftermarket*.

Karoseri

Karoseri adalah produk utama PT Hydraxle Perkasa (HP), Entitas Anak. HP memproduksi dump hoist dan karoseri dump truck, trailer, mixer, dan tangki. Untuk produk karoseri, Perseroan pernah mendapatkan bantuan teknis dari ShinMaywa Industrial Co. Ltd., dari Jepang pada tahun 1989. Sebagian besar produk karoseri untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli.

in Indonesia, with its various high quality products, particularly filter and radiator products, and with its worldwide market covering more than 115 countries of export destination.

Filter

Filter is one of the Company's and the Subsidiary's main products which is divided into 2 (two) types of filters, air filter and liquid filter, such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufactures filters to cover the needs of all sectors, including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market under home brand (SAKURA) and other brands. Meanwhile, PJM, the Subsidiary, mainly focuses filters product on the heavy equipment and industrial sectors, such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others under brand DONALDSON.

As a compensation for the technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees, computed at 0% - 5% of the net sales of the licensed products.

Radiator

Besides filter, radiator is also one of the Company's main products. The Company produces a variety of radiators, from copper brass to aluminum type, for automotive and heavy duty applications.

In producing radiators, the Company receives technical assistance from Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerates Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

In the local market, most of the radiator products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts, while in the export market the products are supplied to the aftermarket customer.

Body Maker

Body Maker is the main products of PT Hydraxle Perkasa (HP), subsidiary. HP produces dump hoist and body maker of dump truck, trailer, mixer, and tank. In producing Body Maker, the Company has received the technical assistance from ShinMaywa Industrial Co. Ltd., Japan. In the local market, most of the Body Maker products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts.

Distribusi

Segmen ini mencatat penjualan yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan yaitu :

- PT Prapat Tunggal Cipta dan entitas anaknya, distributor tunggal Perseroan yang mengkhususkan diri pada distribusi dari produk Perseroan di sektor aftermarket Indonesia.
- Bradke Synergies Sdn Bhd, Perusahaan Investasi yang memiliki anak perusahaan antara lain, distributor tunggal Perseroan untuk produk filter di Malaysia (Powerfil Autoparts Sdn Bhd & SS Auto Sdn Bhd) dan distributor tunggal Perseroan di Australia (Solcrest Pty Ltd).

Produk lainnya

Segmen ini mencatat penjualan produk selain filter dan radiator, yaitu seperti karet, plastisol, pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan. Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia. Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang. Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Pandangan atas Tahun 2016

Tahun 2016 akan menjadi tahun yang penuh tantangan. Indonesia akan menghadapi tantangan, sekaligus peluang dari ASEAN Economic Community yang akan diimplementasikan sejak awal tahun 2016. Untuk menunjang pertumbuhan, pengelolaan biaya dan harga jual harus dilakukan dengan hati-hati, apalagi ketika menghadapi integrasi ekonomi regional.

PROSPEK USAHA

Perseroan tidak memiliki data industri untuk ekonomi di pasar domestik dan internasional. Namun, Perseroan menyadari bahwa potensi pasar ekspor masih sangat besar untuk produk-produk Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari publikasi data dari pesaing Perseroan bahwa penjualan produk filter di pasar global mencapai AS\$ 50 milyar per tahun dan penjualan produk radiator di 1,650,000 unit per tahun, jika dibandingkan dengan penjualan produk Perusahaan filter dan radiator yang nilainya sangat kecil. Karenanya Perseroan memiliki

Trading

The segment recorded sales made by the Company's subsidiaries :

- *PT Prapat Tunggal Cipta and its subsidiaries, the Company sole distributor that specializes on the trading of the Company products in Indonesia aftermarket sectors.*
- *Bradke Synergies Sdn Bhd, the Holding Company which had subsidiaries of which are the Company's sole distributor of filter products in Malaysia (Powerfil Autoparts Sdn Bhd & SS Auto Sdn Bhd) and the Company's sole distributor of filter products in Australia (Solcrest Pte Ltd).*

Other Products

The segment recorded sales aside from the filter and radiator products, such as rubber, plastisol, brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers. Brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers products are delivered as OEM in vehicle assembling industry in Indonesia. In producing brake and fuel pipes, the Company receives technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan. In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co.Ltd.,Japan. Based on the agreement, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which consists of 3% for technical assistance fee and 2 % for management assistance fee.

2016 Outlook

2016 will be another challenging year. Indonesia will face both challenges and opportunities from the ASEAN Economic Community which will be implemented in the beginning of 2016. The managements have to be very careful in managing the costs and pricing while driving the growth, especially while facing the increasing regional economic integration.

BUSINESS OUTLOOK

The Company does not have industrial data for economic in domestic and international market. However, the Company is aware that the export market potential is still very big for the Company's products. It can be seen from the publication of data from the Company's competitors that sales of filter products in the global market reach to US\$ 50 billion per year and sales of radiators products at 1,650,000 units per year, if compared to sales of the Company's products filter and radiator whose value is very small. Therefore the Company has great confidence that

keyakinan besar bahwa masih banyak potensi di pasar global dan hal itu merupakan kesempatan besar bagi Perseroan.

PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang. Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen Perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk yang berkualitas lebih dulu daripada para pesaing.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun, potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Peluang ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan pengiriman yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Perseroan dan Entitas Anaknya berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui perbaikan efisiensi biaya produksi.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc., dan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran Perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

there is still a lot of potential on the global market and that is a great opportunity for the Company.

MARKETING

In the future, the Company may face several challenges regarding the implementation of the Free Trade Area, but the Company will continue to strive and maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work toward being the best in its field in the coming year. Dynamic market changes demanded the Company's management to always consider new and innovative business developments, in order to constantly create good quality products ahead of its competitors.

From the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But, the market growth potential is still very promising in the long term. Thus, the Management holds a strong belief that the future of automotive components industry is very promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after sales service, technology and production capacity, and also improving product quality and timely delivery, that will increase customer satisfaction, which has always been the Company's priority. The Company and its Subsidiaries always seek for new markets while they keep maintaining their existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost.

Also, with its vertically integrated production facility – from the initial design of products, the design of equipments and moulds, the laboratory control for products' quality, to the finished products – supported by the cooperation and technical assistance from the internationally well acknowledged automotive component manufacturers, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc., and Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., the Company is able to meet various product specifications required by the customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customers a better choice through consistently providing high quality products at competitive prices.

RISET & PENGEMBANGAN (R&D)

Salah satu strategi Perseroan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan perbaikan mutu produk dan efisiensi proses produksi. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan R&D dengan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D-nya sendiri. R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perseroan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya. Peningkatan kualitas tidak berhenti ketika akreditasi diperoleh atau ketika system kualitas dilaksanakan. Kualitas adalah "cara berpikir" atau "kesadaran" yang ditanamkan dalam seluruh bagian perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen dan semua karyawan. Perseroan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran ini dengan menggunakan Sistem Manajemen Kualitas sebagai alat manajemen yang mendasar. Peningkatan mutu produk secara terus menerus dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 dan ISO/TS 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Pemeriksaan berkala secara internal maupun eksternal membantu Perseroan untuk memperbaiki keseluruhan proses dan akan meningkatkan kualitas produk, pengiriman yang lebih baik, biaya yang lebih rendah, dan pelayanan yang lebih baik untuk pelanggan. Upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, standar jumlah, dan ketepatan waktu.

RESEARCH & DEVELOPMENT (R&D)

One of the corporate strategies to maintain the Company's sustainable development was focusing on the improvement of product quality and efficiency of production process. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy. Therefore, the Company continues to improve the R&D Department by increasing the professional qualities of the personnel and the R&D technology itself. R&D could play a substantial role in improving the quality of the production process – without sacrificing the product quality itself – in order to increase the efficiency. The Company realizes that R&D are very essential for the Company's business operation in the future, therefore the Company is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.

QUALITY MANAGEMENT

To guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure that the required standard of quality and services is met. Quality improvement does not end upon attaining accreditations or implementing a quality system alone. Quality is a "state of mind" or "conscience" which is instilled within the whole company, including management and all employees. The Company emphasizes the importance of continuous training to improve this awareness using Quality Management System as a fundamental management tool. The continuous improvement of our product quality is accomplished through the implementation of the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 and ISO/TS 16949:2002. This system directs all aspects of the Company's production activities in order to meet the standard quality that has been set. Periodic examination internally or externally would help the Company to improve the whole process and would lead to better products, better delivery, lower cost, and better services for the customers. To meet the customers' needs and expectations, we implement and focus on the following areas: meeting the quality standard, quantity standard, and time line.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan sebagai perusahaan terbuka berpegang pada komitmennya untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan operasional, serta kebutuhan dan rencana perluasan usaha Perseroan pada masa yang akan datang.

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35%;
- Laba bersih antara Rp 10 milyar - Rp 30 milyar : 40%;
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 18 Juni 2015 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebesar Rp 390,12 milyar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp.125 per saham atau Rp 179,96 milyar, yaitu sekitar 46% dari Laba Bersih Perseroan, dengan perhitungan sebagai berikut:

- Sebesar Rp.40 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim I pada tanggal 10 Oktober 2014.
- Sebesar Rp.60 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim II pada tanggal 11 Desember 2014.
- Sebesar Rp.25 per saham merupakan dividen final yang telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2015.

Pada tahun 2015, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim sebagai berikut :

- Dividen kas interim I untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 71,98 milyar atau Rp 50 per saham, dividen yang dibayarkan tanggal 23 Oktober 2015 .
- Dividen kas interim II untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 71,98 milyar atau Rp 50 per saham yang dibayarkan tanggal 15 Desember 2015.

Dividen interim tersebut akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP / MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2015.

DIVIDEND POLICY

The Company as a public company is committed to deliver optimized value to shareholders by distributing cash dividend payment. Determination of dividend is conducted after taking into account the income for the year, the Company's financial condition, operational requirements, as well as the Company's expansion plan in the future.

Dividend percentage of net income are :

- *Net income up to Rp 10 billion : 35%;*
- *Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40%;*
- *Net income above Rp 30 billion : 45%.*

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 18, 2015, for the Company's net income in 2014 amounting to Rp 390.12 billion, the Company distribute cash dividend at Rp 125 per share or Rp 179.96 billion, or 46% of the Company's net income, with the breakdown as follows:

- *Rp.40 per share had been paid as 1st interim dividend on October 10, 2014.*
- *Rp.60 per share had been paid as 2nd interim dividend on December 11, 2014.*
- *Rp.25 per share was final dividend paid on July 14, 2015.*

In 2015, the Company declared interim cash dividend as follows :

- *1st interim cash dividend for the book year 2015 amounting to Rp 71.98 billion or Rp 50 per share was paid on October 23, 2015 .*
- *2nd interim cash dividend amounting Rp 71.98 billion or Rp 50 per share was paid on December 15, 2015.*

This interim dividend will be taken into account in the determination of the final dividend at the AGMS for fiscal year 2015.

Employee Stock Option Program (ESOP) / Management Stock Option Program (MSOP)

The Company does not have Employee Stock Option Program and/or Management Stock Option Program.

Material Transaction and Extraordinary Events

No material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition and debt/capital restructuring or extraordinary events took place in the Company during 2015.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

During 2015, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties. The details of transactions with related parties are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent entity	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales fixed assets
PT Mangatur Dharma	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan/sales
PT Mangatur Setia Kawan	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
PT Prima Honeycomb International	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Prima Auto Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Prima Mega Kencana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri(dahulu/ formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Ikuyo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2015 tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Material Information and Facts Subsequent to Date of Financial Statements

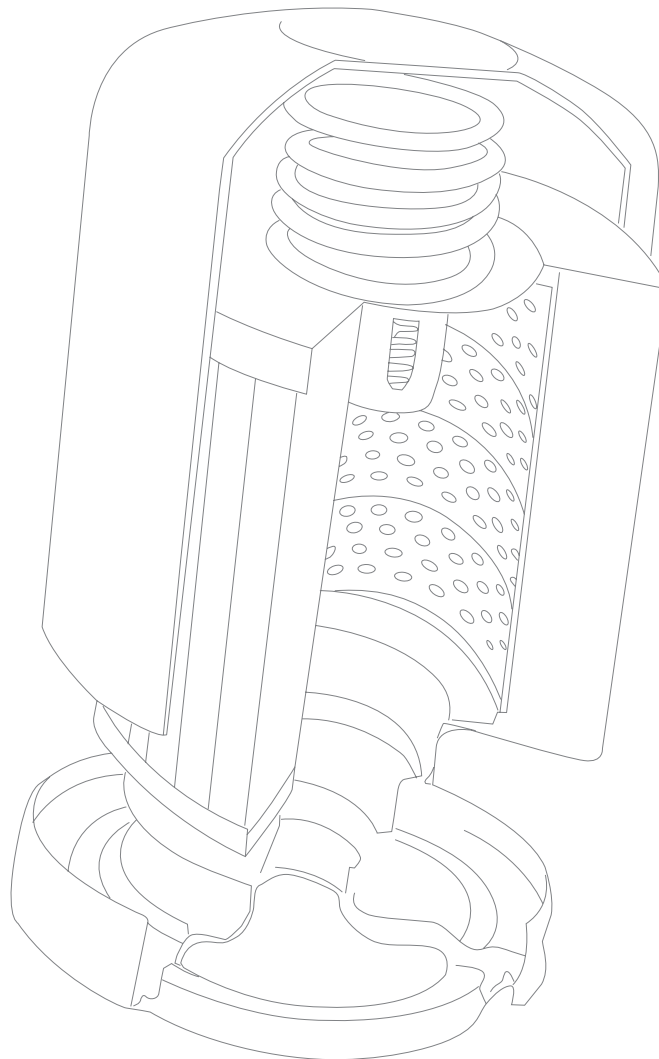
There are no material information and facts subsequent to the date of financial statements.

Changes in the Law and Regulation that had a significant impact on the Company

There are no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company's and material effect on the Company's financial statements.

Changes in the Accounting Policies

Details of changes in accounting policies in 2015 are presented in the Consolidated Financial Statements as part of this Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“Kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berperan penting dalam memastikan praktik pengelolaan yang baik guna menjamin keberhasilan jangka panjang Perseroan. Pelaksanaan GCG juga merupakan refleksi komitmen Perseroan untuk senantiasa melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.”

“Adherence to Good Corporate Governance (GCG) plays an important role in ensuring the practice of good management to support the Company’s long term success. GCG implementation also reflects the Company’s commitment to always protect the interests of its stakeholders.”

Komitmen pada Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, Perseroan senantiasa menempatkan aspek tata kelola perusahaan sebagai landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya serta juga dalam melindungi kepentingan para pemangku kepentingan

Implementasi GCG di Perseroan dilaksanakan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan terciptanya keseimbangan antara kepentingan ekonomis dan sosial, kepentingan individu serta internal dan eksternal, kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan kerangka tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, serta hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Tata kelola ini juga mencakup sistem dan kebijakan yang mengatur pengelolaan aset dan risiko untuk mendukung kesehatan finansial dan pencapaian tujuan pembangunan; kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan; pengembangan sumber daya manusia; praktik manajemen keselamatan dan lingkungan; serta pengembangan budaya korporasi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (‘Undang-Undang Perseroan’) dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memiliki tiga organ pokok korporasi; Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi, bersama-sama

Commitment to Good Corporate Governance Practices

Amidst an increasingly competitive and complex business environment, the Company always regards Good Corporate Governance (GCG) as the underlying foundation to strengthen the Company’s position and performance. The Company also believes that the implementation of GCG provides support to its efforts in achieving its business objectives as well as in protecting the interest of all stakeholders.

The Company GCG is implemented based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. This is to ensure the creation of a comprehensive balance between economic and social, individual and public, internal and external, short term and long term interests as well as the interests of the stakeholders.

The Company has put in place a corporate governance framework that defines the relationship between the Company and its shareholders and other stakeholders, and the relationship between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. It also incorporates systems and policies that govern the management of assets and risks in support of the Company’s financial soundness and achievement of its growth objectives; compliance with statutory provisions; the development of human resources; safety and environmental management practices; and the development of corporate culture.

Pursuant to Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies (‘the Company Law’) and Company’s Articles of Association, the Company comprises three principal corporate organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of

dengan Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit, memimpin implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara masing-masing organ independen ini.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan berwenang untuk meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. RUPS juga mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan termasuk jumlah remunerasi para Direktur dan Komisaris, pembayaran dividen dan pembagian laba Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindak-lanjuti hasil-hasil keputusan yang telah disahkan dalam RUPS.

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 18 Juni 2015. Sesuai peraturan perundangan terkait tata cara penyelenggaraan RUPS, acara ini telah diberitahukan melalui media cetak 36 hari sebelum pelaksanaan, sementara undangan kepada para pemegang saham disampaikan 21 hari sebelumnya, yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2014, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari firma Ernst&Young Global Limited) sebagaimana termuat dalam laporannya nomor RPC-7153/PSS/2015 tertanggal 25 Maret 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2014.

Directors, together with the Corporate Secretary and the Audit Committee, lead the implementation of good corporate governance. There is a clear division of responsibilities between each of these independent organs.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS represents the corporate entity that holds the highest power and authority. It appoints and terminates the members of Commissioners and Directors, and is authorised to request their accountability regarding the management of the Company. The GMS also decides on other critical matters pertaining to the Company's business and operations including the amount of the Directors' and Commissioners remuneration, the payment of dividends and distribution of profits, the approval of the Annual Report, the appointment of the independent auditor, amendments to the Articles of Association, and the delegation of authority to the Boards to follow up matters discussed and agreed at the GMS.

In 2015, the Company held 1 (one) Annual GMS on 18 June 2015. Pursuant to the law governing the procedures of GMS, this event had been announced in print media 36 days prior to the meeting date, while notice to all shareholders was publicized 21 days beforehand, which the following resolutions were formed:

1. *Approve and accept the Annual Report for Financial Year 2014, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2013 which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst&Young Global Limited) as stated in its report no. RPC-7153/PSS/2015 dated March 25, 2015 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.*

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements of the Company, grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions taken during financial year 2014, to extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2014.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.390.124.021.055,- sebagai berikut :

a. (i) Sebesar Rp. 179.958.607.500,- atau sebesar Rp. 125,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim pertama sebesar Rp.40,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2014 dan dividen interim kedua sebesar Rp.60,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2014, sehingga sisanya sebesar Rp.25,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2015 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

(ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan

b. Sisanya sebesar Rp. 129.165.413.555,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

3. (a) Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Djojo Hartono dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan pengunduran diri Bapak Johan Kurniawan dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini;

(b) Menyetujui untuk mengangkat Bapak Rusman Salem sebagai Direktur Perseroan yang baru, dan Bapak Djojo Hartono sebagai Komisaris Perseroan yang baru, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017, menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Eddy Hartono
Direktur	: Surja Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur Independen	: Lucas Aris Setyapranarka
Direktur	: Rusman Salem

2. Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at 31 December 2014 amounting Rp.390.124.021.055,- to be appropriated as follows :

a. (i) *an amount of Rp.179,958,607,500,- or Rp 125 per share to be distributed as cash dividend, taking into account the first interim dividend of Rp.40 per share which has been paid on 10 October 2014 and second interim dividend of Rp.60 per share which has been paid on 11 December 2014, as such remaining in the amount of Rp.25 per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be distributed on 14 July, 2015, to the shareholders of the Company whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated 30 June, 2015 at 16:00 WIB.*

(ii) *authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and*

b. *The remaining, an amount Rp. 129,165,413,555,- to be recorded as retained earning of the Company.*

3. (a) *Approve and accept the resignation of Djojo Hartono as Director of the Company and the resignation of Johan Kurniawan as Commissioner of the Company as of the closing of the AGMS.*

(b) *Approve to appoint Rusman Salem as New Director of the Company and Djojo Hartono as New Commissioner of the Company, thus the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for the tenure as of the closing of this AGMS up to the closing of 2017 AGMS of the Company, as follow :*

<i>President Director</i>	<i>: Eddy Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Surja Hartono</i>
<i>Director</i>	<i>: Ang Andri Pribadi</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Lucas Aris Setyapranarka</i>
<i>Director</i>	<i>: Rusman Salem</i>

Komisaris Utama : Suryadi
Komisaris Independen : Handi Hidayat Suwardi

Komisaris : Djojo Hartono

President Commissioner : Suryadi
Independent Commissioner : Handi Hidayat Suwardi

Commissioner : Djojo Hartono

- (c) Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. (a) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2015 maksimum sejumlah Rp.2.000.000.000, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH).
- (b) Melimpahkan kewenangan Rapat kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
5. (a) Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015;
- (b) Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
6. (a) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar kedalam Akta Perubahan Anggaran Dasar.
- (b) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ini, apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku; dan
- (c) *Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this meeting agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (ii) to sign letters, deeds or other documents; (iii) to appear before the Notary and / or the relevant authorities; as well as (iv) to do all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.*
4. (a) *Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2015 will be in the maximum amount of Rp.2,000,000,000, after tax.*
- (b) *Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the members of the Board of Directors of the Company for the Financial Year 2015.*
5. (a) *Authorize the Board of Commissioners to appoint one of the public accountant firm in Indonesia which is registered with Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2015;*
- (b) *Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.*
6. (a) *Approve the amendment of the Articles of Association of the Company, to comply with the POJK 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company and POJK 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Listed Company and the restatement of the all provisions of the Articles of Association into the Deed of Amendment of the Articles of Association.*
- (b) *Grant a power of attorney to the Board of Directors to make changes and/or additions of the amendment of the Company's Articles of Association which has been resolved in the AGM, if deemed necessary taking into account to the applicable regulations;*

(c) Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Agenda Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Secara kolektif, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terhadap rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga (3) orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana satu (1) anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Komisaris Independen. Komposisi ini sesuai dengan ketentuan pencatatan Bursa Efek Indonesia yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% Komisaris merupakan komisaris independen.

Dewan Komisaris menerima imbalan berupa honorarium, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran remunerasi untuk para komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2015 adalah sekitar Rp 2,5milyar.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan. Pertemuan dan rapat formal selama tahun 2015 telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali, di mana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut.

(c) *Grant a power of attorney to the Board of Directors with the right of substitution to reinstate this resolution of this agenda in a notarial deed and to notify the change of these Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other competent authorities, and perform all necessary actions in accordance with the applicable regulations.*

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company which supervise generally according to the Company's Article of Association, responsible and authorized to supervise the Directors' actions and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also to provide advice to the Board of Directors when needed.

Collectively, the Board of Commissioners responsible for supervising the Company's management performed by Board of Directors and for providing advice to the Board of Directors with regard to the Board of Directors policies for the Company's development plan, work plan and annual budget, the implementation of Articles of Association and GMS resolutions and the prevailing regulations. All members of the Board of Commissioners demonstrate sound integrity and possess good reputation.

The Board of Commissioners consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the Board of Commissioners serves as the Independent Commissioner. This complies with the Indonesia Stock Exchange listing requirement that at least 30% of the Board must be independent commissioners.

The Board of Commissioners receives remuneration in the form of honorarium, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the commissioners are proposed by the Board of Commissioners and decided in the AGMS and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation.

Total remuneration of the Board of Commissioners in 2015 amounted to Rp 2.5 billion.

During 2015, the Board of Commissioners has held several formal and informal meetings in relation to its function in the Company. The formal meetings have been held for 4 (four) times during 2015, which were fully attended by each member of the Board of Commissioners.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah mematuhi Peraturan Bapepam No. IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan BEI No 1-A tanggal 20 Januari 2014. Dari total tiga (3) orang Komisaris, 1 atau 33% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dalam jangka waktu maksimal dua (2) tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme assesment atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service	Position
Komisaris Utama	Suryadi	2008	2013-2017	President Commissioner
Komisaris	Djojo Hartono	2015	2013-2017	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	2013-2017	Independent Commissioner

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan

Independency of Independent Commissioner

The Company has complied with Bapepam Regulation No. IX.1.5, Attachment to Chairman of Bapepam Decision No. Kep.29/PM/2004 dated 24 September 2004 and IDX Regulation No. 1-A dated 20 January 2014. Out of three Commissioners, one of whom or 33% of total number of Commissioners are Independent Commissioners.

Company's Independent Commissioners have no business relation with the Company during the period of two (2) years prior to their nomination, and have no affiliation or family relationship with members of Board of Directors and other Commissioners.

Performance Evaluation on the Board of Commissioners

The Performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance assessments elements, arranged independently by the Board of Commissioners through assessment mechanism on the duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners as determined in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The remuneration received by the Board of Commissioners is determined in GMS. The report on the oversight duties of the Board of Commissioners for fiscal year 2015 to the Shareholders through GMS can be read in the Report of the Board of Commissioners of this Annual Report.

The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2015 are as follows :

Members of The Board of Commissioners

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside of a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and its financial assets in order to increase the Company's share values for the investors, to ensure proper financial reporting, to manage the Company's

dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan, masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Namun demikian, Direksi bertanggung jawab secara kolektif akan kemajuan dan kelangsungan usaha perusahaan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham. Presiden Direktur berperan sebagai koordinator Direksi. Pelaksanaan tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi harus dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dalam melaksanakan tugasnya. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Direksi Perseroan terdiri dari lima (5) orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2015, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2015 diadakan setiap bulan, di mana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Direksi Perseroan menerima imbalan berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran imbalan jasa untuk Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2015 adalah sekitar Rp 24,9 milyar.

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi mengikuti berbagai

short-term and long-term strategic planning, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Meeting of Shareholders.

In carrying out their responsibility in managing the Company, each member of the Board of Directors perform their duties and make decision in accordance to the segregation of duties and authorities. Nonetheless, the Board of Directors are responsible collectively for the Company's sustainable growth to create values for shareholders. The President Director acts as the coordinator of the Board of Directors. Implementation of roles, authorities and other matters related to the Board of Directors must be conducted in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is responsible to the GMS in conducting its duties. This responsibility is a manifestation of corporate management accountability for conducting GCG principles. The Board of Directors' individual and collective performances are evaluated by the Board of Commissioners. The evaluation is conducted at the end of every fiscal year. Results from the evaluation are conveyed to the GMS.

The Board of Directors consists of five (5) directors, including the President Director.

During 2015, the Board of Directors has held several meetings, both regular and extraordinary (irregular), in relation to its function in the Company. The regular meetings were held monthly during 2015 which in average were fully attended by each member of the Board of Directors.

The Board of Directors receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the Board of Directors is determined in GMS and may be delegated to the Board of Commissioners.

Total remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2015 amounted to Rp 24.9 billion.

To improve and develop their competencies that support the duties in managing the Company, members of the Board of Directors have attended various executive training

program pendidikan dan pelatihan eksekutif, seminar dan konferensi. Pada tahun 2015, pelatihan yang telah dihadiri oleh para Direksi :

- Cost Reduction Strategies
- Mini MBA
- Skema Gaji Berbasis Pay for Performance.

Direktur Independen

Perseroan memiliki satu orang Direktur Independen, yaitu Bapak Lucas Aris Setyapranarka, sesuai dengan Keputusan Direksi IDX No. Kep 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat".

Anggota Direksi Perseroan tersebut, sesuai bunyi peraturan yang dimaksud Pasal III.1.5.2, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan sekurang kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan, tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lain dari Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Direksi di grup Perseroan dan tidak pernah menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. Jumlah Direktur Independen tersebut telah memenuhi jumlah minimum Direktur Independen sebagaimana diatur dalam Pasal III.1.5.1.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service	Position
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	2013-2017	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	2013-2017	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	2013-2017	Director
Direktur Independen	Lucas Aris Setyapranarka	2011	2013-2017	Independent Director
Direktur	Rusman Salem	2015	2013-2017	Director

Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan pengangkatan anggota Direksi telah memenuhi ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegiat dalam mengelola Perusahaan. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan

and education programmes, seminars and conferences. In 2015, training sessions attended by the Board of Directors are :

- Cost Reduction Strategies
- Mini MBA
- Salaries scheme base "Pay for Performance"

Independent Director

The Company has one Independent Directors, Mr. Lucas Aris Setyapranarka, in accordance with the Decision of IDX Board of Directors No. Kep 00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on "Stock and Non-Share Equity Securities Listing Issued by Listed Companies".

The members of the Company's Board of Directors, pursuant to the content of rules as meant by Article III.1.6, do not have any affiliation with the controlling shareholders of the Company for a minimum of 6 (six) months prior to the appointment, nor have the affiliation with other Commissioners or Directors of the Company, nor having double capacity as Director at the Company's group, and never become an insider at capital market institution or profession whose service is used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment as Director. The number of Independent Directors has fulfilled the minimum requirements of Independent Director as regulated on Article III.1.5.1.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Members of The Board of Directors

All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia and the appointment of the members of the Board of Directors has fulfilled the prevailing regulations.

Division of Duties among the Directors

Board of Directors is the Company's organ collegially in charge with and responsible for managing the Company. In order to support effective implementation of its duties, segregation of duties has been applied among members of the Board of Directors. The assignments are based on

pada keahlian dan pengalaman masing-masing anggota dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

the expertise and experience of each member with the aim of supporting an accurate and quick decision-making process. Each member of the Board of Directors may make decisions according to their field and responsibilities, but the conduct of the Board of Director's duties is a shared responsibility.

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi diantaranya sebagai berikut:

The tasks of Board of Directors in more detail are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Tugas Duties
Eddy Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	<p>Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi Perseroan dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.</p> <p><i>Planning, coordinating, directing, controlling, monitoring and evaluating the Company and business units to ensure its accordance with stipulated vision, mission, targets, strategy, policy and work program.</i></p> <p>Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya termasuk membawahi Key Account Management, Audit Internal, Strategi Bisnis, Business Process Management, dan Manufacturing Excellence.</p> <p><i>Responsible for all activities in PT Selamat Sempurna Tbk and it's subsidiaries including supervising Key Account Management, Internal Audit, Business Strategy, Business Process Management, and Manufacturing Excellence.</i></p>
Ang Andri Pribadi	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	<p>Bertanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, dan perpajakan sekaligus memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan perusahaan dan sumber daya manusia. Termasuk dalam tanggung-jawabnya adalah bidang hukum dan komunikasi dengan pemegang saham.</p> <p><i>Responsible for chairing, controlling and evaluating the operational activities of finance, budget, and accounting sections, and taxation and at the same time ensuring adequate funding is available for business development and human resource. His responsibility includes legal aspect and communication with shareholders.</i></p>

Nama Name	Jabatan Title	Tugas Duties
Surja Hartono	Direktur Teknik <i>Technical Director</i>	<p>Bertanggungjawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasional perusahaan pada divisi Radiator seperti perencanaan produksi, pengembangan tenaga kerja, proses perbaikan, pengiriman/distribusi, dan kualitas produk hasil produksi serta bertanggung jawab atas Divisi Teknik dan Pengembangan Produk dan memberikan arahan teknis pada pengambilan keputusan bisnis dalam pelaksanaan proyek-proyek tertentu.</p> <p><i>Responsible for controlling and coordinating operational task in the radiator division like production planning, workforce development, process improvement, delivery / distribution, production and product quality as well as in charge of the Division of Engineering and Product Development and provide technical direction on business decision-making in the implementation of specific projects.</i></p>
Lucas Aris Setyapranarka	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	<p>Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasional pada divisi filter dan produk lainnya seperti perencanaan produksi, pengembangan tenaga kerja, proses perbaikan, pengiriman/distribusi, dan kualitas produk hasil produksi.</p> <p><i>Responsible for controlling and coordinating operational tasks in the filters division and other products such as production planning, workforce development, process improvement, delivery / distribution, production and product quality.</i></p>
Rusman Salem	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	<p>Bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemasaran domestik dan internasional serta teknologi informasi.</p> <p><i>Responsible for controlling and evaluating operational tasks related to domestic and international marketing as well as information technology.</i></p>

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan azas keterbukaan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melaporkan posisi kepemilikan sahamnya secara periodik setiap bulan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with disclosure principle, all members of Board of Directors and Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every month.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Suryadi	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	227.040
Djojo Hartono	Komisaris / <i>Commissioner</i>	33.090.000
Handi Hidayat Suwardi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	-
Eddy Hartono	Direktur Utama / <i>President Director</i>	19.802.413
Ang Andri Pribadi	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	29.500.000
Lucas Aris Setyapranarka	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i> Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	-
Surja Hartono	Direktur Teknik / <i>Technical Director</i>	32.500.000
Rusman Salem	Direktur Marketing / <i>Marketing Director</i>	-

Hubungan Afiliasi

Adapun pengungkapan hubungan afiliasi lainnya baik Direksi maupun Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
 - Direktur Utama Perseroan, Eddy Hartono, adalah ayah dari Djojo Hartono yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
 - Direktur Perseroan, Surja Hartono adalah kakak dari Djojo Hartono yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
 - Direktur Perseroan, Rusman Salem adalah sepupu dari Djojo Hartono yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
- b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
 - Direktur Utama Perseroan, Eddy Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan Direktur Utama di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
 - Direktur Perseroan, Surja Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan anggota Direksi di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship

The disclosures of other affiliations by the Board of Directors and the Board of Commissioners are described as follows:

- a. Affiliations between members of Board of Directors and Board of Commissioners.
 - The Company's President Director, Eddy Hartono, is the father of Djojo Kurniawan, the Company's Commissioner.
 - The Company's Director, Surja Hartono is the brother of Djojo Hartono, the Company's Commissioner.
 - The Company's Director, Rusman Salem is the cousin of Djojo Hartono, the Company's Commissioner.
- b. Affiliations between members of Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.
 - The Company's President Director, Eddy Hartono, is one of the shareholders and also President Director in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.
 - The Company's Director, Surja Hartono, is one of the shareholders and also members of Board of Directors in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.

- c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Direktur Perseroan, Surja Hartono, adalah putera dari Eddy Hartono yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.
 - Direktur Perseroan, Rusman Salem adalah keponakan dari Eddy Hartono yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.
- d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Tidak ada hubungan afiliasi.
- e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Komisaris Perseroan, Djojo Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan anggota Direksi di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

- c. *Affiliations between the members of Board of Directors and their internal members.*
- *The Company's Director, Surja Hartono is the son of Mr. Eddy Hartono, the Company's President Director.*
 - *The Company's Director, Rusman Salem is the nephew of Mr. Eddy Hartono, the Company's President Director.*
- d. *Affiliations between the members of Board of Commissioners and their internal members. There are no affiliations.*
- e. *Affiliations between members of Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders. The Company's Commissioner, Djojo Hartono, is one of the shareholders and also members of Board of Commissioners in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.*

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Major / Pengendali Major / Controlling Shareholders
Suryadi	-	-	-
Djojo Hartono	-	V	V
Handi Hidayat Suwardi	-	-	-
Eddy Hartono	V	V	V
Surja Hartono	V	V	V
Ang Andri Pribadi	-	-	-
Lucas Aris Setyapranarka	-	-	-
Rusman Salem	V	V	V

V = Relasi / Related

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite berikut:

- Komite Audit,
- Komite Nominasi & Remunerasi,

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, system pengendalian intern, penanganan resiko keuangan,

Committees under the Board of Commissioners

To assist the Board of Commissioners in performing their supervisory duties, the Board of Commissioners has established the following Committees:

- The Audit Committee,
- The Nomination & Remuneration Committee,

Audit Committee

One of the forms of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent Audit Committee to assist the Board of Commissioners in conducting a general review of financial statement, internal control system, financial risk management, audit

proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Pedoman (Charter) Komite Audit yang mengacu kepada peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta berpengalaman di bidang otomotif demi menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan PT Selamat Sempurna Tbk.

process, and the Company's compliance with the rules and regulations underlying the Company's operation.

The Audit Committee is a committee appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee members are independent parties, whose Chairman also serves as an Independent Commissioner. The Board of Directors, Internal Auditors and the External Auditors could arrange a meeting with the Committee if needed.

The Audit Committee's duties, authority and responsibilities refer to the Audit Committee Charter, which was based on the applicable OJK regulations and has been approved by the Board of Commissioners.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its monitoring responsibilities. The Audit Committee's role is to reasonably oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit functions.

The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners in performing the following duties:

- *Reviewing, discussing and authorizing the Company's financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial informations.*
- *Reviewing the Company's compliance with the law and regulations in the Capital Market and other regulations related to the Company's activities, e.g. to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any;*
- *Reviewing the audit implementation of internal auditors;*
- *Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and informations.*

At least one of the Audit Committee has an accounting and finance background, and automotive industry experience that will ensure competent supervision over financial matters.

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely, the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with PT Selamat Sempurna Tbk.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Audit Internal Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Audit Internal.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2015.
- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2015 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Anggota komite audit Member of Audit Committee	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Handi Hidayat Suwardi	4
Miranti Hadisusilo*	2
Sandi Rahaju	4
Bhakti Salim**	2

*) mengundurkan diri sejak Juni 2015 / member since June 2015

***) anggota sejak Juli 2015 / member since July 2015

Perubahan dalam Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2015, terdapat perubahan komposisi komite audit sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Miranti Hadisusilo dari keanggotaan komite audit. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih atas dedikasi beliau dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Kami mendoakan beliau terus meraih prestasi dan sukses dalam setiap kegiatan di masa mendatang.

During 2015, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis :

- *Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit Department.*
- *Evaluated the effectiveness of the internal control system of the Company.*
- *Obtained and reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2015.*
- *Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2014, and other related financial informations.*
- *Conducted discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions regarding the issues and findings during the audit process of the independent auditors, and discussions on other aspects related to the Company's financial statement for the year ended December 31, 2014 and 2013.*
- *Reviewed and monitored the implementation of risk management policies developed by the Company's management.*
- *Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.*

During 2015, the Audit Committee has conducted 4 (four) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities. The summary of attendance of each member in the Audit Committee during year 2015 is presented below :

Changes in the composition of Audit Committee

There were changes in the composition of the Audit Committee in 2015 due to the resignation of Mrs Miranti Hadisusilo as a member of audit committee. We would like to express our sincere thanks for her dedication in achieving the Company's performance. We wish her continued success in her future undertakings.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Handi Hidayat Suwardi yang juga menjabat Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Sandi Rahaju dan Bapak Bhakti Salim.

Adapun profil para anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen, di halaman 95 Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengangkat para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0434/SS/XII/15 tertanggal 03 Desember 2015 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi berlaku efektif sejak tanggal 03 Desember 2015 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan 2017 berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Pedoman (Charter) Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu kepada peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Handi Hidayat Suwardi yang juga menjabat Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Suryadi dan Yedida Christian Panuluh.

Adapun profil para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen, di halaman 96 Laporan Tahunan ini.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal diterapkan Perseroan merupakan upaya Perseroan dalam memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset serta ketaatan terhadap peraturan perundang undangan.

Direksi sebagai Organ Perusahaan yang bertanggungjawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan. Sistem pengendalian internal dilakukan

Currently, the Chairman of the Audit Committee is Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner, with Sandy Rahaju and Bhakti Salim serve as the members of the Audit Committee.

Profiles of Audit Committee members can be perused in the Management Profile section on page 95 of this Annual Report.

Changes in the composition of Audit Committee

In accordance with the provision of Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of the issuer or Public Company, The Company has appointed members of the Nomination Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 0434/SS/XII/15 dated December 03, 2015 regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Based on the circular decision of the Company's Board of Commissioners, the tenure of the Nomination and Remuneration Committee began on December 03, 2015 until the Company's Annual GMS in 2017.

The Nomination and Remuneration Committee's duties, authority and responsibilities refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was based on the applicable OJK regulations and has been approved by the Board of Commissioners.

Currently, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner with Suryadi and Yedida Christian Panuluh serve as the members of the Nomination and Remuneration Committee.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee members can be perused in the Management Profile section on page 96 of this Annual Report.

Internal Control System

Internal Control System implemented by Company is the effort of Company in providing assurance of objectives achievement through effective and efficient performance, excellence in financial reporting, assets' security and compliance to regulations.

The Board of Directors who is responsible for the Company's management must ensure the internal control and risk management is properly implemented in all aspects. Internal control system implemented through values, ethics in organization and accountability and

melalui penerapan nilai, etika dalam pengorganisasian serta kejelasan accountability dan responsibility melalui pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai dan sistem informasi serta komunikasi yang efektif. Untuk memantau terlaksananya sistem pengendalian internal maka Direksi melakukan review atas implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal.

Perseroan melaksanakan kebijakan-kebijakan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan perusahaan mencapai kinerja yang berkeberlanjutan.

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. Audit Internal diatur oleh Pedoman Audit Internal yang memberikan kewenangan kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan, Audit Internal Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi. Pada kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut, Direktur Utama dapat memberikan penugasan audit khusus, diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan.

responsibility clarity through job, responsibility and authority division, proper risk management and effective information and communication system. To oversee the implementation of internal control the Board of Directors reviews the internal control system implementation which is conducted by the Internal Audit.

The Company conducts integrated internal control system policies with operation and finance control and compliance in accordance with the prevailing regulation. This is the effort of Company in improving the quality of Company's management which is in line with management of business performance and able to assist the Company in achieving sustainable performance.

Internal Audit

The role of the Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the Internal Audit to carry out a wide range of internal audit activities.

In supervising the internal control, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable and not absolute assurance against any material misstatement or loss.

To carry out its task, the Internal Audit perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and the Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitor the implementation.

In order to ensure the quality of the internal control system, the Company's Internal Audit Department conducts a series of audits and reviews based on the Annual Audit Plan agreed by the Board of Directors. In certain urgent and important cases in which particular human resources available to carry out such task, the President Director can give a special audit assignment, other than what has been stipulated in the Annual Audit Plan.

Acuan dalam pelaksanaan audit internal tersebut adalah Pedoman Audit Internal, kode etik Internal Auditor, dan standar praktek professional internal audit yang sejalan dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari "The Institute of Internal Auditor".

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang 2015 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan.
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perseroan.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Jabatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan dipegang oleh Maryana Widjaja yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 29 Januari 2014.

The guidelines of Internal Audit implementation are contained in the Internal Audit Charter, Internal Auditor code of ethics, and standards for the Professional Practice of Internal Auditing, which conform to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors.

Tasks and activities, of the internal audit in the Company for 2015 can be described as follows:

1. *Conducting a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of the operation and control in the company to insure the accuracy and truthfulness of the financial information and operation.*
2. *Evaluating the implementation of an internal control in accordance with the policy of the company as stated in the Operational Standard of the Company.*
3. *Ensuring that an external regulation, as well as an internal policy and procedure that can be accepted are in compliance.*
4. *Reporting the audit finding and recommendation for future improvement and conveying the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
5. *Monitoring, analyzing and reporting to the President Director on the implementation of the followed-up improvement that has been suggested to the operational unit management. This is aimed for the attainment of the company's objective.*
6. *Conducting a special examination if needed or in accordance with the request of the President Director or the Board of Commissioners.*

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director and which will then be communicated to the Board of Commissioners and Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit.

The Internal Audit also has a role as an internal consultant acting as a management partner in improving the performance of the Company. Thus, the Corporate Internal Audit can give contribution on an added value of the Company.

Head of Internal Audit Profile

The position of Head of Internal Audit is held by Maryana Widjaja, who was appointed by virtue of the Board of Director's decree dated 29 January 2014.



Maryana Widjaja, Kepala Unit Audit Internal.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak Februari 2014. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak 1993 dan pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Accounting di ADR Group (2003-2014). Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Tarumanagara pada 2003.

Maryana Widjaja, Head of Internal Audit.

An Indonesian citizen, born in 1974. Mrs. Widjaja was appointed as Internal Audit Head of the Company in February 2014. She joined the ADR Group of Companies since 1993 and formerly served as Head of Accounting Department in ADR Group (2003-2014). Holds a Bachelor degree in Economics (Accounting) from Tarumanagara University, obtained in 2003.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal. Tugas utama Sekretaris Perusahaan terutama terkait menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan bursa dimana efek Perseroan didaftarkan, termasuk penyerahan laporan keuangan berkala secara tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi dalam Laporan Tahunan.

Cakupan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Bertanggung jawab mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
- Menjalin komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi material lainnya.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi, media, investor, analis dan masyarakat memperoleh informasi secara berkala tentang tindakan korporasi, posisi keuangan dan transaksi material lainnya.
- Menghadiri seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat.

Corporate Secretary

Corporate Secretary acts as a liaison who bridges the interests of the Company and external parties. The Corporate Secretary's roles are principally to maintain a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors.

During the year, the Corporate Secretary has ensured all the requirements in the Capital Market Laws and Regulations where the Company's securities listed are complied with, such as timely submission of periodic financial statements reports, providing more transparent information in the Annual Report.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- *Responsible for keeping abreast of developments in laws and regulations related to the Capital Market, Company Law, and other laws and regulations related to the business sectors and business activities of Company and its Subsidiaries.*
- *Maintaining regular communications with the capital market regulatory agencies, including Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions.*
- *Ensuring that The Board of Commissioners and Board of Directors, shareholders, the media, investors, analysts and the general public are kept regularly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;*
- *Attending all Board meetings and recording the minutes of the meetings;*

- Memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selalu memperoleh informasi terkini mengenai perubahan peraturan yang terkait dan implikasinya.
- Bekerja sama dengan Departemen Hukum, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak.
- Ensuring that the Boards are kept up-to-date with any relevant regulatory changes and understand their implications.
- Works closely with the Legal Department, and is responsible to advise on any changes on the prevailing laws and regulations for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as to ensure such changes in laws and regulations are complied by the Company and its Subsidiaries.

Sepanjang tahun 2015, perseroan telah menyampaikan seluruh laporan yang diwajibkan secara tepat waktu kepada regulator, baik kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

During 2015, the Company has submitted all required reports in a timely manner to regulators, including Indonesia Stock Exchange and Financial Service Authority.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dipegang oleh Lidiana Widjojo yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 29 Januari 2014.

The position of Corporate Secretary is held by Lidiana Widjojo, who was appointed by virtue of the Board of Director's decree dated 29 January 2014.

Lidiana Widjojo, Sekretaris Perusahaan.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2014. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak 2002 dan pernah menjabat sebagai internal audit ADR Group (2002-2006).



Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001, mendapat gelar Magister Manajemen (MM), jurusan Manajemen Keuangan, dari Universitas Tarumanagara tahun 2003.

Lidiana Widjojo, Corporate Secretary.

An Indonesian citizen, born in 1979. Mrs. Widjojo was appointed as Corporate Secretary of the Company in February 2014. She joined the ADR Group of Companies since 2003 and formerly served as internal audit in ADR Group (2003-2006).

Holds a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Tarumanagara University, graduated in 1985; a Master of Management (MM), majoring in Finance Management, from Tarumanagara University, graduated in 2003.

Hubungan Investor

Perseroan membentuk unit Hubungan Investor (IR) sebagai bagian dari departemen Sekretaris Perusahaan. Bagian ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu asas GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis keuangan, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, self regulatory organization, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Investor Relation

The Company establishes Investor Relations (IR) as part of Corporate Secretary Department. IR is responsible for the Company's compliance with GCG principles, i.e. disclosure to capital market community, communication with investors of stocks, bonds and other securities, financial analysts, journalists, custodians, rating agencies, self regulatory organization, and other financial community.

Fungsi utama IR di Perseroan masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu mendukung Direksi dalam menyebarluaskan kinerja Perseroan yang lalu, serta strategi Perseroan saat ini dan di masa depan. IR merupakan tempat dimana informasi mengenai kinerja dan perkembangan terakhir dari Perseroan dipusatkan sebelum disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Sebagai pusat informasi yang memiliki database yang sangat lengkap, IR juga memelihara hubungan yang erat dengan para analis maupun manajer investasi sebagai pemangku kepentingan perusahaan. Pada situasi tertentu, IR juga memberikan informasi terkini kepada perusahaan-perusahaan pemeringkat.

IR's main role in The Company remains the same as the preceding years, which is to support the Board of Directors in conveying The Company's past performance as well as present and future strategies. IR is where all the information on the performance and developments of Company is centralized prior to its dissemination to the stakeholders. As a center point of information with a comprehensive database, IR also maintains close relationships with analysts and investment managers as the Company's stakeholders. In some circumstances, IR may also provide updates to ratings agencies.

Materi presentasi IR yang disiapkan dan diterbitkan secara berkala di situs Perseroan, masih merupakan media favorit bagi para pemangku kepentingan untuk mencari tahu informasi tentang Perseroan.

IR presentation materials, which are compiled and published regularly on The Company's website, are still the favorable media from which our stakeholders gather their information on Company.

Forum Investor 2015 *Investor Forum 2015*

Tanggal Date	Penyelenggara Held by	Acara Event	Tempat Venue
22 April 2015	IDX	Institusional Investor Day 2015	Jakarta

Tabel Kegiatan Investor Relations *Table of Investor Relations Activities*

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1 kali <i>1 time</i>
International call and analyst briefing/meeting <i>International call and analyst briefing/meeting</i>	66 kali <i>66 times</i>
Menerbitkan laporan kinerja <i>Published performance reports</i>	4 kali <i>4 times</i>

Ulasan Analisis *Analyst Coverage*

Perusahaan Company	Analisis Analyst	Keterangan Description
CIMB Securities Indonesia	Erindra Krisnawan, Laura Taslim	Rated
Danareksa Sekuritas	Joko Sogie	Rated
Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Nicholas Nugroho	Rated
Pefindo	Guntur Tri Hariyanto	Rated
Indo Premier Securities	Chandra Pasaribu	Rated

Laman

Perseroan secara teratur memperbarui website www.smsm.co.id untuk memberikan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, informasi terbaru dari Perseroan. Publik dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan di website ini, seperti profil perusahaan, model bisnis, laporan keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pembaruan lainnya.

Website

The Company regularly updates its website www.smsm.co.id to provide its stakeholders, including its shareholders, with the latest update of the Company. Public can access various information regarding the Company on this website, such as company profile, business model, financial statements, corporate social responsibility, good corporate governance practices and other updates.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2015
 List of Corporate Secretary's Correspondences with Financial Services Authority and IDX in 2015

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
1	05 January 2015	OJK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.</i>
2	10 January 2015	OJK OJK, IDX	1. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Desember 2014 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period December 2014.</i> 2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2014 / <i>Monthly Submission of Shareholders Registration Report as of 31st December 2014.</i>
3	09 February 2015	OJK, IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2015 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of 31st January 2015.</i>
4	10 February 2015	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Januari 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period January 2015.</i>
5	10 March 2015	OJK, IDX OJK	1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of 28st February 2015.</i> 2. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Februari 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period February 2015.</i>
6	17 March 2015	OJK	Tanggapan Mengenai Kesiapan Perusahaan untuk Pembayaran Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C / <i>Response Regarding the Company's Readiness for Payments of Bond's Interest Payment PT Selamat Sempurna Tbk. Bond II Year 2010 - C Series.</i>
7	31 March 2015	OJK, IDX	1. Penyampaian Laporan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak per 31 Desember 2014 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of December 31, 2014.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement.</i>
8	06 April 2015	OJK, IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / <i>Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.</i>
9	07 April 2015	OJK, IDX	1. Penyampaian Hasil Pemeringkatan PEFINDO atas Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap - Seri C / <i>Submission of PEFINDO Rating Result Related to Selamat Sempurna Bond II Year 2010 - C Series.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Hasil Pemeringkatan PEFINDO atas Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap - Seri C / <i>Submission of Proof on Advertisement of PEFINDO Rating Result Related to Selamat Sempurna Bond II Year 2010-C Series.</i>
10	08 April 2015	OJK, IDX	Penyampaian Informasi terkait Keikutsertaan PT Selamat Sempurna Tbk. pada acara Institutional Investor Day 2015 / <i>Submission Information Related to Participation of PT Selamat Sempurna Tbk. at Institutional Investor Day 2015.</i>
11	10 April 2015	OJK OJK, IDX	1. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Maret 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period March 2015.</i> 2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of 31st March 2015.</i>
12	15 April 2015	OJK, IDX	Penyampaian Materi Public Expose PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) / <i>Submission of the Material of Annual Public Expose.</i>
13	23 April 2015	OJK, IDX	Laporan Hasil Public Expose / <i>Submission of the summary Public Expose.</i>
14	30 April 2015	IDX, OJK IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. per 31 Maret 2015 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 31th March 2015.</i> 2. Penyampaian Laporan Tahunan 2014 Perseroan / <i>Submission of Company's Annual Report for the Year 2014.</i> 3. Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri.</i>
15.	09 May 2015	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo April 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period April 2015.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
16	12 May 2015	OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / <i>Notification of the Implementation Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / <i>Submission of Proof on Advertisement of Announcement AGMS.</i> 3. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of 30st April 2015.</i>
17	25 May 2015	IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) dari PT Selamat Sempurna Perkasa dan PT Hydraxle Perkasa / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Selamat Sempurna Perkasa and PT Hydraxle Perkasa.</i>
18	27 May 2015	OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST / <i>Submission of Proof on Advertisement of AGMS Call.</i> 2. Keterbukaan Informasi Terkait dengan Pengunduran Diri salah satu Direksi PT Selamat Sempurna Tbk. / <i>Submission of Information Related to the Resignation of one of the Company's Directors.</i>
19	09 June 2015	OJK IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of May 31, 2015.</i>
20	10 June 2015	IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan Informasi Terkait dengan Pengunduran Diri salah satu Komisaris PT Selamat Sempurna Tbk / <i>Submission of Information Disclosure Related to the Resignation of a Commissioner from PT Selamat Sempurna Tbk.</i> 2. Informasi Hutang/Kewajiban dalam Valuta asing periode jatuh tempo Mei 2015 / <i>Submission of Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for May 2015.</i>
21	19 June 2015	OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Hasil RUPST / <i>Submission of the Resolution of AGMS.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST / <i>Submission of Proof on Advertisement of the AGMS Resolution.</i> 3. Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2014 / <i>Notification of Final Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2014.</i>
22	29 June 2015	OJK	Tanggapan Surat Perihal Permintaan Penjelasan sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2014 / <i>Response Letter regarding the Request of Explanation in relations to the Company's Financial Report in year 2014.</i>
23	30 June 2015	OJK	Tanggapan Mengenai Kesiapan Perusahaan untuk Pembayaran Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C / <i>Response Regarding the Company's Readiness for the Bond's settlement {Bond II Year 2010 - C Series}.</i>
24	02 July 2015	OJK, IDX	Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Pembelian Saham di Bradke Synergies Sdn Bhd / <i>Submission of Information Disclosure Related to transaction of Share Purchase in Bradke Synergies Sdn Bhd.</i>
25	10 July 2015	OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of 30st June 2015.</i> 2. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Juni 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period Juni 2015.</i>
26	13 July 2015	OJK, IDX	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan {Akta Notaris} / <i>Submission of Minutes of Resolution of AGMS {Notarial Deeds}.</i>
27	31 July 2015	OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2015 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2015.</i> 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. per 30 Juni 2015 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2015.</i> 3. Penyampaian Surat Penjelasan atas Perubahan lebih dari 20% pada pos total aset dan atau total liabilitas pada Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak ("Perseroan") untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 / <i>Submission an explanation letter regarding the change of more than 20% in Total Assets and/or Total Liabilities on the Consolidated Financial Statement (Unaudited) of the Company and its subsidiaries for period ends on 30 June 2015.</i>
28	07 August 2015	IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Selamat Sempurna Perkasa / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Selamat Sempurna Perkasa.</i>
29	10 August 2015	OJK OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Juli 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period July 2015.</i> 2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of 31st July 2015.</i>

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
30	27 August 2015	IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri, Entitas Anak / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri.</i>
31	08 September 2015	OJK, IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of August 31, 2015.</i>
32	10 September 2015	OJK	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Agustus 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period August 2015.</i>
33	23 September 2015	OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2015 / <i>Notification of Interim Cash Distribution for the Book Year 2015.</i> 2. Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tunai PT Selamat Sempurna Tbk Tahun Buku 2015 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Schedule of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2015.</i>
34	09 October 2015	OJK, IDX IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of September 30, 2015.</i> 2. Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo September 2015 / <i>Submission of Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for September 2015.</i>
35	23 October 2015	OJK, IDX	Keterbukaan Informasi Peningkatan Penyertaan PT Selamat Sempurna Tbk di PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna / <i>Submission of Information Disclosure Related to the Increment in Investment Shares of PT Selamat Sempurna Tbk. in PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna.</i>
36	30 October 2015	OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. per 30 September 2015 / <i>Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th September 2015.</i> 2. Penyampaian Surat Penjelasan atas Perubahan lebih dari 20% pada pos total aset dan atau total liabilitas pada Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak ("Perseroan") untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 / <i>Submission an explanation letter regarding the change of more than 20% in Total Assets and/or Total Liabilities on the Consolidated Financial Statement (Unaudited) of the Company and its subsidiaries for period ends on 30 September 2015.</i>
37	09 November 2015	OJK, IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of 31st October 2015.</i>
38	10 November 2015	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Oktober 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period October 2015.</i>
39	17 November 2015	IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Hydraxle Perkasa dan PT Selamat Sempurna Perkasa / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Hydraxle Perkasa and PT Selamat Sempurna Perkasa.</i>
40	20 November 2015	OJK, IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai ke-dua Tahun Buku 2015 / <i>Notification of 2nd Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2015.</i> 2. Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tunai kedua PT Selamat Sempurna Tbk. Tahun Buku 2015 / <i>Submission of Proof on Advertisement of Schedule of 2nd Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2015.</i>
41	27 November 2015	IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri.</i>
42	01 December 2015	IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari Bradke Synergies Sdn.Bhd / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from Bradke Synergies Sdn.Bhd.</i>
43	08 December 2015	OJK, IDX IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan Informasi mengenai Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Selamat Sempurna Tbk. / <i>Submission of Information Disclosure of Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</i> 2. Tanggapan atas permintaan penjelasan keterbukaan informasi / <i>Response to the Request of Explanation regarding the Information Disclosure.</i>
44	10 December 2015	OJK IDX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 November 2015 / <i>Submission of Monthly Shareholders Registration Report as of November 31, 2015.</i> 2. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo November 2015 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period November 2015.</i>

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal ditunjuk oleh Dewan Komisaris atas wewenang yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apa pun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar. Tahun 2015 ini merupakan periode penunjukan KAP Purwanto,Sungkoro&Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) pertama untuk memeriksa dan menyatakan opininya atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2015.

KAP Purwanto,Sungkoro&Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

External Auditor

External Auditor is appointed by Board of Commissioners as authorized by General Meeting of Shareholders. The appointed External Auditor should not be under the control of Board of Commissioners, Board of Directors or other interested parties in any nature. External Auditor is in charge of auditing the Company's financial statements to obtain reasonable assurance that the financial statements are presented fairly in all material respects. Year 2015 was the first period to appointed the Public Accountant Office of Purwanto,Sungkoro&Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) to perform audit and give opinion on the Company's financial statements for the year ended 31 December 2015.

PAF Purwanto,Sungkoro&Surja did not provide any other consulting services to Company.

Tahun Buku / Book Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)
2014	Purwanto, Suherman & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)
2013	Purwanto, Suherman & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)

Profesi Penunjang Pasar Modal

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, jasa penilai, aktuaris, notaris dan lembaga pemeringkat dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 3,6 Milyar pada tahun 2015.

Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan margin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, antara lain :

- Pasokan Bahan Baku**
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan. Upaya yang dilakukan melalui manajemen persediaan yang baik, dimana Perseroan memiliki persediaan bahan baku rata-rata diatas 3 bulan.

Capital Market Supporting Professional Institutions

The Company and its subsidiaries use professional services from capital market institutions to support its businesses, such as independent auditor, appraiser, actuary, notary and rating agency, with total fees amounting to Rp 3.6 billion in 2015.

Business Risk

While keenly focused on the revenues growth and the improvement of profit margins, the Company is also aware of various business risks influenced by internal and external factors, which will affect the Company's business. Below is the list of the Company's business risks and the efforts taken to manage these risks:

- Raw Material Supply**
A lack in raw material supply which is caused by the time delay in supply and inadequacy of materials on hand could affect the Company's production activities. Efforts are made through good inventory management, whereas the Company has the raw materials inventory on average over 3 months.

2. Nilai tukar valuta asing.
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor dan sebagian besar produk jadi Perseroan diekspor. Upaya yang dilakukan melalui transaksi kontrak valuta berjangka (forward) terhadap sebagian valuta asing dalam bentuk piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.
 3. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan. Besarnya tingkat ketergantungan ini dapat diperkecil dengan adanya perjanjian kerjasama penjualan jangka waktu panjang dan hubungan jangka panjang yang baik terhadap distributor dan pelanggan.
 4. Persaingan usaha
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas. Oleh sebab itu Perseroan harus menjaga kualitas produk sesuai dengan standar internasional dan melakukan penetrasi pasar yang lebih intensif. Produk Perseroan selama ini mampu bersaing dengan produk-produk dari China di pasar internasional oleh karena itu hal ini membuat Perseroan siap menghadapi pengaruh yang timbul dengan adanya Global Free Trade Area saat ini.
 5. Perubahan Peraturan Pemerintah
Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Perseroan melakukan pendekatan kepada pemerintah melalui Asosiasi dan mempersiapkan diri untuk dapat sewaktu-waktu menyesuaikan rencana dan strategi dalam menghadapi perubahan peraturan-peraturan kebijakan pemerintah.
 6. Masalah pencemaran lingkungan
Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan, yaitu dengan cara mengelola limbah produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti semua ketentuan mengenai lingkungan sesuai dengan peraturan pemerintah.
2. *Foreign exchanges rates*
The fluctuations in foreign currency exchange rates may negatively affect the Company's, considering the majority of the Company's raw materials are imported and most of the Company's finished goods are exported. Efforts are made through forward exchange contract transactions (forward) against most foreign currencies in the form of accounts receivable owned by the Company to meet the operational needs of the Company.
 3. *Distributor and Customer Relation*
The Company has many local and international distributors and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect the Company's marketing activities and income. The level of dependence can be reduced by a long-term sales agreement and long-term relationship between distributor and the customer.
 4. *Business Competition*
The Company operates in an increasingly competitive automotive components industry with a large number of new competitors in a limited market. Therefore, the Company must maintain product quality according to international standards and make market penetration more intense. Company's Product has been able to compete with products from China in the international market, therefore it makes the Company prepared for the effects arising from the presence of the Global Free Trade Area.
 5. *Regulatory Changes*
Changes in government regulations/policies may have a direct impact on the Company's business, e.g. Government's regulations on the import of raw materials and the import duty incentive from the Ministry of Industry and Trade. Company take an approach to the government through the Association and prepare to be able at any time to adjust plans and strategies in the face of changes in government policy regulations.
 6. *Environmental Impact*
The Company has fulfilled all government regulations to minimize the environmental impact caused by the Company's activities, which is by managing the production's waste according with applicable regulations and follow all regulations related on the environment which compatible with government regulations.

Keptuhan Hukum

Per 31 Desember 2015, Perseroan dan segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi kasus legal dan tidak dikenai sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang memiliki pengaruh material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran pers dan situs Perseroan di www.smsm.co.id, atau melalui :

PT Selamat Sempurna Tbk
U.p Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440
Email: corporate@adr-group.com

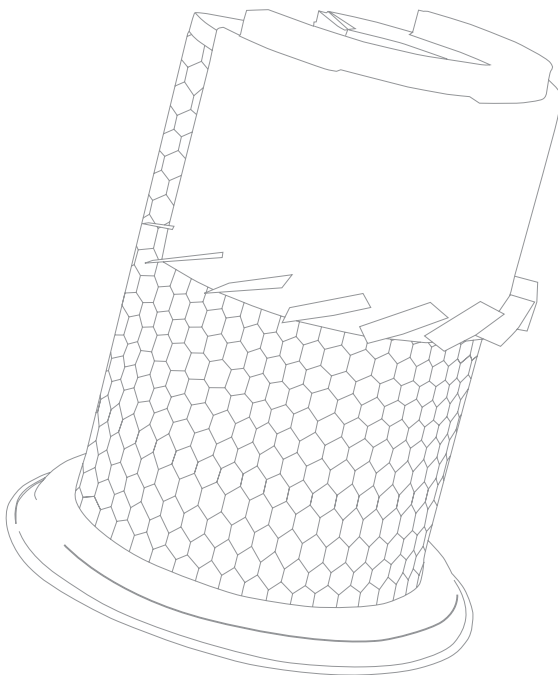
Regulatory Compliance

As at 31 December 2015, the Company and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal case and are not subject to any administrative sanction imposed by the capital market authority as well as other authority that has a material effect on the financial performance of the Company.

Other Corporate Information

Other related information on the Company is available in the annual report, press release and the Company's web site at www.smsm.co.id, or through :

*PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440
Email: corporate@adr-group.com*





PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 669 6237
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax : (62-21) 598 4415
 Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Sejalan dengan komitmen kami sebagai perusahaan yang senantiasa mematuhi dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan nilai-nilai perusahaan, dengan ini PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak menyampaikan bahwa,

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak dengan segala hormat berkomitmen tidak diperbolehkan menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dan pengertian dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan terhadap komitmen ini. Sekiranya ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut dimohon kesediaannya untuk dapat menginformasikan kepada kami melalui email corporate@adr-group.com, identitas dari pemberi informasi akan kami rahasiakan.

IMPLEMENTATION COMMITMENT OF A GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES

In line with our commitment as a company that always complies with and enforce the principles of Good Corporate Governance and corporate values, PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries would like to convey that,

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries with respect committed may not accept or ask for gifts or gratuities of any kind. This includes but is not limited to parcels and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/companies, of all stakeholders associated with the business of the PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries, which could potentially affect fair and professional business considerations.

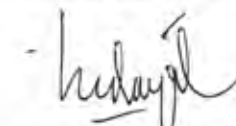
We greatly appreciate all support and understanding from all stakeholders of the company towards this commitment, if there are parties aware of occurrences where there has been a violation against the commitments, please inform us via email to corporate@adr-group.com, where the identity of informants will be kept confidential.

Jakarta, 08 January 2016

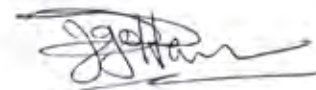
DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS



Suryadi
Komisaris Utama/
President Commissioner




Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Djojo Hartono
Komisaris /
Commissioner

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS,



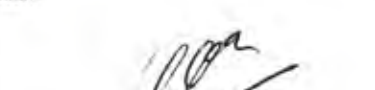
Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director



Surja Hartono
Direktur/Director



Ang Andri Pribadi
Direktur/Director



Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen / Independent Director



Rusman Salem
Direktur/Director

Laporan Komite Audit Audit Committee Report



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wilma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia. Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 668 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamel Raya No. 98, Jakarta 14470 - Indonesia. Phone : (62-21) 565 1646 (Hunting), Fhx. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Phone : (62-21) 588 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 588 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN

Tanggal : 29 Maret 2016
Kepada : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk.
Periode : 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi risiko usaha tersebut, Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dan mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan yang material dalam penyajian laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidak-patuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.

Sandi Rahaju
(Anggota/Member)

Handi Hidayat Suwardi
(Ketua/Chairman)

Bhakti Salim
(Anggota/Member)

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT

Date : 29 March 2016
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk.
Period : 1 January 2015 – 31 December 2015

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2015. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters:

- Legal or Statutory breaches by the Company or its representatives;
- Material Error or fault in the preparation of the financial statements;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Menjaga keseimbangan antara kepentingan usaha dengan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Maintaining balance between business interests and the responsibility to the community and environment.

Perseroan mengadopsi Pasal 1 (3) Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan, komunitas setempat, serta masyarakat pada umumnya.

The Company adopted Article 1 (3) of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies, which specifies companies' social and environmental responsibilities to participate in sustainable economic development aiming at improving the quality of life and the environment in a way that benefits the company itself, the local communities, and society as a whole.

Perseroan senantiasa memprioritaskan tercapainya keseimbangan antara kepentingan usahanya dengan tanggung jawab kemasyarakatan dan lingkungannya. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan. Perseroan sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan ikut terlibat dan memperoleh manfaat dari setiap kegiatan operasionalnya.

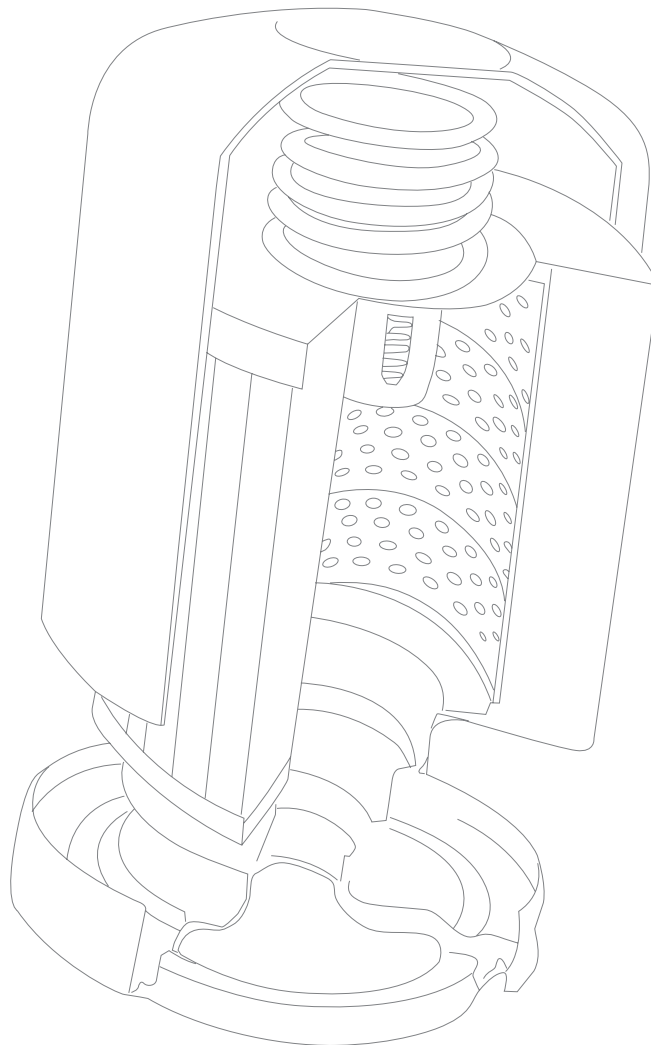
The Company always considers it important to maintain balance between its business interests and the responsibility to the community and environment. This is based on recognition that the Company's business sustainability is highly dependent upon the creation of mutual relationships among all stakeholders. The Company takes a strong interest in ensuring that all stakeholders are involved in and benefit from its operational activities.



Aktivitas CSR 2015 / CSR Activities in 2015

(Dalam Juta / In Million Rp)

No	Kategori Category	Aktivitas Activity	Biaya Costs
1	Pendidikan <i>Education</i>	1 Beasiswa untuk putra-putri karyawan yang berprestasi / <i>Scholarship for the employee's children.</i>	38
2	Kesehatan <i>Health</i>	1 Kegiatan Donor Darah pada Bulan Maret, Mei, Juni, Oktober dan November 2015 / <i>Blood Donation Activity in March, May, June, October and November 2015</i>	-
		2 Pengasapan di pemukiman penduduk sekitar pabrik pada Februari dan Agustus / <i>Fogging in surrounding factory settlement in February and August 2015</i>	3
3	Sosial <i>Social</i>	1 Donasi ke Panti Werdha Santa Anna Teluk Gong Jakarta Utara / <i>Donation for Elderly Homes - Santa Anna at Teluk Gong, North Jakarta</i>	10
		2 Donasi Ke Yayasan Kanker Indonesia / <i>Donation For Indonesian Cancer Foundation</i>	20
		3 Donasi dana ke Sayap Ilmu untuk program Mengajar Bahasa Indonesia kepada Anak-Anak Flores / <i>Donation to Yayasan Sayap Ilmu for Indonesian Teaching Programs to Children's at Flores</i>	5
4	Keagamaan <i>Religion</i>	1 Bantuan Hewan Kurban pada Perayaan Idul Adha / <i>Cattle donation during the Idul Adha Festivities</i>	68
Total			144



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Perseroan senantiasa menempatkan keunggulan di bidang manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan.

The Company always considers that excellence in human resources management is one of the critical strategies to ensure sustainable positive performance.

Sumber Daya Manusia merupakan faktor penggerak utama pencapaian visi dan misi Perseroan agar menjadi perusahaan kelas dunia di industri komponen otomotif. Hal ini disadari penuh oleh Manajemen PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Human Resources is the main triggering factor in achieving the vision and mission of the Company to become a world class company in the automotive component industry. This is fully realized by the Management of PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) in running its business.

Perseroan senantiasa menempatkan keunggulan di bidang manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan. Perseroan menyadari betapa pentingnya mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk dapat secara signifikan memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan

The Company always considers that excellence in human resources management is one of the critical strategies to ensure sustainable positive performance. The Company is fully aware of the importance of managing human capital optimally for optimal results in company performance.

Pengembangan sumber daya manusia di Perseroan bukanlah semata menjadi tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia tetapi juga melibatkan secara aktif setiap anggota manajemen agar kaderisasi calon-pemimpin Perseroan di masa depan dapat terus berlanjut.

At the Company, human resources development goes beyond the responsibility of the Human Resources Division, rather, all members of the management are actively engaged in human capital development activities to ensure sustainable creation of the Company future business leaders.

Upaya menjamin tersedianya SDM yang berkualitas diawali dari proses seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para pemimpin unit-unit usaha dan fungsional untuk menjamin bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi. Guna mendapatkan kandidat-kandidat yang berpotensi, Perseroan aktif berpartisipasi di berbagai acara bursa tenaga kerja dan kegiatan rekrutmen di kampus-kampus universitas terkemuka di seluruh Indonesia.

Efforts to ensure supply of qualified human resources begin with the Company's selection and recruitment process. The Company runs an integrated selection and recruitment process, involving leaders from business and functional units, ensuring that recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture. To recruit potential candidates, the Company also actively participates in various job fair and in-campus recruitment events in leading universities across Indonesia.

Perseroan senantiasa menaruh perhatian khusus pada proses persiapan kepemimpinan perusahaan sebagai bekal utama untuk menjamin keselarasan visi serta keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

The Company has always paid special attention to preparing the Company's leaders as the main provision to ensuring the alignment of vision and long-term business sustainability.

Program kepemimpinan melibatkan evaluasi dan pengembangan kompetensi serta pelaksanaan rotasi jabatan karyawan untuk memfasilitasi mekanisme pengembangan kader pemimpin yang berimbang secara multidimensi. Kelengkapan proses persiapan untuk menghadapi jenjang manajemen juga dilakukan melalui program mentoring oleh atasan masing-masing sebagai pendekatan hands on kepemimpinan yang lebih efektif, sedangkan di tingkat manajemen eksekutif, juga dilengkapi dengan program *executive coaching*.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di Indonesia dan di luar negeri. Total investasi untuk pengembangan SDM pada tahun 2015 sebesar Rp.606 juta dan diikuti oleh 3.846 peserta pelatihan. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

Perseroan berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan membangun suasana kerja yang kondusif dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Perseroan juga berkomitmen mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Hubungan industrial yang positif dibangun melalui forum-forum komunikasi, kegiatan olah raga dan keagamaan, serta kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan bersama oleh jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Setiap masalah ketenagakerjaan diselesaikan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan guna mencapai kesepakatan bersama.

Perseroan menerapkan kesetaraan kesempatan (*equal opportunity*) dalam pengelolaan sumber daya manusianya. Hal ini tercermin dimulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir, promosi, pelatihan dan *reward* yang diterapkan. Dengan penerapan kesetaraan kesempatan ini, setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan karirnya, mendapatkan promosi sebagai bentuk penghargaan dari organisasi terhadap prestasi yang ditampilkan serta mendapatkan kesempatan pelatihan sebagai bentuk dari pengembangan kompetensinya.

Sampai dengan akhir tahun 2015 karyawan yang bekerja di Perseroan dan Entitas Anaknya tercatat sebanyak 3.746 orang.

The programme involves the evaluation and development of leadership competencies as well as the implementation of position rotation to facilitate employees with multiple competencies. Completion of the process relies on a programme of strong mentoring by respective superiors as an effective hands-on approach to leadership, while executive coaching programmes assist in strengthening those at the executive management level.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in management and technical training programs conducted by external institutions in Indonesia and abroad. In the year 2015, total investment for people development amounted to Rp.445 million and was attended by 3,846 training participants. The Company recognizes that the Company's performance and competitive advantages can be boosted by a motivated workforce.

The Company also strives to build harmonious industrial relations, by establishing a conducive working climate and adopting fair employment practices that offer equal opportunity for every employee to build their career in the Company. The Company is committed to comply with all prevailing labor laws and regulations set by the Government.

In addition, positive industrial relations is created, among others through communication forums, sport events, religious activities and corporate social responsibility activities, conducted together by management and all employees. Any arising human resource issue is addressed through open communications between the management and employees to find mutually acceptable settlement.

The Company adheres to the equal opportunity principles in the management of human capital from recruitment to career development, promotion, training and rewards that are implemented. With equal opportunity, every employee has the same chance to develop his or her career, be promoted in recognition for achievements, and undergo training to shape and develop competence.

At the end of 2015, the Company and its subsidiaries employees have reached 3.746 people.

KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu prioritas utama Perseroan. Hal ini tidak hanya dirumuskan dalam kebijakan perusahaan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit di tempat kerja namun juga dituangkan ke dalam KPI (*Key Performance Indicator*) sehingga setiap personil memiliki tanggung jawab untuk berperan serta untuk mencapai target *zero accident*.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang dikelola khusus melalui Departemen *Safety, Health and Environment* (SHE). Unit usaha Perseroan juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan.

Perseroan juga senantiasa mendorong setiap individu karyawan untuk menjalankan hidup yang sehat dan seimbang. Untuk mendorong gaya hidup yang sehat, Perseroan mengelola dan mengundang seluruh karyawan bergabung dalam berbagai kegiatan di bidang olah raga, kesenian, hobi dan keagamaan sesuai minat masing-masing.

PRIORITAS 2016

Perseroan berkomitmen untuk terus menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama berdasarkan prinsip "Leader creates Leaders" untuk mempersiapkan pemimpin Perseroan di masa mendatang. Kemampuan untuk membangun sinergi antar fungsi dan antar unit usaha tetap merupakan elemen penting yang harus dikembangkan melalui rencana pengembangan individu, proses coaching, counseling dan mentoring yang melibatkan partisipasi manajemen.

SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

Employees' occupational health and safety is one of the Company's major priorities. This is defined not just within the Company's policy to prevent work-related accidents and sickness, but is also included in the Key Performance Indicators to ensure that every individual has the responsibility to achieve the zero accident target.

All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically managed by the Safety, Health and Environment Department. The Company's business units have also installed the waste treatment units to ensure that there is no environmentally damaging waste originated from the plants.

The Company always encourages every individual employee to adopt a healthy and balanced life. To promote a healthy lifestyle, the Company organizes and invites all employees to participate in various sports, arts, hobbies and religious activities that suit their interest.

2016 PRIORITY

The Company is committed to place top priority on human resources development based on the "Leader creates Leaders" principle to nurture Company's future business leaders. Ability to build cross functional and cross-business synergies remains a crucial element of leadership to be developed through individual development plan, coaching, counseling and mentoring with the involvement of management in the process.

Pada Tahun 2015, training yang diadakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut
In the year 2015, the trainings held by the Company are as follows

No.	Pelatihan / Course Name	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	Accountability	108
2	Action Oriented	68
3	Portable Fire Extinguisher	58
4	Assertiveness	82
5	Basic 5S/5R	246
6	Basic ISO / TS 16949:2009	179
7	Basic Product Knowledge	152
8	Basic Mentality	24
9	Behavioral Interview Skill	8
10	Building Team	56
11	Coaching Dance	95
12	Communicate Clearly	54
13	Constructive Feedback	51
14	Control Plan	71
15	Cost Reduction Management	38
16	Creative Thinking	80
17	Customer Focus	73
18	Dealing With Change	71
19	Dealing With Difficult People	75
20	Decision Making	75
21	Delegating Effectively	73
22	Design Of Experiment	29
23	Disciplined Problem Solving Method	103
24	Empowered Employee	81
25	Facilitating Skill	48
26	Getting Result	52
27	Highly Effective People	99
28	Highly Effective Leader	17
29	Integrity & Trust	86
30	Manage Time	23
31	Managing Boss	54
32	Mastering Success	76
33	Measurement System Analysis	27
34	Minimizing Work Stress	85
35	Ms. Excel	41
36	Company Regulation	146
37	Positive Mental Attitude	107
38	Production Parts Approval Process	25
39	Quality Function Deployment	25
40	Safety Culture	27
41	Safety and Health Environment	195
42	Speak With Power	109
43	Statistical Basic Concept	159
44	Statistical Process Control	70
45	Manufacturing Challenge I	82
46	Manufacturing Challenge II	24
47	Teamwork	96
48	Winning Attitude	76
49	Work Ethos	147
JUMLAH / TOTAL		3,846



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



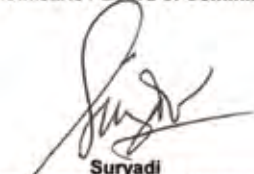
Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (82-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4368 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT SELAMAT SEMPURNA TBK

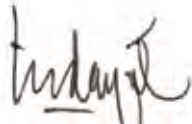
Kami, yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2015 telah disajikan dengan lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Suryadi
Komisaris Utama / President Commissioner



Handi Hidayat Swardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner



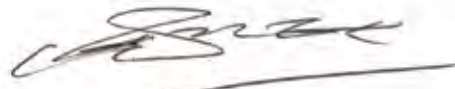
Djojo Hartono
Komisaris / Commissioner

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2015 PT SELAMAT SEMPURNA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk for year 2015 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the validity of this annual report.

Thus this statement is made truthfully.

Direksi / Board of Directors



Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director



Surja Hartono
Direktur / Director



Ang Andri Pribadi
Direktur / Director



Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen / Independent Director



Rusman Salem
Direktur / Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Suryadi

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Asisten Dosen Werkzeug Machine Labor Rwth Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988). dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed as President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Computa (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.



Djojo Hartono

Komisaris / *Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1973. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2015. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1998 dan saat ini menjabat sebagai Direktur pada PT Adrindo Intiperkasa, Komisaris pada PT Hydraxle Perkasa, Komisaris pada PT Selamat Sempurna Perkasa, dan Direktur Utama pada PT Propertindo Prima Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000), Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000-2006) dan Komisaris Perseroan (2006-2008). Menyelesaikan pendidikan akhir BSc Accounting & Financial Management, UK, 1996 dan Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK, 1998.

An Indonesian citizen, born in 1973. Mr. Hartono was appointed as Commissioner of the Company in June 2015. He joined the ADR Group of Companies in 1998 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Commissioner of PT Hydraxle Perkasa, Commissioner of PT Selamat Sempurna Perkasa, and President Director of PT Propertindo Prima Perkasa. He is a former Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000), Director of PT Andhi Chandra automotive Products Tbk (2000-2006) and Commissioner of the Company (2006-2008). He hold BSc Accounting & Financial Management, UK in 1996 and Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK in 1998.



Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed as Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of the Company (1983-2000) and Commissioner of the Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Profil Manajemen

Direksi

Board of Directors

Eddy Hartono

Direktur Utama / *President Director*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempna Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed as President Director of the Company in 1983. He is one of the founders of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempna Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.



Surja Hartono

Direktur Teknik / *Technical Director*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, dan Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta dan Komisaris Utama PT Selamat Sempna Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja di Harrison Delphi, Lockport NW, USA dan Kepala Pabrik Perseroan (1998-2002). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen, di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed as Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, and President Commissioners PT Hydraxle Perkasa, President Commissioners PT Prapat Tunggal Cipta and President Commissioners PT Selamat Sempna Perkasa. He previously worked for Harrison Delphi, Lockport NW, USA, and Factory Manager of the Company (1998-2002). He graduated with a bachelor degree from California State University Long Beach, USA in the year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.



Rusman Salem

Direktur Pemasaran / *Marketing Director*

Warga negara Indonesia lahir tahun 1971. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR pada April 1998, pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Ekspor Perseroan dari tahun 2003-2009 dan Kepala Pabrik Perseroan pada Divisi Filtration untuk periode Januari-Juni 2009. Bergabung kembali dengan Perseroan pada bulan September 2014 sebagai Asisten Direksi bidang operasi, saat ini menjabat sebagai Direktur PT Hydraxle Perkasa dan PT Selamat Sempna Perkasa. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti, Jakarta jurusan Teknik Industri pada tahun 1994.

An Indonesian citizen, born in 1971. He joined the ADR Group of Companies in April 1998, he is a former Export Manager of the Company for year 2003-2009 and Factory Manager of the Company in Filtration Division for period January – June 2009. He rejoined the Company in September 2014 as Assistant Director of Operation and currently serves as Director of PT Hydraxle Perkasa and PT Selamat Sempna Perkasa. He graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Industrial Engineering in year 1994.



Profil Manajemen

Direksi

Board of Directors

Ang Andri Pribadi

Direktur Keuangan / *Finance Director*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta, dan PT Selamat Sempurna Perkasa sejak November 2013 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk, Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta Corporate Secretary Perseroan (2003-2013). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen,

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed as Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as CFO ADR Group of Companies, Director of PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa since November 2013 serves as President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) and Corporate Secretary of the Company (2003-2013). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.



Lucas Aris Setyapranarka

Direktur Operasional / *Operational Director*

Direktur Independen / *Independent Director*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2011. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak April 2002. Sebelumnya pernah bekerja sebagai General Manager PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). Menyelesaikan pendidikan di Akademi Teknik Mesin Industri St Mikael, Solo pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, born in 1961. Mr. Setyapranarka was appointed as Director of the Company in June 2011. He joined the ADR Group of Companies in April 2002. He is a former General Manager of PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). He graduated from Academy of Industrial Engineering Techniques St Mikael, Solo in 1984.



Profil Manajemen

Komite Audit

Audit Committee

Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed as Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of the Company (1983-2000) and Commissioner of the Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Sandi Rahaju

Anggota / *Member*

Warga negara Indonesia. Lulus dari University of Technology, Sydney pada tahun 2007 dan memegang gelar doktor di bidang ilmu hukum (SJD). Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai kepala divisi hukum PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk sebuah induk perusahaan investasi yang memfokuskan bisnis nya pada tiga sektor utama yaitu sumber daya alam, infrastruktur dan konsumen. Sebelum bekerja di perusahaan investasi ini di tahun 2007, beliau telah berpengalaman kerja selama lima belas tahun di Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional dan PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan pertambangan batubara Indonesia dan di dua firma hukum di Indonesia, Pelita Harapan Law Firm dan terakhir Hendra Soenardi.

An Indonesian citizen, graduated from the University of Technology, Sydney in 2007 and holds a doctorate degree in juridical science (SJD). Appointed as the Company's Audit Committee Member in April 2010. She is currently the head of legal division of PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk an Indonesian holding investment firm which focuses its business in three main sectors of natural resources, infrastructure and consumers. Prior to her current assignment in 2007, she had over than fifteen years working experience in an international construction company, Taisei Corporation and PT Kideco Jaya Agung, an Indonesian coal mining company as well as in a couple of law firms in Indonesia, Pelita Harapan Law Firm and finally, Hendra Soenardi.



Bhakti Salim

Anggota / *Member*

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1966. Bapak Bhakti Salim ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada bulan Juli 2015. Saat ini dia menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Fikasi Raya, PT Tri Banyan Tirta Tbk dan PT SARASWATI Griya Lestari Tbk. Saat ini dia menjabat sebagai Direktur dari PT Miwon Indonesia Tbk. (1994-2000) dan Komisaris dari PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2011-2013). Dia menyandang gelar Sarjana Ekonomi (Jurusan Akuntansi) dari Universitas Khatolik Parhayangan Bandung pada tahun 1990.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Bhakti Salim was appointed as the Company's Audit Committee Member in July 2015. He currently serves as the President Director of PT Fikasa Raya, PT Tri Banyan Tirta Tbk and PT Saraswati Griya Lestari Tbk. Formerly, he serves as Director of PT Miwon Indonesia Tbk (1994-2000) and Commissioners of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2011-2013). He holds a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.



Profil Manajemen

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Handi Hidayat Suwardi

Ketua / *Chairman*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed as Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of the Company (1983-2000) and Commissioner of the Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Suryadi

Anggota / *Member*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Asisten Dosen Werkzeug Machine Labor Rwth Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed as President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Computa (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.



Yedida Christian Panuluh

Anggota / *Member*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1981. Menjabat sebagai Kepala HRD & GA Perseroan sejak September 2015. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak April 2010. Sebelumnya pernah bekerja di PT. Adira Quantum Multifinance (2003-2008) dan di PT. BCA Finance (2008-2010). Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2003, mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dari IPMI International Business School, Jakarta tahun 2013.

An Indonesian Citizen, born in 1981. Mr. Yedida was appointed as Head of HRD & GA of the company in September 2015. He joined ADR Group of Companies since April 2010. He previously worked for PT. Adira Quantum Multi Finance (2003-2008) and PT. BCA Finance (2008-2010). Holds a Bachelor of Psychology from Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 2003; a Master of Business Administration (MBA) from IPMI International Business School in 2013.



PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditors' report



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 669 6237
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax : (62-21) 598 4415
 Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Eddy Hartono
 Alamat kantor Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
 Alamat rumah Taman Golf Timur III Blok B1 No.3, Jakarta Utara
 Telepon +62-21-6690244
 Jabatan Direktur Utama

Nama Ang Andri Pribadi
 Alamat kantor Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
 Alamat rumah Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta Barat
 Telepon +62-21-6690244
 Jabatan Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned :

Name Eddy Hartono
 Office address Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
 Residential address Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, Jakarta Utara
 Telephone +62-21- 6690244
 Title President Director

Name Ang Andri Pribadi
 Office address Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
 Residential address Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta Barat
 Telephone +62-21- 6690244
 Title Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.

This statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 29 Maret 2016/March 29, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	106 - 108	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	109 - 110	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	111 - 112	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	113 - 114	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	115 - 237	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-632/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Selamat Sempurna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-632/PSS/2016

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Selamat Sempurna Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-632/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-632/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-632/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-632/PSS/2016 (continued)

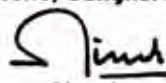
Hal-hal lain

Other Matters

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying separate financial information of PT Selamat Sempurna Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

29 Maret 2016/March 29, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan 2b dan 41/Notes 2b and 41)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	122.963	75.860	94.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		591.822	561.344	546.502	Third parties - net
Pihak berelasi	2g	8.033	12.708	15.241	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	17	14.086	362	2.759	Third parties
Pihak berelasi	2g,34c	63	249	129	Related parties
Persediaan - neto	2h,34b,7	560.755	432.027	401.681	Inventories - net
Uang muka	8	10.278	12.832	10.657	Advances
Biaya dibayar di muka	2i,2k,9	4.609	4.936	6.202	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q,15	55.949	33.412	30.078	Prepaid Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.368.558	1.133.730	1.108.057	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15	34.924	22.263	10.911	Deferred tax assets - net
Investasi saham	2j,10	32.066	34.569	36.037	Investment in shares
Aset tetap - neto	2l,11	714.935	492.897	492.687	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		60.548	65.938	63.066	Advance purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	12	9.077	8.237	7.099	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		851.550	623.904	609.800	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.220.108	1.757.634	1.717.857	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali/As Restated (Catatan 2b dan 41/Notes 2b and 41)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	77.355	132.148	146.160	Short-term bank loans
Utang usaha	14				Trade payables
Pihak ketiga		163.307	142.079	142.249	Third parties
Pihak berelasi	2g,34b	13.444	10.287	22.087	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		50.089	3.616	1.743	Third parties
Pihak berelasi	2g,34c	30	15	302	Related parties
Utang pajak	2q,15	37.076	48.804	53.424	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,18				Short-term employee
jangka pendek		33.672	23.540	25.083	benefits liabilities
Beban akrual	16	43.213	32.724	46.675	Accrued expenses
Uang muka penjualan		12.166	9.813	12.310	Advance from customers
Utang derivatif	17	-	6.366	8.372	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:					long-term debts:
Utang sewa guna usaha		17	-	-	Lease liability
Utang bank jangka panjang	20	139.073	47.500	66.250	Long-term bank loans
Utang sewa beli	19	2.270	-	-	Hire purchase payables
Utang obligasi	2t,21	-	79.908	-	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		571.712	536.800	524.655	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	2n,18	105.847	98.714	77.077	benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15	7.333	-	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah					Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities:
tempo dalam satu tahun:					Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	20	93.015	-	35.000	Hire purchase payables
Utang sewa beli	19	1.953	-	-	Bonds payables
Utang obligasi	2t,19	-	-	79.815	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		208.148	98.714	191.892	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		779.860	635.514	716.547	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan 2b dan 41/Notes 2b and 41)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	22	143.967	143.967	143.967	Issued and fully paid capital - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	2e,4,23	49.692	49.692	49.207	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		28.993	28.993	28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	23	1.004.899	760.162	601.740	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(7.759)	-	-	Other comprehensive income
Ekuitas <i>merging entity</i>	2d,4	-	-	9.953	Merging entity's equity
Total		1.219.792	982.814	833.860	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2c,24	220.456	139.306	167.450	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		1.440.248	1.122.120	1.001.310	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.220.108	1.757.634	1.717.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014	
PENJUALAN NETO	2.802.924	26	2.632.860	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.933.387)	27	(1.847.700)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	869.537		785.160	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(161.496)	28	(123.582)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(127.337)	29	(112.631)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	47.818	30	18.490	Other operating income
Beban operasi lainnya	(25.525)	31	(394)	Other operating expenses
LABA USAHA	602.997		567.043	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	4.280	32	4.922	Finance income
Biaya keuangan	(25.420)	33	(28.469)	Finance charges
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	1.860	2j,10	(1.468)	Equity in net income (loss) of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	583.717		542.028	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(122.410)	2q,15	(119.902)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	461.307		422.126	PROFIT FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
LABA MERGING ENTITY	-	2b,2d	(1.031)	MERGING ENTITY'S INCOME
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	461.307		421.095	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(2.954)		(9.933)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak	(12.265)		-	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	446.088		411.162	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		391.734	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	30.392	Non-controlling interest
Total		422.126	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		381.571	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		29.591	Non-controlling interest
Total		411.162	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum penyesuaian laba merging entity			Earnings per share attributable to owners of the parent entity before merging entity's income adjustment
297	2q,36	271	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetapkan/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance January 1, 2014/ December 31, 2013
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
4	143.967	49.207	28.993	615.393	-	9.953	169.240	1.016.753	December 31, 2013
	-	-	-	(13.653)	-	-	(1.790)	(15.443)	Change in accounting policies
	143.967	49.207	28.993	601.740	-	9.953	167.450	1.001.310	December 31, 2013, as restated
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging entity, disajikan kembali	-	-	-	391.734	-	-	30.392	422.126	Profit for the year after merging entity's income adjustment
Laba merging entity	-	-	-	(1.031)	-	1.031	-	-	income for the year
Pembalikan ekuitas merging entity	-	-	-	-	-	(10.984)	-	(10.984)	Merging entity's income Reversal merging entity's equity
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	485	-	-	-	-	-	485	Difference in value of business combination of entity's under common control
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(9.132)	-	-	(801)	(9.933)	Re-measurement of long-term employee benefit liabilities
Dividen tunai interim kedua tahun 2014	-	-	-	(86.380)	-	-	-	(86.380)	Second interim cash dividends for 2014
Dividen tunai interim pertama tahun 2014	-	-	-	(57.587)	-	-	-	(57.587)	First interim cash dividends for 2014
Dividen tunai final tahun 2013	-	-	-	(79.182)	-	-	-	(79.182)	Final cash dividends 2013
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(36.285)	(36.285)	Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(22.500)	(22.500)	Reduction capital of non-controlling interest
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	1.050	1.050	Issuance of shares by non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2014	143.967	49.692	28.993	760.162	-	-	139.306	1.122.120	Balance December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Diseor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahhan Modal Diseor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance January 1, 2015
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
	143.967	49.692	28.993	760.162	-	-	139.306	1.122.120	
Laba tahun berjalan	-	-	-	427.628	-	-	33.679	461.307	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(7.759)	-	(4.506)	(12.265)	Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran	-	-	-	-	-	-	-	-	Exchange difference due to translation of financial statements
Akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(2.933)	-	-	(21)	(2.954)	Business combinations
Kombinasi bisnis	4	-	-	-	-	-	82.952	82.952	Second interim cash dividends for 2015
Dividen tunai interim kedua tahun 2015	23	-	-	(71.983)	-	-	-	(71.983)	First interim cash dividends for 2015
Dividen tunai pertama tahun 2015	23	-	-	(71.983)	-	-	-	(71.983)	Final cash dividends 2014
Dividen tunai final tahun 2014	23	-	-	(35.992)	-	-	-	(35.992)	Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	(30.954)	(30.954)	
Saldo 1 Januari 2015	143.967	49.692	28.993	760.162	(7.759)	-	139.306	1.122.120	Balance January 1, 2015
Saldo 31 Desember 2015	143.967	49.692	28.993	1.004.899	(7.759)	-	220.456	1.440.248	Balance December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan		2.955.753		2.881.339 <i>Cash received from customers</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(163.028)		(144.415) <i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok		(1.672.029)		(1.758.539) <i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(432.109)		(387.886) <i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		688.587		590.499 <i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pendapatan bunga		4.280	32	4.922 <i>Finance income</i>
Pajak penghasilan badan		(150.513)	15	(136.033) <i>Corporate income taxes</i>
Biaya keuangan		(27.671)	33	(29.164) <i>Finance charges</i>
Kegiatan operasional lainnya		21.428		19.640 <i>Other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		536.111		449.864 Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		4.307	11	4.062 <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap		(100.498)	11	(110.452) <i>Acquisition of fixed assets</i>
Penurunan modal kepentingan nonpengendali		-		(22.500) <i>Reduction capital of non-controlling interest</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(155.403)	4,21	(10.499) <i>Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		(10.956)		- <i>Additional investment in associated company</i>
Uang muka pembelian aset tetap		-		(2.872) <i>Advance for purchases fixed assets</i>
Penempatan jaminan		(927)		(684) <i>Placement of security deposits</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(263.477)		(142.945) Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				<i>Proceeds from bank loans:</i>
jangka pendek		213.664	13	283.336 <i>short-term</i>
jangka panjang		308.323	20	25.000 <i>long-term</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-		1.050 <i>Issuance of shares to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank:				<i>Payments for bank loans:</i>
jangka pendek		(217.013)	13	(297.348) <i>short-term</i>
jangka panjang		(238.912)	20	(78.750) <i>long-term</i>
Pembayaran dividen tunai Perusahaan		(179.959)	23	(223.149) <i>Payment of cash dividends by the Company</i>
Pembayaran utang sewa beli		(2.080)	19	- <i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran utang obligasi		(80.000)	21	- <i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(30.954)	23	(36.285) <i>Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(226.931)		(326.146) Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	45.703		(19.227)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.400		279	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	75.860	5	94.808	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	122.963	5	75.860	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No.19 tanggal 14 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 dan 33 Tahun 2014 mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka dan peraturan direksi dan dewan komisaris perusahaan publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0956807 tanggal 13 Agustus 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company's Articles of Association has been amended from several time, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 19 of Kamelina, S.H., dated July 14, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Regulation Financial Service Authority No. 32 and 33 Year 2014 concerning Shareholders' General Meeting listed company and board of directors and commissioners of public company. The amendment in the company articles of association and the changes of the company data which has received and stored in the database System Administration Legal Entity (Sisminbakum) Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0956807, dated August 13, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of the manufacturing of machinery spareparts and automotive and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (angka penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 Nopember 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment in fixed assets.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham (lanjutan):

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Nopember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp100.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No.S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal 17 Juli 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a subsidiary, which became effective on November 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 (full amount) per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

Issuances bond:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bonds payable) to the public with nominal value of Rp100,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No.S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 26 tanggal 18 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Djojo Hartono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranarka	:
Direktur Pemasaran	:	Rusman Salem	:

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 31 tanggal 27 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranarka	:
Direktur Pemasaran	:	Djojo Hartono	:

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:
Anggota	:	Bhakti Salim	:

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2015, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 26 of Kamelina, S.H. dated June 18, 2015 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Technical Director	:
Finance Director	:
Operational Director (Independent)	:
Marketing Director	:

As of December 31, 2014, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 31 of Kamelina, S.H. dated June 27, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Technical Director	:
Finance Director	:
Operational Director (Independent)	:
Marketing Director	:

As of December 31, 2015, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 3.021 orang dan 2.836 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah		
				31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	305	294	312
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	51,00%	185	179	231
PT Selamat Sempurna Perkasa ("SSP")	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	99,99%	69	67	60
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	159	174	144
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Investasi/ investment holding company	2007	Malaysia	100%	-	-	534	-	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC</u>									
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	99,99%	-	21	24	-
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2014	Pekanbaru	65,00%	65,00%	-	6	3	-

*) Lihat Catatan 23

*) See Note 23

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2014, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2015 and 2014, the Groups have a total of 3,021 and 2,836 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah		
				31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014 Dec. 31, 2013	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013
Pemilikan tidak langsung melalui Bradke/ Indirect ownership through Bradke									
Filton Industries Sdn Bhd ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery	1978	Malaysia	70,00%	-	-	173	-	-
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ Trading of filters particularly for heavy equipment	1978	Malaysia	80,00%	-	-	45	-	-
Solcrest Pty Ltd ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1990	Malaysia	100,00%	-	-	113	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ Indirect ownership through Filton									
SS Auto Sdn Bhd ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1979	Malaysia	70,00%	-	-	74	-	-
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	51,00%	-	-	4	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ Indirect ownership through SS Auto									
SS Auto Sabah Sdn Bhd ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	2005	Malaysia	70,00%	-	-	16	-	-
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	24,50%	-	-	4	-	-

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP pada tanggal 4 Agustus 2014, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.918 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

Pada bulan Maret 2014, PTC mendirikan CSR dengan kepemilikan saham sebesar 65% atau sejumlah Rp1.950. CSR bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang dan perlengkapannya.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on the Circular Resolution of Shareholders of HP dated August 4, 2014, the shareholders agreed to decrease the shares issued and fully paid by Rp45,918 based on the percentage of ownership of each shareholders.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

In March 2014, PTC established CSR with percentage of share ownership of 65% or amounting to Rp1,950. CSR engaged in the trading of sparepart and supplies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Bradke Synergies Sdn Bhd dan Entitas anak (Bradke)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% atau 16.000.000 saham dengan harga perolehan Rp220.000. Bradke dan entitas anak bergerak dalam bidang industri dan perdagangan suku cadang dan pelengkapannya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 24 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Bradke Synergies Sdn Bhd dan Entitas anak (Bradke)

Based on Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, Company acquired 100% or 16,000,000 shares with transfer price Rp220,000. Bradke and its subsidiaries engaged in the manufacturing and trading of sparepart and supplies.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on March 24, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the BAPEPAM-LK.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak kecuali untuk beberapa entitas anak di Malaysia dan Australia.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of subsidiaries' functional currency except for certain subsidiaries in Malaysia and Australia.

b. Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii) PSAK 24, "Imbalan Kerja"

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (a) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (b) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 41.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

ii) PSAK 24, "Employee Benefits"

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (a) when the plan amendment or curtailment occurs; and (b) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 41.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

iii) PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 46 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

iv) PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset"

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

iii) PSAK 46, "Income Taxes"

PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 46, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

iv) PSAK 48, "Impairment of Assets"

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit or which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

- v) PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

- vi) PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK 12 menjadi dua kategori berikut: (a) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (b) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- v) PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 4, "Separate Financial Statements"

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.

- vi) PSAK 66, "Joint Arrangements" and PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"

PSAK 66 replaces PSAK 12, "Interests in Joint Ventures", and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK 12 to the following two categories: (a) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (b) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

vii) PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

vii) PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

viii) PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

viii) PSAK 68, "Fair Value Measurement"

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- i) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;
- v) recognizes the fair value of any investment retained;
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the following:

d. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi barang yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. *Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. *Business Combination of Entities Under Common Control*

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Berdasarkan metode ekuitas, investasi dalam perusahaan asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengenali perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha dari hasil usaha perusahaan asosiasi. Setiap perubahan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya ("OCI") investee disajikan sebagai bagian dari OCI. Selain itu, ketika telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas perusahaan asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, ketika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

j. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Investasi saham dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in shares and Associated
Company (continued)**

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in a joint venture and its associates is impaired.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	5-50
Mesin dan peralatan	4-10
Peralatan kantor	2-10
Kendaraan	2-5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a *straight-line basis* over the lease term.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the *straight-line method* based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the periods in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each periods end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun bagi kebun yang lebih mapan dan sepuluh tahun bagi kebun yang lebih muda. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years for more established plantations and ten years for younger plantations. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

*Revenue from local sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak utama penerapan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya diungkapkan pada Catatan 41. Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 18.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected live of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Effective January 1, 2015, the group adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively and restated the comparative information. The main impact on the adoption of this PSAK on the prior period consolidated financial statements is disclosed in Note 41. Additional disclosures as required by this PSAK are disclosed in Note 18.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Entitas anak di Malaysia dan Australia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada Badan Pemerintah. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefit Liabilities (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

The subsidiaries in Malaysia and Australia, as required by local law, make contributions to the Government Body for their eligible employee. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali bagi Bradke (entitas anak) yang memiliki mata uang fungsional Ringgit Malaysia (MYR) dan Solcrest (entitas anak) dengan mata uang fungsional Dolar Australia (AUS\$). Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Pembukuan Bradke dan Solcrest dicatat dalam MYR dan AUS\$, maka dari itu ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Prosedur translasi:
 - a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
 - b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
 - c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Keuangan (disebut sebagai "CTA").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Bradke (a subsidiary) whose functional currency is Malaysian Ringgit (MYR) and Solcrest (a subsidiary) with its functional currency is Australian Dollar (AUD\$). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The books of accounts of Bradke and Solcrest are maintained in MYR and AUD\$, hence, it will be translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Translation procedures:
 - a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
 - b) income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
 - c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under Exchange Differences due to Translation of Financial Statements (referred to as "CTA") account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/	31 Desember 2014/	
	December 31, 2015	December 31, 2014	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	20.451	19.370	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.069	15.133	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	13.795	12.440	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Australia (AUS\$) 1	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.751	9.422	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.210	3.562	Malaysian Ringgit (MYR) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	2.124	2.033	Chinese Yuan (CN¥) 1
Bath Thailand (THB) 1	382	378	Bath Thailand (THB) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	115	104	Japanese Yen (JP¥) 1

q. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan sesuatu yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes last published by Bank Indonesia, were as follows:

q. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the periods.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Operating Segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

t. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets which classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has investment classified as an available-for-sale financial assets.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki investasi entitas asosiasi yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has investment in associated company listed shares that is classified under this category.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable and bonds payable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Group's short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrual expenses, derivative payable and bonds payable are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2t.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp601.799 dan Rp574.052. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 December 31, 2013 were Rp601,799 and Rp574,052 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp105.847 dan Rp98.714 dan Rp77.077. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp714.935 dan Rp492.897. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term
Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 were Rp105,847 and Rp98,714 and Rp77,077, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of Fixed Assets are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other Fixed Assets) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this Fixed Assets to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 were Rp714,935 and Rp492,897, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp23.590 dan Rp14.024 dan Rp10.911. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp565.484 dan Rp435.878. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Bradke dan entitas anaknya, dengan total kompensasi sebesar Rp220.000, dimana sebesar 20% dari total kompensasi dibayar pada saat penandatanganan perjanjian dan 80% setelah kondisi tertentu terpenuhi seperti yang dinyatakan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang atas akuisisi ini sebesar Rp44.000 dan disajikan pada akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bradke dan entitas anaknya bergerak di bidang produksi dan perdagangan suku cadang dan saringan udara untuk kendaraan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are amounting to Rp23,590 and Rp14,024 and Rp10,911, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of December 31, 2015 and 2014 are amounting to Rp565,484 and Rp435,878, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

4. BUSINESS COMBINATIONS

Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries

Based on the Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, the Company acquired 100% shares of Bradke and its subsidiaries, with total compensation of Rp220,000, of which 20% of the compensation is paid on the signing date of the agreement and 80% after the fulfillment of certain conditions as specified in the agreement. As of December 31, 2015, the outstanding payable on this acquisition amounted to Rp44,000 and presented in "Other Payable" on the consolidated statement of financial position. Bradke and its subsidiaries are engaged in the manufacturing and trading of spareparts and air filter for vehicles.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari Bradke dan entitas anaknya pada tanggal akuisisi (30 Juni 2015) adalah sebagai berikut:

Aset	
Kas dan setara kas	20.597
Aset lancar lainnya	181.222
Aset tetap	256.530
Aset tidak lancar lainnya	3.729
Total aset	462.078
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(70.184)
Liabilitas jangka panjang	(67.770)
Total liabilitas	(137.954)
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	324.124
Kepentingan non-pengendali	(82.952)
Goodwill negatif	(21.172)
Imbalan pembelian yang dialihkan	220.000
Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(20.597)
Pembayaran masih terutang	(44.000)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	155.403

Nilai tukar yang digunakan pada akuisisi sebesar IDR3.527/MYR (angka penuh).

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Juni 2015 dan 22 Maret 2016. Goodwill negatif sebesar Rp21.172 terutama berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. Goodwill negatif bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries (continued)

The fair values of identifiable assets and liabilities of Bradke and its subsidiaries as of the date of acquisition (June 30, 2015) were as follows:

Asset	
Cash and cash equivalents	20.597
Other current assets	181.222
Fixed assets	256.530
Other non-current assets	3.729
Total assets	462.078
Liabilities	
Current liabilities	(70.184)
Non-current liabilities	(67.770)
Total liabilities	(137.954)
Total identifiable net assets at fair value	324.124
Non-controlling interest	(82.952)
Negative goodwill	(21.172)
Purchase consideration transferred	220.000
Cash of the acquired subsidiaries	(20.597)
Consideration still owed to sellers	(44.000)
Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired	155.403

The exchange rate used in acquisition was IDR3,527/MYR (full amount).

The shares valuation and the calculation of purchase price allocation were based on valuation by KJPP Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, based on its report dated June 23, 2015 and March 22, 2016, respectively. The negative goodwill of Rp21,172 mainly arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Negative goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	1.554	3.302
Dolar Amerika Serikat	200	253
Ringgit Malaysia	150	-
Yuan Cina	11	-
Dolar Singapura	6	-
Dolar Australia	5	-
Dirham U.A.E	3	-
Bath Thailand	2	-
Sub-total	1.931	3.555
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.531	17.784
PT Bank Mizuho Indonesia	4.208	101
PT Bank Central Asia Tbk	3.575	5.956
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.813	9.269
PT Bank Mizuho Indonesia	3.930	3.891
Citibank N.A.	2.743	-
Malayan Banking Bhd.	31	-
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.278	653
PT Bank Mizuho Indonesia	31	28
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	970	323
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	3.793	-
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Bhd.	8.676	-
Bank Bhd.	7.710	-
OCBC Bank (Malaysia) Bhd.	749	-
RHB Bank Bhd.	232	-
United Overseas Bank Bhd.	63	-
Sub-total	100.333	38.005
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.100	34.300
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Bhd.	1.599	-
Sub-total	20.699	34.300
Total	122.963	75.860

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Malaysian Ringgit		
Chinese Yuan		
Singapore Dollar		
Australian Dollar		
U.A.E Dirham		
Thailand Bath		
Sub-total	1.931	3.555
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.531	17.784
PT Bank Mizuho Indonesia	4.208	101
PT Bank Central Asia Tbk	3.575	5.956
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.813	9.269
PT Bank Mizuho Indonesia	3.930	3.891
Citibank N.A.	2.743	-
Malayan Banking Bhd.	31	-
Japanese Yen		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.278	653
PT Bank Mizuho Indonesia	31	28
Singaporean Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	970	323
Australian Dollar		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	3.793	-
Malaysian Ringgit		
Malayan Banking Bhd.	8.676	-
Public Bank Bhd.	7.710	-
OCBC Bank (Malaysia) Bhd.	749	-
RHB Bank Bhd.	232	-
United Overseas Bank Bhd.	63	-
Sub-total	100.333	38.005
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.100	34.300
Malaysian Ringgit		
Malayan Banking Bhd.	1.599	-
Sub-total	20.699	34.300
Total	122.963	75.860

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah	2,00% - 8,75%	4,50% - 11,25%	3,35% - 11,00%	Rupiah
Ringgit Malaysia	2,00% - 3,00%	-	-	Malaysian Ringgit

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	45.619	60.020	Cooling Systems and Flexibles, Inc.
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	25.662	41.024	Donaldson Filtration (Asia Pasific)
SF Distribution Pte., Ltd	21.527	23.342	SF Distribution Pte., Ltd
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	19.305	12.884	Trade Promoters Int'l Pte., Ltd
Inverneg S.A.	19.135	36.537	Inverneg S.A.
Sure Filter Co (Thailand)	17.300	11.563	Sure Filter Co (Thailand)
PT. Hino Motor Sales Indonesia	11.427	6.366	PT. Hino Motor Sales Indonesia
UFI Universal International (Italy)	10.710	9.062	UFI Universal International (Italy)
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd	7.765	12.722	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	415.316	347.824	Others (below Rp10,000, each)
Total	593.766	561.344	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.944)	-	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	591.822	561.344	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	8.033	12.708	Related parties (Note 34)
Total	599.855	574.052	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat	317.975	385.022	United States Dollar
Rupiah	178.183	170.802	Rupiah
Malaysian Ringgit	84.622	-	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	13.360	13.210	Singaporean Dollar
Yen Jepang	4.263	5.018	Japanese Yen
Dolar Australia	3.396	-	Australian Dollar
Total	601.799	574.052	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.944)	-	Less allowance for impairment losses
Total	599.855	574.052	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	483.910	453.225	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	89.879	81.006	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	15.326	17.538	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	5.827	11.631	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	3.763	8.265	91 to 180 days
lebih dari 180 hari	3.094	2.387	more than 180 days
Total	601.799	574.052	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.944)	-	Less allowance for impairment losses
Total	599.855	574.052	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal	1.135	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.940	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(1.131)	-	Recovery during the year
Saldo akhir	1.944	-	Ending balance

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term as described in Note 13.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Barang jadi	182.610	119.629
Bahan baku	335.831	268.680
Barang dalam proses	22.781	25.825
Persediaan dalam perjalanan	11.362	6.900
Bahan pembantu dan suku cadang	12.900	14.844
Total	565.484	435.878
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(4.729)	(3.851)
Neto	560.755	432.027

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal Desember 31/ Year ended December 31,</u>	
	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Saldo awal	3.851	3.430
Penyisihan tahun berjalan	2.883	1.808
Pemulihan tahun berjalan	(2.005)	(1.387)
Saldo akhir	4.729	3.851

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp513.670 dan Rp402.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	182.610	119.629	Finished goods
	335.831	268.680	Raw materials
	22.781	25.825	Work in process
	11.362	6.900	Inventories in transits
	12.900	14.844	Supplies and spare parts
Total	565.484	435.878	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(4.729)	(3.851)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	560.755	432.027	Net

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal Desember 31/ Year ended December 31,</u>		
	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal	3.851	3.430	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	2.883	1.808	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.005)	(1.387)	Recovery during the year
Saldo akhir	4.729	3.851	Ending balance

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp513,700 and Rp402,500, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans, as described in Note 13.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp10.278 dan Rp12.832.

8. ADVANCES

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp10,278 and Rp12,832, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sewa	1.750	3.722
Asuransi	1.683	226
Lain-lain	1.176	988
Total	4.609	4.936

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Insurance
Others
Total

10. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES

The details of share investment as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2015/ Carrying Amount January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Bagian Laba/ Share of Income	Nilai Tercatat 31 Desember 2015/ Carrying Amount December 31, 2015
Metode Biaya Perolehan					
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) Cadangan penurunan nilai saham	15%	30.147 -	- -	- -	30.147 (15.319)
Neto		30.147	-	-	14.828
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.422	10.956	1.860	17.238
		34.569	10.956	1.860	32.066

Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta
Processing Center (POSCO-IJPC)
Impairment loss of investment

Net

Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat
Sempurna (TRSS)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2014/ Carrying Amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying Amount December 31, 2014
Metode Biaya Perolehan					
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	5.890	-	(1.468)	4.422
		36.037	-	(1.468)	34.569

Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta
Processing Center (POSCO-IJPC)

Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat
Sempurna (TRSS)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Laba Neto/ Net Income	
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
36.599	13.004	52.746	74.790	5.637	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss	
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
74.827	61.430	13.397	67.235	4.451	

Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED COMPANIES (continued)

This following table illustrates summarized financial information of associated company as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014:

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)**

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencadangkan penurunan nilai investasi saham pada POSCO-IJPC sebesar Rp15.319 berdasarkan selisih antara nilai tercatat investasi saham dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676 atau 33% dari saham TRSS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp11.121 atau 33% dari saham TRSS.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

**10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED
COMPANIES (continued)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (continued)**

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

As of December 31, 2015, the Company provided impairment of share investment on POSCO-IJPC amounted to Rp15,319 based on the difference between the carrying amount of shares investment and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676 which represents 33% share ownership of TRSS.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445. Until December 31, 2014, the Company had subscribed Rp11,121 which represents 33% share ownership of TRSS.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent entity of TRSS.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Tanah	92.899	134.378	377	-	-	(6.606)	221.048	Land
Bangunan dan prasarana	171.057	89.083	813	1.194	-	(5.073)	257.074	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.297.722	21.627	46.620	43.397	1.264	(8.888)	1.399.214	Machinery and equipment
Peralatan kantor	34.579	2.119	3.086	-	3.714	(828)	35.242	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	64.341	9.323	4.412	-	4.761	(1.359)	71.956	Vehicle
Total	1.660.598	256.530	55.308	44.591	9.739	(22.754)	1.984.534	Total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	-	-	1.906	(1.194)	712	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	27.433	-	48.674	(43.397)	10.687	-	22.023	Machinery and equipment
Total	27.433	-	50.580	(44.591)	11.399	-	22.023	Total
Total Harga Perolehan	1.688.031	256.530	105.888	-	21.138	(22.754)	2.006.557	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	80.095	-	9.153	-	-	(875)	88.373	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.034.272	-	95.048	-	618	(7.790)	1.120.912	Machinery and equipment
Peralatan kantor	29.989	-	5.123	-	3.563	(741)	30.808	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	50.778	-	5.809	-	4.076	(982)	51.529	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.195.134	-	115.133	-	8.257	(10.388)	1.291.622	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	492.897						714.935	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Tanah	92.341	-	558	-	-	-	92.899	Land
Bangunan dan prasarana	170.689	-	368	-	-	-	171.057	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.204.743	-	65.375	28.829	1.225	-	1.297.722	Machinery and equipment
Peralatan kantor	32.175	-	2.428	-	24	-	34.579	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	62.758	-	8.370	-	6.787	-	64.341	Vehicle
Total	1.562.706	-	77.099	28.829	8.036	-	1.660.598	Total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	57	-	-	-	57	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	23.777	-	33.353	(28.829)	868	-	27.433	Machinery and equipment
Total	23.834	-	33.353	(28.829)	925	-	27.433	Total
Total Harga Perolehan	1.586.540	-	110.452	-	8.961	-	1.688.031	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	71.977	-	8.118	-	-	-	80.095	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	945.172	-	89.420	-	320	-	1.034.272	Machinery and equipment
Peralatan kantor	27.671	-	2.339	-	21	-	29.989	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	49.033	-	8.281	-	6.536	-	50.778	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.093.853	-	108.158	-	6.877	-	1.195.134	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	492.687						492.897	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Beban pokok penjualan	104.212	98.103
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	9.286	9.344
Beban penjualan - lain-lain	1.635	711
Total	115.133	108.158

- (b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Hasil penjualan neto	4.307	4.062
Nilai buku neto	(1.482)	(1.159)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	2.825	2.903
Penghapusan - nilai buku neto	11.399	925

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 57% dan 50%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. FIXED ASSETS (continued)

- (a) Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold	
General and administrative expenses (Note 29)	
Selling expenses - others	
Total	

- (b) The computation of gain on sales and disposal of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales	
Net book value	
Gain on sales of fixed assets (Note 30)	
Disposal - net book value	

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2015 and 2014, as determined based on financial perspective, is about of 57% and 50%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of December 31, 2015.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp493.888 dan Rp399.998, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.038 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp2.069) pada tanggal 31 Desember 2015, Rp811.227 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.866) pada tanggal 31 Desember 2014 dan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Piutang karyawan	4.951	5.037
Uang jaminan	4.126	3.200
Total	<u>9.077</u>	<u>8.237</u>

11. FIXED ASSETS (continued)

- (e) As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets (excluding land), which have book value amounted to Rp493,888 and Rp399,998, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,038 and US\$150,000 (equivalent to Rp2,069) as of December 31, 2015, Rp811,227 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,866) as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and as described in Note 13.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Receivable from employee
Deposit
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja	66.030	54.753
<i>Letter of Credit ("L/C")</i> Impor	-	1.002
Citibank Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR2.075.000 pada tanggal		
31 Desember 2015)	6.661	-
Malayan Banking Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR808.000 pada tanggal		
31 Desember 2015)	2.594	-
Cerukan		
(MYR158.674 pada tanggal		
31 Desember 2015)	509	-
PT Bank Mizuho Indonesia		
<i>Letter of Credit ("L/C")</i> Impor		
(AS\$82.400 pada tanggal		
31 Desember 2015 dan		
AS\$602.874 pada tanggal		
31 Desember 2014)	1.137	7.500
Pinjaman rekening koran	-	58.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman rekening koran	424	10.893
Total utang bank jangka pendek	77.355	132.148

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Short-term bank loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Working Capital Loan		
Import Letters of Credit ("L/C")		
Citibank Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR2,075,000 as of		
December 31, 2015)		
Malayan Banking Berhad		
<i>Bankers' Acceptance</i>		
(MYR808,000 as of		
December 31, 2015)		
Overdraft		
(MYR158,674 as of		
December 31, 2015)		
PT Bank Mizuho Indonesia		
Import Letters of Credit ("L/C")		
(US\$82,400 as of		
December 31, 2015 and		
US\$602,874 as of		
December 31, 2014)		
Revolving loan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Revolving loan		
Total short-term bank loans		

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan, PJM dan HP

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan, PJM dan HP memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp107.000, Rp5.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% - 10,75% per tahun pada tahun 2015 dan 11,00% - 11,25% per tahun pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp61.832 dan Rp54.753. Pada tanggal 31 Desember 2015 PJM telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp4.198.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company, PJM and HP

Based on the Working Capital Loan Agreement, which has been amended from time to time and the latest was dated September 10, 2015, the Company obtained the Revolving Working Capital Loan with maximum facility amounted to Rp107,000, Rp5,000 and Rp5,000, respectively. The facilities bear interest of 10.25% - 11.75% per annum in 2015 and 11.00% - 11.50% per annum in 2014. The loan facilities have been extended until September 11, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has used this facility amounted to Rp61,832 and Rp54,753, respectively. As of December 31, 2015 PJM has used this facility amounted to Rp4,198.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan, PJM dan HP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan*, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan and PJM memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$4.000.000 dan AS\$1.000.000. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PJM telah menggunakan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar RpNil dan Rp1.002.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Bank Mandiri mensyaratkan untuk menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100% untuk Perusahaan dan 110% untuk entitas anaknya
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* minimal 250% untuk Perusahaan dan 200% untuk entitas anaknya
- *debt service coverage ratio* minimal 110% untuk Perusahaan dan 70% untuk entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Koran (*revolving loan*), yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,70% - 11,30% per tahun pada tahun 2015 dan 9,00% - 9,90% per tahun pada tahun 2014.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company, PJM and HP (continued)

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement*, which has been amended from time to time and the latest was dated September 10, 2015, the Company and PJM obtained the L/C loan facility with the maximum facility amounted to US\$4,000,000 and US\$1,000,000, respectively. These facilities have been extended until September 11, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, PJM has used this loan facility amounted to RpNil and Rp1,002, respectively.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100% for the Company and 110% for its subsidiaries
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall be at least 250% for the Company and 200% for its subsidiaries
- *debt service coverage ratio* shall be at least 110% for the Company and 70% for its subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loan agreement.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the *Revolving Loan Agreement*, which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$10,000,000. The loan facility has been extended until 19 Juli 2016. This loan bears interest of 9.70% - 11.30% p.a. in 2015 and 9.00% - 9.90% per annum in 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PTC

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, PTC memperoleh fasilitas Pinjaman Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2015 dan 12,25% per tahun pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Nopember 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 300%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the L/C loan Agreement from Bank Mizuho, the Company obtained the L/C Loan with maximum facility amounted to US\$3,000,000. The loan facilities have been extended until July 19, 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PTC

Based on the Revolving Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time and the latest was dated November 16, 2015, PTC obtained the Revolving Loan Facility with maximum facility amounted to Rp15,000. The facility bears interest of 11.5% per annum in 2015 and 12.25% per annum in 2014. The loan facilities have been extended until November 2016.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 300%

As of December 31, 2015 and 2014, PTC has complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loans agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas pinjaman cerukan, L/C termasuk *Bankers acceptance* ("BA") dan *foreign exchange contract* dari Maybank dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar MYR1.200.000, MYR1.400.000 dan MYR380.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Desember 2016. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 7,85% per tahun pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, Filton telah menggunakan fasilitas BA sebesar MYR808.000 sedangkan Filton belum menggunakan fasilitas cerukan, dan *foreign exchange contract*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Filton harus menjaga kekayaan bersih yang berwujud tidak boleh kurang dari MYR26.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Filton telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Citibank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari Citibank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR750.000 dan utang bank jangka pendek seperti LC, BA dan *trust receipts* ("TR") dengan maksimum fasilitas sebesar MYR4.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,49% - 7,85% pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 November 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, Filton telah menggunakan fasilitas cerukan dan BA masing-masing sebesar MYR158.674 dan MYR2.075.000 sedangkan Filton tidak menggunakan fasilitas LC dan TR.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft, L/C including *Bankers acceptance* (BA) and *foreign exchange contract* facility from Maybank with maximum facility amounted to MYR1,200,000, MYR1,400,000 and MYR380,000, respectively. These loans are secured by joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These loan facilities have been extended until 6 December 2016. The overdraft facility bears interest of 7.85% in 2015. As of December 31, 2015, Filton has used the BA facility amounted to MYR808,000 while Filton has not yet used the overdraft and *foreign exchange contract* facilities.

Under this loan agreement, Filton was obliged to maintain tangible net worth should not be less than MYR26,000,000.

As of December 31, 2015, Filton has complied with the financial ratios required as stated in this loan agreement.

Citibank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from Citibank Berhad with maximum facility amounted to MYR750,000 and other short term loan facilities such as LC, BA and *trust receipts* ("TR") with maximum facility amounted to MYR4,200,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from SS Auto. The facility bears interest of 4.49% - 7.85% in 2015. This loan facility has been extended until November 25, 2016. As of December 31, 2015, Filton has used the overdraft and BA facilities amounted to MYR158,674 and MYR2,075,000, respectively, while Filton has not yet used the LC and TR.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pihak ketiga		
Daewoo Corporation	20.944	28.253
Clean & Science Co., Ltd	20.552	12.893
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	15.718	6.370
Ahlstorm Korea Co., Ltd	11.925	15.446
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	7.393	13.708
PT Pandawa Jaya Steel	5.088	4.626
PT Seragam Serasi Perkasa	330	765
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	81.357	60.018
Total pihak ketiga	163.307	142.079
Total pihak berelasi (Catatan 34)	13.444	10.287
Total	176.751	152.366

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Dolar Amerika Serikat	82.408	100.031
Rupiah	69.493	49.063
Ringgit Malaysia	15.990	-
Yen Jepang	3.996	1.722
Dolar Singapura	3.610	1.300
Dolar Australia	1.254	-
Euro Eropa	-	250
Total	176.751	152.366

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Pajak Pertambahan Nilai	55.295	33.412
Pajak Penghasilan Badan	654	-
Total	55.949	33.412

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials and auxiliary materials, with details as follows:

a. Based on supplier:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Third parties		
Daewoo Corporation	20.944	28.253
Clean & Science Co., Ltd	20.552	12.893
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	15.718	6.370
Ahlstorm Korea Co., Ltd	11.925	15.446
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	7.393	13.708
PT Pandawa Jaya Steel	5.088	4.626
PT Seragam Serasi Perkasa	330	765
Others (below Rp3,000, each)	81.357	60.018
Total third parties	163.307	142.079
Total related parties (Note 34)	13.444	10.287
Total	176.751	152.366

b. Based on currency:

United States Dollar	82.408	100.031
Rupiah	69.493	49.063
Malaysian Ringgit	15.990	-
Japanese Yen	3.996	1.722
Singaporean Dollar	3.610	1.300
Australian Dollar	1.254	-
European Euro	-	250
Total	176.751	152.366

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

Value Added tax
Corporate Income Tax

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.147	-
Pasal 21	8.961	9.176
Pasal 23	6.372	2.863
Pasal 25	3.885	5.729
Pasal 29	4.360	13.321
Total - Perusahaan	<u>24.725</u>	<u>31.089</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	-
Pasal 21	3.400	3.809
Pasal 22	-	-
Pasal 23	307	947
Pasal 25	1.113	2.478
Pasal 29	3.323	9.556
Pajak Pertambahan Nilai	4.209	925
Total - entitas anak	<u>12.351</u>	<u>17.715</u>
Total	<u>37.076</u>	<u>48.804</u>

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consists of:

<u>Company</u>
<u>Income Taxes:</u>
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Total - Company
<u>Subsidiaries</u>
<u>Income Taxes:</u>
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Total - subsidiaries
Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
		Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini dari:		
Tahun berjalan	76.175	76.970
Pemeriksaan pajak periode lalu	431	2.845
Pajak tangguhan	(4.687)	(6.543)
Total - Perusahaan	<u>71.919</u>	<u>73.272</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak kini	55.504	48.128
Pajak tangguhan	(5.013)	(1.498)
Total - entitas anak	<u>50.491</u>	<u>46.630</u>
Neto	<u>122.410</u>	<u>119.902</u>

<u>Company</u>
<u>Current tax of:</u>
Current year
Previous period tax audit
Deferred tax
Total - Company
<u>Subsidiaries</u>
Current tax
Deferred tax
Total - subsidiaries
Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	583.717	542.028	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(215.485)	(185.748)	<i>Income before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi bagian rugi netto entitas asosiasi	(22.767)	1.469	<i>Elimination in net loss of an associated company</i>
Laba yang belum terealisasi	(6.060)	6.717	<i>Unrealized profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	339.405	364.322	<i>Income before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aset tetap	11.731	13.807	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2.841	6.096	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	492	277	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Pemulihan cadangan piutang usaha	100	-	<i>Recovery provision of impairment losses of trade receivables</i>
Amortisasi	92	(84)	<i>Amortization</i>
Laba penjualan aset tetap	(366)	(643)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	9.705	-	<i>Dividend income</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Sumbangan dan jamuan	1.663	2.131	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	499	461	<i>Employee's benefits in kind</i>
Beban pajak	-	184	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(78)	(70)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Rugi atas penurunan nilai investasi	15.319	-	<i>Impairment loss on investment</i>
Pendapatan sewa	(1.213)	(1.631)	<i>Rent income</i>
Lain-lain	683	-	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	380.873	384.850	<i>Taxable income of the Company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014		
Penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	380.873	384.850	<i>Taxable income - rounded off Company</i>
Entitas anak	217.874	192.603	<i>Subsidiaries</i>
Total	598.747	577.453	Total
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	76.175	76.970	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas anak	55.504	48.128	<i>Subsidiaries</i>
Total	131.679	125.098	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	71.815	63.650	<i>Prepayments of income taxes Company</i>
Entitas anak	52.181	38.572	<i>Subsidiaries</i>
Total	123.996	102.222	Total
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	4.360	13.321	<i>Estimated income tax payable articles 29 - Company</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29 - entitas anak	3.323	9.556	<i>Estimated income tax payable articles 29 - subsidiaries</i>

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

(i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Untuk tahun fiskal 2015, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas pada tanggal 8 Januari 2016. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2015.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan dilaporkan di SPT tahun 2015.

15. TAXATION (continued)

(i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

For fiscal year 2015, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2014 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2015 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2015 will be reported in the 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Investasi pada entitas anak	3.058	-	<i>Investment in subsidiaries</i>
Beban lain-lain	89	-	
Penyusutan aset tetap	2.933	3.452	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	710	1.524	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Laba yang belum terealisasi	2.094	1.679	<i>Unrealized profit</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	123	69	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	25	-	<i>Impairment loss on receivable value</i>
Amortisasi	23	(21)	<i>Amortization</i>
Laba penjualan aset tetap	(92)	(161)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Total	8.963	6.542	<i>Total</i>
Entitas anak	737	1.499	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tangguhan - neto	9.700	8.260	<i>Income tax benefit - deferred - net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	583.717	542.028	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	145.929	135.507	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(10.721)	2.134	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	(381)	-	<i>Effect due to difference tax rate of a subsidiaries</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	720	920	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	456	623	<i>Employee's benefits in kind</i>
Beban pajak	155	46	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(346)	(785)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Pendapatan sewa	(303)	(408)	<i>Rent income</i>
Rugi atas penurunan nilai investasi	3.830	-	<i>Impairment loss on investment</i>
Pemeriksaan pajak periode lalu	431	2.845	<i>Tax audit previous period</i>
Pencadangan aset pajak tangguhan-rugi fiskal		24	<i>Allowance of deferred tax asset-taxable loss</i>
Laba yang belum terealisasi - entitas anak	42	(88)	<i>Unrealized profit - subsidiaries</i>
Laba yang belum terealisasi	2.094	(1.679)	<i>Unrealized profit</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	(18.299)	(19.289)	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Pencadangan aset pajak tangguhan yang tidak diakui	127	-	<i>Deferred tax assets not recognised</i>
Lain-lain	(1.324)	52	<i>Others</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	122.410	119.902	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- h. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan 2b dan 41/Notes 2b and 41)			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Perusahaan				Company
Piutang usaha	25	-	-	Trade receivables
Persediaan	1.430	5.079	3.331	Inventories
Aset tetap	(3.380)	(6.221)	(9.512)	Fixed assets
Obligasi	-	(23)	(2)	Bonds payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.502	16.266	12.714	Long-term employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	15.577	8.804	6.531	Deferred tax assets of the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	(113)	-	-	Deferred tax liabilities of subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	8.013	5.220	4.380	Deferred tax assets of subsidiaries - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp2.845.

- i. Tax Assessments Letter

In 2014, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax under Article 25 for 2010 and 2009 totaling Rp2,845.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp181.

In 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21, 23, and Value Added Tax ("VAT") for 2010 and 2009 totaling Rp181.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan, 23, 4 (2) dan PPN untuk tahun 2011 dan 2012 total sebesar Rp881 dan STP atas PPN dan PPH 25/29 total sebesar Rp169. Jumlah pajak badan kurang bayar tahun 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp72 dan Rp281 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2015, the Company received SKPKB for Income Tax under Article 25, 23, 4 (2) and VAT for 2011 and 2012 totaling Rp881 and STP for VAT and Tax under Articles 25/29 totaling to Rp169. Total corporate tax underpayments 2011 and 2012 are amounting to Rp72 and Rp281, respectively, were presented in "Income Tax Expenses - Net" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2016, PJM menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") dari Kantor Pajak terkait PPN untuk masa pajak Juli 2015 sebesar Rp4.532. Pengembalian pajak telah diterima pada bulan Januari 2016.

15. TAXATION (continued)

i. Tax Assessments Letter

In January 2016, PJM received tax restitution decision letter ("SKPPKP") from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal period of July 2015 amounted to Rp4,532. The restitution is received in January, 2016.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Komisi	13.816	11.999	<i>Commission</i>
Potongan harga	12.891	6.157	<i>Rebate</i>
Listrik, gas dan air	4.697	4.687	<i>Electricity, gas and water</i>
Royalti	2.375	2.052	<i>Royalty</i>
Pengangkutan	2.130	1.725	<i>Freight</i>
Bunga obligasi dan utang bank	404	2.654	<i>Bond and bank loans interest</i>
Lain-lain	6.900	3.450	<i>Others</i>
Total	43.213	32.724	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 6 (enam) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2016.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$27.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 6 (enam) bulan. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan Citibank, N.A., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$35.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 6 (six) months. This facility has been extended until September 11, 2016.

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank Mizuho Indonesia, which has been amended for several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$27,000,000, and maximum period of 6 (six) months. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

Based on the Forward Contract between the Company with Citibank, N.A., which has been amended for several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$35,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
Kontrak forward valuta asing				<u>Currency forward contracts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	797	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.500.000	1.704	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.	16.000.000	6.398	-	Citibank N.A.
Total	19.500.000	8.899	-	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
Kontrak forward valuta asing				<u>Currency forward contracts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.500.000	-	4.538	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	9.000.000	-	124	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	33.500.000	-	4.662	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Utang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Derivative Payable" in December 31, 2015 and 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp8.386 dan Rp9.478, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan pada "Keuntungan Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 30) dan "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Perusahaan melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2015	2014
Tingkat diskonto	9,2% per tahun/year	8,5% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Gains (losses) incurred from the derivative transaction in 2015 and 2014 amounted to Rp8,386 and Rp9,478, respectively, and are presented in "Derivative Transaction Gain - Net", as part of "Other Operating Income" (Note 30) and in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the company reviewed of estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014
Biaya jasa kini	8.965	8.490
Biaya bunga	7.174	6.392
Efek kurtailmen	-	418
Beban yang diakui pada tahun berjalan	16.139	15.300

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Effect of curtailment
Employees' benefits recognized in the current year

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2015, and 2014 and Januari 1, 2014/Desember 31, 2013 are as follows:

	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan 2b dan 41/Notes 2b and 41)		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	105.100	98.714	77.077
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	747	-	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja	105.847	98.714	77.077

Present value of employees' benefits obligation
Other long-term employee benefits
Total employee benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014
Saldo awal liabilitas	98.714	77.077
Penyisihan tahun berjalan		
Biaya jasa kini	8.965	8.490
Biaya bunga	7.174	6.392
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	3.940	13.244
Efek kurtailmen	-	418
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(13.693)	(6.907)
Saldo akhir liabilitas	105.100	98.714

Beginning balance of liabilities
Provision during the year
Current service cost
Interest cost
Actuarial losses/(gain)
Effect of curtailment
Payments of employee's benefit for current year
Ending balance of liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 2014	
Saldo awal	98.714	77.077	Beginning balance
Biaya jasa kini	8.965	8.490	Current service cost
Biaya bunga	7.174	6.392	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	(13.693)	(6.489)	Payments during the year
Dampak perubahan asumsi aktuarial	3.940	13.244	Effect of changes in actuarial assumptions
Saldo akhir	105.100	98.714	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(920)	1.163	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(8.339)	9.820	Effect on the defined benefit obligation

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2015 as follows:

	2015	
Dalam 1 tahun	11.903	Within 1 year
2 - 5 tahun	22.437	2 - 5 years
6 - 10 tahun	73.823	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.390.346	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 17,86 – 28,2 years

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ragging from 17.86 – 28.2 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA BELI

Perincian jatuh tempo atas pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pembayaran dalam satu tahun (MYR537.006 dan AUS\$73.359 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.462
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (MYR273.270 dan AUS\$58.170 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.547
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (MYR95.563 dan AUS\$22.820 pada tanggal 31 Desember 2015)	536
Total pembayaran sewa beli	4.545
Dikurangi beban bunga masa depan (MYR64.885 dan AUS\$11.289 pada tanggal 31 Desember 2015)	(322)
Nilai kini utang sewa beli	4.223
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.270)
Bagian jangka panjang	1.953

Perincian nilai wajar pembayaran utang sewa beli:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pembayaran dalam satu tahun (MYR500.739 dan AUS\$65.887 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.270
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (MYR272.731 dan AUS\$54.909 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.428
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (MYR93.684 dan AUS\$22.264 pada tanggal 31 Desember 2015)	525
Total utang sewa beli	4.223

Bradke and entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian sewa beli dengan beberapa bank seperti Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Eon Bank Berhad serta beberapa pemasok di Malaysia, untuk pembelian kendaraan, dan mesin dan peralatan. Utang ini dijamin dengan kendaraan dan mesin dan peralatan yang dibiayai dari utang ini. Utang ini akan dilunasi dengan pembayaran cicilan bulanan dengan periode pembayaran dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Utang sewa beli ini dikenakan bunga sebesar 2,25% - 10,00% per tahun pada tahun 2015.

19. HIRE PURCHASE PAYABLES

The maturity structure of the term loans are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Repayable within one year (MYR537,006 and AUD\$73,359 as of December 31, 2015)	-
Repayable between one to two years (MYR299,470 and AUD\$58,170 as of December 31, 2015)	-
Repayable between two to five years (MYR95,563 and AUD\$22,820 as of December 31, 2015)	-
Total hire purchase payments	-
Less future interest expense (MYR64,885 AUD\$11,289 as of December 31, 2015)	-
Present value of hire purchase	-
Less current portion	-
Long-term portion	-

The present value of hire purchase payments:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Repayable within one year (MYR500,739 and AUD\$65,887 as of December 31, 2015)	-
Repayable between one to two years (MYR272,731 and AUD\$54,909 as of December 31, 2015)	-
Repayable between two to five years (MYR93,684 and AUD\$22,264 as of December 31, 2015)	-
Total hire purchase payables	-

Bradke and its subsidiaries entered into hire purchase agreements with several banks such as Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Eon Bank Berhad and some suppliers in Malaysia, for purchase of vehicle, machinery and equipment. These payables are secured by vehicle and machinery and equipment financed by these payables. These payables are repayable in monthly installments with the repayment period ranging from 2 years until 5 years. These payables bear interest of 2.25% - 10.00% per annum in 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman berjangka	178.323	47.500
Public Bank		
Pinjaman tetap		
(MYR11.391.278 pada tanggal 31 Desember 2015)	36.566	-
Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest		
Pinjaman tetap		
(AUS\$1.546.700 pada tanggal 31 Desember 2015)	15.566	-
United Overseas Bank - SS Auto		
Pinjaman tetap		
(MYR508.607 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.633	-
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(139.073)	(47.500)
Total jangka panjang - neto	93.015	-

Bank Mizuho

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% - 9,95% per tahun pada tahun 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terakhir atas pinjaman ini sebesar Rp31.250 pada bulan April 2014.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,35% - 10,60% per tahun pada tahun 2015 dan 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terakhir atas pinjaman ini sebesar Rp47.500 pada bulan September 2015.

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mizuho Indonesia		
Term loan		
Public Bank		
Fixed loan		
(MYR11,391,278 as of December 31, 2015)	-	-
Australian & New Zealand Banking Group, Australia - Solcrest		
Fixed loan		
(AUD\$1,546,700 as of December 31, 2015)	-	-
United Overseas Bank - SS Auto		
Fixed loan		
(MYR508,607 as of December 31, 2015)	-	-
		Less:
		Current maturities
Total long-term bank loans - net	-	-

Bank Mizuho

The Company

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000 and will mature on April 23, 2014. This loan bears interest ranging from 6.75% - 9.95% per year in 2014. The Company has paid the last installment of this loan amounted to Rp31,250 in April 2014.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000 and will mature on September 9, 2015. This loan bears interest rate of 9.35% - 10.60% per year in 2015 and 2014. The Company has paid the last installment of this loan amounted to Rp47,500 in September 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Bank Mizuho (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 30 June 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$16.000.000 atau jumlah yang setara dalam IDR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,19% - 2,58% per tahun untuk pinjaman dalam AS\$ dan 9,90% - 12,30% per tahun untuk pinjaman dalam IDR pada tahun 2015. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam cicilan setengah tahunan dimulai satu tahun setelah tanggal penarikan pinjaman dengan jumlah cicilan sebesar 25% dari pokok pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Public Bank, Malaysia ("Public Bank")

Filton

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Filton memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang masing-masing sebesar MYR11.000.000 pada tahun 2008 dan MYR4.418.000 pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi masing-masing dalam 180 cicilan bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 dan 120 cicilan bulanan sampai dengan 16 Januari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan gudang yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,85% per tahun pada tahun 2015.

20. LONG-TERM BANK LOANS

Bank Mizuho (continued)

The Company (continued)

Based on the Term Loan Agreement dated June 30, 2015, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$16,000,000 or its equivalent in IDR and will mature on June 30, 2018. The loans bear interest rate of 2.19% - 2.58% per year for US\$ loan and 9.90% - 12.30% per year for IDR loan in 2015. The principal is repaid in semi annual installments starting one year after the drawn down date and the amount of each installment is 25% of the principal loan.

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1
- total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loan agreement.

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

Public Bank, Malaysia ("Public Bank")

Filton

Based on the Loan Agreements, Filton obtained a fixed loan facility from Public Bank for the purchase of land and construction of warehouses amounting to MYR11,000,000 in 2008 and MYR4,418,000 in 2012, respectively. These fixed loan facilities will be fully repaid in 180 monthly installments until May 30, 2023 and 120 monthly installments until January 16, 2022, respectively. These loans are secured by the land and warehouse financed by these loans, joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These facilities bear interest of 4.85% per year in 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”) (lanjutan)

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Powerfil memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar MYR3.000.000 pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulan sampai dengan bulan Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini dan jaminan bersama dari beberapa direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2015.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR560.000 pada tahun 2010. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto Sabah. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,00% per tahun pada tahun 2015.

Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia (“ANZ Australia”)

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Solcrest memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari ANZ Australia untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik sebesar AUS\$1.568.050. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2024. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,92% - 6,25% per tahun pada tahun 2015.

Solcrest juga memperoleh fasilitas kartu kredit bisnis dan *foreign currency dealing* masing-masing sebesar AUS\$50.000 dan AUS\$100.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”) (continued)

Powerfil

Based on the Loan Agreements, Powerfil obtained a fixed loan facility from Public Bank to purchase land and building amounting to MYR3,000,000 in 2013. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July, 2023. This loan is secured by land and building financed by this loan and joint guarantee from some of Powerfil’s directors. This facility bears interest of 4.75% per year in 2015.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Agreements, SS Auto Sabah obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR560,000 in 2010. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until August 2021. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto Sabah’s directors. This facility bears interest of 4.00% per year in 2015.

Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia (“ANZ Australia”)

Solcrest

Based on the Loan Agreement, Solcrest obtained a fixed loan facility from ANZ Australia for the construction of industrial building amounting to AUD\$1,568,050 in 2015. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until 5 March 2024. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of S.S. Auto’s directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.92% - 6.25% per year in 2015.

Solcrest has also obtained a business credit card and a foreign currency dealing facilities amounted to AUD\$50,000 and AUD\$100,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. ("UOB Malaysia")

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari UOB Malaysia untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR800.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2015.

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Nilai nominal	-	80.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi			
Ditangguhkan:			Less deferred issuance cost:
Biaya emisi obligasi	-	(2.111)	Bonds issuance costs
Akumulasi amortisasi	-	2.019	Accumulated amortization
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	-	(92)	Unamortized balance of bond issuance costs
Total	-	79.908	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(79.908)	Less current maturities
Utang obligasi jangka panjang - neto	-	-	Long-term bond payables - net

Utang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,03%, 11,09% dan 10,65% - 11,09%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. ("UOB Malaysia")

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from UOB Malaysia for the construction of industrial building amounting to MYR800,000 in 2015. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until May 2025. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto's directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.75% per year in 2015.

21. BONDS PAYABLE - NET

The details of account are as follows:

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.03%, 11.09% and 10.65% - 11.09%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat id AA- (Double A ; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 6 April 2015.

Obligasi SMSM02 Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011, 8 Juli 2013 dan 8 Juli 2015.

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.967	Total

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 7, 2014.

The Bond SMSM02 Series A, B and C matured and were fully paid on July 13, 2011, July 8, 2013 and July 8, 2015, respectively.

22. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of December 31, 2015 and 2014 with a par value of Rp100 (full amount) per share, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Eddy Hartono	19.802.413	1,38%	1.980	Eddy Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,26%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Total	115.119.453	8,01%	11.512	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2015 are as follows:

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,26%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,38%	1.980	Eddy Hartono
Total	120.093.806	8,36%	12.009	Total

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2014 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1d, 2c, 2d, 2b, 2c dan 2d)	19.395	15.776	35.171
Akuisisi saham HP	-	7.236	7.236
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	19.395	23.012	42.407
Akuisisi saham PTC	-	3.491	3.491
Akuisisi saham SSP	-	3.309	3.309
Saldo 31 Desember 2013	19.395	29.812	49.207
Akuisisi saham CMG	-	485	485
Saldo 31 Desember 2014	19.395	30.297	49.692

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)
Acquisition share of HP
**Balance January 1, 2013/
December 31, 2012**
Acquisition share of PTC
Acquisition share of SSP
Balance December 31, 2013
Acquisition share of CMG
Balance December 31, 2014

Tahun 2014:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Year 2014:

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485

PT Cahaya Mitra Gemilang

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	48.254	3.309	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.546	102.346	6.800	Total

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follow:

The investment transaction in SSP, PTC and CMG has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 telah disajikan kembali seolah-olah bisnis kombinasi tersebut terjadi sejak awal periode entitas dalam pengendalian. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SSP, PTC dan CMG disajikan pada "Ekuitas Merging Entities" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba Merging Entities" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014 dan 2013.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Panata Jaya Mandiri	65.388	62.854
PT Hydraxle Perkasa	75.871	75.438
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.182	1.014
Bradke Synergies Sdn Bhd	78.015	-
Total	220.456	139.306

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Panata Jaya Mandiri	24.548	24.328
PT Hydraxle Perkasa	2.719	6.100
PT Cahaya Sejahtera Riau	169	(36)
Bradke Synergies Sdn Bhd	6.243	-
Total	33.679	30.392

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets of entities acquired were presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013. The consolidated statements of financial positions as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 has been restated as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entities under common control. The adjustments that pertain to the Company in net assets of SSP, PTC and CMG is presented in "Merging Entities' Equity" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired subsidiaries were recorded as "Merging Entities' Income" in the 2014 and 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follow:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Panata Jaya Mandiri	65.388	62.854
PT Hydraxle Perkasa	75.871	75.438
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.182	1.014
Bradke Synergies Sdn Bhd	78.015	-
Total	220.456	139.306

Non-controlling interest in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41) 31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Panata Jaya Mandiri	24.548	24.328
PT Hydraxle Perkasa	2.719	6.100
PT Cahaya Sejahtera Riau	169	(36)
Bradke Synergies Sdn Bhd	6.243	-
Total	33.679	30.392

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

	2015	
	Bradke	HP
Aset		
Aset lancar	210.779	101.275
Aset tidak lancar	177.459	82.820
Jumlah aset	388.238	184.095
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	85.442	19.169
Liabilitas jangka panjang	48.924	10.087
Jumlah liabilitas	134.366	29.256
Kepentingan nonpengendali	67.245	-
Aset bersih	186.627	154.839

	2014	
	Bradke	HP
Aset		
Aset lancar	-	89.459
Aset tidak lancar	-	90.746
Jumlah aset	-	180.205
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	-	15.686
Liabilitas jangka panjang	-	10.562
Jumlah liabilitas	-	26.248
Kepentingan nonpengendali	-	-
Aset bersih	-	153.957

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Short-term liabilities
Long-term liabilities
Total liabilities
Non-controlling interest
Net assets

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Short-term liabilities
Long-term liabilities
Total liabilities
Non-controlling interest
Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Bradke	HP
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	25.082	14.787
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ dari aktivitas investasi	(2.740)	(1.157)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(19.212)	(5.357)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3.130	8.273
Kas dan setara kas pada awal tahun	20.597	11.564
Kas dan setara kas pada akhir tahun	23.727	19.837

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Net cash flows provided from operating activities
Net cash flows provided from investing activities
Net cash flows used by financing activities

Increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year

Cash and cash equivalents at end of year

25. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 November 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2015 sebesar Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Desember 2015.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 September 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2015 sebesar Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 23 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp179.959 atau Rp125 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp143.967 atau Rp100 (angka penuh) per saham pada tahun 2014; dan sejumlah Rp35.992 atau Rp25 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2015.

25. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Directors Meeting held on November 19, 2015, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2015 amounting to Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on December 15, 2015.

Based on Board of Directors Meeting held on September 22, 2015, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2015 amounting to Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on October 23, 2015.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 18, 2015, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp179,959 or Rp125 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp143,967 or Rp100 (full amount) in 2014; and Rp35,992 or Rp25 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on June 30, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2014 sebesar Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2014.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2014 sebesar Rp57.587 atau Rp40 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp165.562 atau Rp115 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham pada tahun 2013; dan sejumlah Rp79.182 atau Rp55 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2014.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp22.425 pada tahun 2015 dan Rp28.860 pada tahun 2014.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp2.625 pada tahun 2015 dan Rp7.425 pada tahun 2014.

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Ekspor	1.869.511	1.831.932	Export
Lokal	933.413	800.928	Local
Total	2.802.924	2.632.860	Total

25. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Directors Meeting held on October 29, 2014, Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp86,380 or Rp60 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 27, 2014.

Based on Directors Meeting held on August 29, 2014, Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp57,587 or Rp40 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on September 26, 2014.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 2, 2014, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp165,562 or Rp115 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp86,380 or Rp60 (full amount) in 2013; and Rp79,182 or Rp55 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on July 1, 2014.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp22,425 in 2015 and Rp28,860 in 2014.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp2,625 in 2015 and Rp7,425 in 2014.

26. NET SALES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp284.021 dan Rp273.642, atau sekitar 12,07% dan 10% dari penjualan neto konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjualan di atas berasal dari segmen radiator.

26. NET SALES (continued)

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp284,021 and Rp273,642, or approximately 12.07% and 10% of total consolidated net sales as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The above sales made by segment radiator.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan	1.313.736	1.268.181	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	315.958	297.081	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	210.317	249.387	<i>Manufacturing overhead</i>
Total Beban Produksi	1.840.011	1.814.649	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in-process inventory</i>
Awal tahun	25.825	23.776	<i>Beginning balance</i>
Persediaan dari Akuisisi Bradke	2.866	-	<i>Inventory from acquisition of Bradke</i>
Pembelian	4.075	-	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(22.781)	(25.825)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Produksi	1.849.996	1.812.600	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	119.629	89.868	<i>Beginning balance</i>
Persediaan dari Akuisisi Bradke	74.745	-	<i>Inventory from acquisition of Bradke</i>
Pembelian	71.627	64.861	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(182.610)	(119.629)	<i>Ending balance</i>
Total	1.933.387	1.847.700	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembelannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Potongan harga	37.786	33.073
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.128	19.684
Pengangkutan	26.419	25.496
Komisi	22.634	20.357
Promosi dan periklanan	10.534	6.829
Royalti (Catatan 35)	10.417	8.859
Perjalanan dinas	3.881	1.965
Komunikasi	2.180	1.757
Jamuan, sumbangan dan hadiah	1.919	2.131
Pameran	858	1.049
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	8.740	2.382
Total	161.496	123.582

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

*Rebate
Salaries, wages and
employees' benefits
Freight
Commissions
Promotions and advertising
Royalty (Note 35)
Travelling on duty
Communications
Entertainment, donation and gift
Exhibition
Others (below Rp1,000, each)*

Total

29 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	83.554	79.514
Penyusutan	9.286	9.344
Sewa	5.212	4.496
Jasa profesional	4.988	1.696
Beban kantor	2.698	2.552
Jasa manajemen	2.094	2.654
Jamuan, sumbangan dan hadiah	1.973	2.317
Komunikasi	1.859	1.120
Kendaraan angkutan	1.415	1.332
Perijinan	1.331	1.157
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	12.927	6.449
Total	127.337	112.631

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

*Salaries, wages and employees
benefits
Depreciation
Rent
Professional fees
Office expenses
Management fee
Entertainment, donation and gift
Communications
Transportations
Licenses
Others (below Rp1,000, each)*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba selisih kurs	21.455	3.354
Negatif goodwill	21.172	-
Laba penjualan aset tetap	2.825	2.903
Laba transaksi derivatif - neto	555	9.478
Pendapatan sewa	95	396
Lain-lain	1.716	2.359
Total	47.818	18.490

30. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange
Negative goodwill
Gain on sale fixed assets
Derivative transaction gain - net
Rent income
Others
Total

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Rugi penurunan nilai investasi	15.319	-
Kerugian transaksi derivatif - neto	8.386	-
Beban pajak	683	185
Rugi selisih kurs	188	152
Lain-lain	949	57
Total	25.525	394

31. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Impairment loss on investment
Derivative transaction loss - net
Tax expenses
Loss on foreign exchange
Others
Total

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pinjaman karyawan	3.414	271
Deposito	631	2.509
Jasa giro	235	257
Keterlambatan pembayaran piutang	-	1.885
Total	4.280	4.922

32. FINANCE INCOME

This account consists of:

Loan to employees
Time deposits
Current saving accounts
Late for payment receivables
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Bunga utang bank	18.015	16.712	Interest on bank loans
Bunga obligasi	4.560	8.640	Interest on bonds payable
Lain-lain	2.845	3.117	Others
Total	25.420	28.469	Total

33. FINANCE CHARGES

This account consists of:

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Adrindo Intiperkasa	25	-	0,01	-	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Mangatur Dharma	14.276	16.955	0,51	0,64	PT Mangatur Dharma
PT Prima Honeycomb International	1	1.824	0,01	0,07	PT Prima Honeycomb International
PT Prima Auto Indonesia	74	822	0,01	0,03	PT Prima Auto Indonesia
PT Prima Mega Kencana	-	451	-	0,02	PT Prima Mega Kencana
PT Rubberindo Unggul Perkasa	19.521	10	0,70	0,00	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	11.400	-	0,41	-	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	2.536	3.960	0,09	0,15	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	7.028	1.863	0,25	0,07	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Surya Fajar Lestari	-	661	-	0,03	PT Surya Fajar Lestari
PT Ikuyo Indonesia	1	43	0,01	0,00	PT Ikuyo Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	7.847	8.721	0,28	0,33	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	62.709	35.310	2,28	1,34	Total sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to total Consolidated Assets		
	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>						
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						<u>Trade Receivables (Note 6)</u>
PT Mangatur Dharma	5.019	2.642	1.995	0,23	0,15	<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	1.491	3.646	2.328	0,07	0,21	PT Mangatur Dharma
PT Prima Auto Indonesia	10	42	54	0,00	0,00	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Prima Honeycomb International	-	-	-	-	-	PT Prima Auto Indonesia
PT Prima Mega Kencana	37	1	188	0,00	0,00	PT Prima Honeycomb International
PT Adrindo Perkasa	-	-	1.925	-	-	PT Prima Mega Kencana
	-	-	-	-	-	PT Adrindo Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	-	3.487	6.759	-	0,20	PT Surya Inti Sarana
PT Surya Fajar Lestari	-	67	89	-	0,00	PT Surya Fajar Lestari
PT Ikuyo Indonesia	-	1	-	-	0,00	PT Ikuyo Indonesia
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	4	-	-	-	-	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	465	-	-	-	-	PT Dinamikajaya Bumipersada
<u>Entitas asosiasi</u>						<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.007	2.822	1.903	0,05	0,16	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total	8.033	12.708	15.241	0.35	0,72	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold	
	2015	2014	2015	2014
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
<u>Pembelian</u>				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	41	120	0,01	0,01
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	33.086	34.797	1,70	1,88
PT Mangatur Setia Kawan	291	344	0,01	0,02
PT Prima Honeycomb International	22.260	23.917	1,14	1,29
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	84.587	87.099	4,34	4,71
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	43.568	37.846	2,24	2,05
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	3.718	3.714	0,19	0,20
PT Ikuyo Indonesia	19	-	0,01	-
PT Surya Inti Sarana	615	-	0,03	-
PT Surya Fajar Lestari	623	571	0,03	0,03
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	571	207	0,03	0,01
Total pembelian	189.379	188.615	9,73	10,20

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013
<u>Utang usaha</u>						
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						
PT Adrindo Intiperkasa	-	-	-	-	-	-
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	-	-	-	-	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.490	6.182	13.659	0,78	1,03	1,96
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	6.789	3.186	4.595	1,18	0,53	0,66
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	985	550	626	0,17	0,09	0,09
PT Prima Honeycomb International	844	369	3.207	0,15	0,06	0,46
PT Surya Inti Sarana	336	-	-	0,06	-	-
Total	13.444	10.287	22.087	2,34	1,71	3,17

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" (Note 14) is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{*)}		
	2015	2014	2015	2014	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,					
<u>Beban sewa</u>					<u>Rent expenses</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	6.959	-	6,14	PT Adrindo Intiperkasa
PT Adrindo Perkasa	4.397	2.832	3,45	2,50	PT Adrindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	182	1.497	0,14	1,32	CV Auto Diesel Radiators Co.
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Surya Fajar Lestari	2.242	-	1,76	-	Surya Fajar Lestari
Total beban sewa	6.821	11.288	5,35	9,96	Total rent expenses
<u>Pendapatan sewa</u>					<u>Rent income</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia	-	578	-	3,12	PT Prima Auto Indonesia
Total pendapatan sewa	-	578	-	3,12	Total rent income
<u>Jasa manajemen</u>					<u>Management fee</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	120	-	0,11	PT Adrindo Intiperkasa

*) Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

*) Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities			
	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013	
<u>Piutang lain-lain</u>							<u>Other receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>							<u>Entity under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia	-	5	4	-	0,00	0,00	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	61	239	122	0,00	0,01	0,01	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	2	3	-	0,00	0,00	-	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Kurnia Sinar Semesta	-	2	3	-	0,00	0,00	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	63	249	129	0,01	0,01	0,01	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total			Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities			
	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013	
<u>Utang lain-lain</u>							<u>Other payables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>							<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	15	15	175	0,00	0,00	0,02	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya							PT Dinamikajaya
Bumipersada	28	-	114	0,00	-	0,02	Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	-	-	13	-	-	0,00	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	43	15	302	0,00	0,00	0,04	Total

(d) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the years ended December 31, 2015 and 2014, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Imbalan kerja jangka pendek	43.305	44.904	Short-term employee benefits

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent entity	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales fixed assets
PT Mangatur Dharmas	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan/sales
PT Mangatur Setia Kawan	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
PT Prima Honeycomb International	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Prima Auto Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Prima Mega Kencana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Kurnia Bumindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Ikuyo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- | | |
|------------|--|
| Penyaring | - Memproduksi dan menjual produk penyaring (<i>filter</i>) |
| Radiator | - Memproduksi dan menjual radiator |
| Karoseri | - Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i> |
| Distribusi | - Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i> Indonesia |
| Lain-lain | - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem |

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- | | |
|------------|--|
| Filter | - Produce and sell filters |
| Radiator | - Produce and sell radiators |
| Body Maker | - Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist |
| Trading | - Sell Group's products to aftermarket sector in Indonesia. |
| Others | - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2015
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.701.542	394.090	120.064	500.717	86.511	-	2.802.924	External sales
Penjualan antarsegmen	400.084	8.095	1.665	1.822	201.001	(612.667)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	2.101.626	402.185	121.729	502.539	287.512	(612.667)	2.802.924	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	587.825	107.664	14.534	122.352	30.000	7.162	869.537	Gross profit
Beban penjualan							(161.496)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(127.337)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(25.420)	Finance charges
Lain-lain - neto							26.573	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							1.860	Equity in net income of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							583.717	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(122.410)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							461.307	Income for the year after merging entities' income adjustment
Laba merging entities							-	Merging entities' income
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							461.307	Income for the year before merging entities' income adjustment
Penghasilan komprehensif lainnya							(15.219)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							446.088	Total comprehensive income for the year
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	332.332	62.277	19.867	113.157	43.500	(10.378)	560.755	Inventories - net
Aset tetap - neto	363.741	88.050	64.543	81.275	51.402	65.924	714.935	Fixed assets - net
Total aset segmen	696.073	150.327	84.410	194.432	94.902	55.546	1.275.690	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							944.418	Unallocated assets
Total aset							2.220.108	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							779.860	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							779.860	Total liabilities
Penambahan aset tetap	74.381	19.515	427	2.420	9.145	-	105.888	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	60.323	29.612	4.831	2.915	17.098	354	115.133	Depreciation expenses
31 Desember 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 41)								December 31, 2014 (As Restated - Note 41)
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.667.709	388.595	131.508	328.328	116.720	-	2.632.860	External sales
Penjualan antarsegmen	377.814	6.750	4.967	967	204.319	(594.817)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	2.045.523	395.345	136.475	329.295	321.039	(594.817)	2.632.860	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	563.343	101.410	13.055	67.021	45.813	(5.482)	785.160	Gross profit
Beban penjualan							(123.582)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(112.631)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(28.469)	Finance charges
Lain-lain - neto							23.019	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(1.469)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							542.028	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(119.902)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							422.126	Income for the year after merging entities' income adjustment
Laba merging entities							(1.031)	Merging entities' income
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							421.095	Income for the year before merging entities' income adjustment
Penghasilan komprehensif lainnya							(9.933)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan							411.162	Total comprehensive income for the year

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2014 (lanjutan) (Disajikan Kembali - Catatan 41)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2014 (continued) (As Restated - Note 41)
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	250.009	56.548	42.109	56.607	43.730	(16.976)	432.027	Inventories - net
Aset tetap - neto	262.678	96.441	71.854	5.869	56.055	-	492.897	Fixed assets - net
Total aset segmen	512.687	152.989	113.963	62.476	99.785	(16.976)	924.924	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							832.710	Unallocated assets
Total aset							1.757.634	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							635.514	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							635.514	Total liabilities
Penambahan aset tetap	68.306	23.999	2.167	1.899	14.081	-	110.452	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	51.665	31.965	6.286	1.181	17.061	-	108.158	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow (continued):

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Lokal	933.413	800.928	Local
Ekspor			Export
Asia	786.557	698.767	Asia
Amerika	553.755	531.776	America
Eropa	334.911	374.432	Europe
Australia	144.937	189.848	Australia
Afrika	49.351	37.109	Africa
Total	2.802.924	2.632.860	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba tahun berjalan yang dapat sebelum penyesuaian laba <i>merging entity yang</i> dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	426.462	390.702
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham:	1.440	1.440
Laba per saham	296	271

Income for the year before merging entity's income adjustment attributable to Owners of the parent entity

Weighted average number of shares for calculation of earnings per share:

Earnings per share

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

36. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated income for the year attributable to owners of the parent entity before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2014:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at QX rates of 3% - 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp8.374 dan Rp8.859, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended December 31, 2015 and 2014 aggregated to Rp8,374 and Rp 8,859, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income .

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. On November 22, 2011, the Company entered the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreements is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2015

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Selamat Sempurna Tbk	Bank garansi/ Bank guarantee	2.500/	2016
PT CIMB Niaga Tbk PT Prapat Tunggal Cipta	Pinjaman tetap dan LC/ Fixed loan and LC	AS\$/US\$500.000/	2016
Malayan Banking Bhd SS Auto Sdn Bhd	LC, TR dan BA/ LC, TR and BA	MYR2.000.000/	2016
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft		2016
Public Bank Bhd			
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan dan LC/ Overdraft and LC	MYR1.500.000 dan MYR1.000.000/	2016
	Cerukan/ Overdraft	MYR100.000/	2016
OCBC Bank Bhd Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan / Overdraft	MYR1.500.000/	2016

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Unused bank loan facilities as of December 31, 2015

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Selamat Sempurna Tbk
PT CIMB Niaga Tbk PT Prapat Tunggal Cipta
Malayan Banking Bhd SS Auto Sdn Bhd
SS Auto Sabah Sdn Bhd
Public Bank Bhd
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd SS Auto Sabah Sdn Bhd
OCBC Bank Bhd Filton Industries Sdn Bhd

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2015
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.517.030 MYR 5.476.422 AUS\$/AUD\$ 377.507 JP¥ 11.428.550 Sin\$ 100.288 CN¥ 5.629 AED 1.221 THB 7.481	34.717 17.580 3.798 1.309 976 11 3 2	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 22.929.977 MYR 26.362.022 Sin\$ 1.218.834 JP¥ 37.221.356 AUS\$/AUD\$ 337.437	317.974 84.622 13.360 4.263 3.396	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 275.662	3.803	Other non-current assets
Total		485.814	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2015
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 6.547.500	90.323	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 82.400	1.137	Long-term bank loans
	AUS\$/AUD\$ 256.000	2.575	
	MYR 137.987	9.764	
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.973.771	82.408	Trade payables
	MYR 4.981.151	15.989	
	JP¥ 34.895.415	3.996	
	Sin\$ 370.175	3.610	
	AUS\$/AUD\$ 124.600	1.254	
Beban akrual	MYR 2.247.481	7.214	Accrued expenses
	AS\$/US\$ 60.577	836	
	AUS\$/AUD\$ 38.087	383	
	Sin\$ 237	2	
	JP¥ 4.755	1	
Total		219.492	Total
Aset moneter - neto		266.322	Monetary assets - net

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (continued):

31 Desember 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2014
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.078.196	13.413	Cash and cash equivalents
	JP¥ 6.858.400	681	
	Sin\$ 34.319	323	
Piutang	AS\$/US\$ 30.950.313	385.022	Trade receivables
	Sin\$ 1.402.041	13.210	
	JP¥ 48.137.724	5.018	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.616	Other non-current assets
Total		419.283	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 683.438	8.502	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 8.041.120	100.031	Trade payables
	JP¥ 16.521.781	1.722	
	Sin\$ 137.987	1.300	
	EUR 16.517	250	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 511.732	6.366	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.184.782	14.739	Accrued expenses
	Sin\$ 193.905	1.827	
	JP¥ 5.228.122	545	
Total		135.282	Total
Aset moneter - neto		284.001	Monetary assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2016, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp36.856.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2015, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 29, 2016, the net monetary assets would increase by Rp36,856.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimized potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015/ Carrying value as of December 31, 2015	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asset
Setara kas	121.032	-	121.032	Cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(79.930)	-	(79.930)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(138.785)	(94.960)	(233.745)	Long-term bank loans
Liabilitas - neto	(97.683)	(94.960)	(192.643)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2015 and 2014. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Total utang yang dikenakan bunga	313.683	259.556
Total ekuitas	1.434.993	1.122.120
Rasio utang terhadap ekuitas	22%	23%

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
Debt to equity ratio

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang</u>		
<u>diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	122.963	75.860
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	591.813	561.344
Pihak berelasi	8.032	12.708
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	14.085	362
Pihak berelasi	63	249
Investasi pada entitas asosiasi	32.066	34.569
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	9.077	8.237
Total	778.099	693.329

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties - net
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Investment in associated company
Other non-current assets - receivable from employee

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>			<u><i>Financial liabilities at amortized costs</i></u>
Utang bank jangka pendek	77.355	132.148	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	163.296	142.079	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13.444	10.287	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	50.089	3.616	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	30	15	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	33.672	23.540	<i>benefit liabilities</i>
Beban akrual	43.213	32.724	<i>Accrued expenses</i>
Utang derivatif	-	6.366	<i>Derivative payable</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities of</i>
Utang bank jangka panjang	139.073	47.500	<i>long-term debts</i>
Utang obligasi	-	79.908	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Bonds payables</i>
Utang bank jangka panjang	93.015	-	<i>Long-term debts - net of</i>
Utang sewa beli	1.953	-	<i>current maturities:</i>
Utang obligasi	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
			<i>Hire purchase payable</i>
			<i>Bonds payables</i>
Total	615.140	478.183	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 (continued):

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, investment in associated company, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan pemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		2015				
		Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan						Current Asset
Piutang derivatif		8.899	-	8.999	-	Derivative receivable
		2014				
		Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liability
Utang derivatif		6.366	-	6.366	-	Derivative payable

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2o).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

41. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" that have been effective since January 1, 2015 (Notes 2o).

The adjustments on the accounts affected by the restatement of consolidated financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Management believes that the abovementioned matter does not affect the presentation of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	14.024	8.239	22.263	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	65.758	32.956	98.714	Long-term employee benefits liabilities
EQUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	782.368	(22.206)	760.162	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	141.817	(2.511)	139.306	Non-controlling interest
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Beban pokok penjualan	(1.847.890)	190	(1.847.700)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(113.318)	687	(112.631)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(119.683)	(219)	(119.902)	Income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

41. RESTATEMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to Profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	(9.933)	(9.933)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	391.155	(579)	391.734	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.312	80	30.392	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	390.124	(8.554)	381.570	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.312	(721)	29.591	Non-controlling interest
1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	5.764	5.147	10.911	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.488	20.589	77.077	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	615.392	(13.652)	601.740	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	169.240	(1.790)	167.450	Non-controlling interests

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- a) Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasian atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c) Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK. 16 dan PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud", bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group that but not yet effective for 2015 financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.

This amendment clarify, rather than significantly change, existing PSAK No 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) Amendments to PSAK 4, "Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements", effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- c) Amendments to PSAK. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK. 19, "Intangible Assets", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- d) Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: iuran Pekerja", berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program imbalan pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- e) Amandemen PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- f) Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- d) *Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions", effective January 1, 2016.*

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- e) *Amendments to PSAK 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- f) *Amendments to PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", the amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- g) PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- h) PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- i) PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- g) PSAK 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- h) PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- i) PSAK 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- j) PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- k) PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- l) PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- j) PSAK 22 (2015 Improvement), "Business Combinations", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- k) PSAK 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- l) PSAK 68 (2015 Improvement), "Fair value Measurement", effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

Informasi keuangan berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya pada tanggal pada 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following financial information is the separate financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Parent Entity"), which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Disajikan Kembali/As Restated			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	44.680	20.969	21.831	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	313.234	373.636	350.603	Third parties - net
Pihak berelasi	55.693	55.824	41.135	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	10.426	86	1.373	Third parties
Pihak berelasi	455	993	511	Related parties
Persediaan - neto	293.439	261.762	241.364	Inventories - net
Uang muka	5.489	8.250	6.649	Advances
Biaya dibayar di muka	1.504	2.372	3.286	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	49.634	32.426	21.650	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	774.554	756.318	688.402	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	18.165	10.858	4.454	Deferred tax assets - net
Investasi saham	456.136	250.563	273.980	Investment in shares
Aset tetap - neto	291.413	302.118	300.825	Fixed Assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	60.125	62.968	62.909	Advance for purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	8.305	6.056	5.176	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	834.144	632.563	647.344	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.608.698	1.388.881	1.335.746	TOTAL ASSETS

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali/As Restated			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	62.969	120.253	141.885	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	100.267	87.114	78.981	Third parties
Pihak berelasi	57.284	42.480	67.787	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	46.879	3.238	1.177	Third parties
Pihak berelasi	-	-	126	Related parties
Utang pajak	24.725	31.088	38.540	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.730	18.209	17.633	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	30.513	27.775	39.280	Accrued expenses
Uang muka penjualan	8.061	9.375	11.332	Advance from customers
Utang derivatif	-	6.366	8.372	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	131.419	47.500	66.250	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	79.908	-	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	483.847	473.306	471.363	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.007	65.062	50.857	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	486	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	46.903	-	35.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	79.815	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	116.910	65.062	166.158	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	600.757	538.368	637.521	TOTAL LIABILITIES

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (angka penuh) per saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Issued and fully paid capital - 1,439,668,860 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham		143.967	143.967	143.967	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto		35.171	35.171	35.171	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		28.993	28.993	28.993	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		799.810	642.382	490.094	
TOTAL EKUITAS		1.007.941	850.513	698.225	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.608.698	1.388.881	1.335.746	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
Year ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2015	Disajikan Kembali/ As Restated 2014	
PENJUALAN NETO	1.946.077	1.973.659 NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.416.714)	(1.436.608) COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	529.363	537.051 GROSS PROFIT
Beban penjualan	(100.413)	(93.840) <i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(66.978)	(68.438) <i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	21.021	14.940 <i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(35.138)	(185) <i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	347.855	389.528 INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.480	2.151 <i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(21.993)	(27.357) <i>Finance charges</i>
Pendapatan dividen	79.447	92.149 <i>Dividends income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	408.789	456.471 INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(69.825)	(74.952) <i>Income tax expenses - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	338.964	381.519 INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	(1.578)	(6.082) <i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	337.386	375.437 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	143.967	35.171	519.087	698.225	Balance January 1, 2014/ December 31, 2013,
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	375.437	375.437	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai interim kedua tahun 2014	-	-	(86.380)	(86.380)	Second interim cash dividends for 2014
Dividen tunai interim pertama tahun 2014	-	-	(57.587)	(57.587)	First interim cash dividends for 2014
Dividen tunai final tahun 2013	-	-	(79.182)	(79.182)	Final cash dividends 2013
Saldo 31 Desember 2014	143.967	35.171	671.375	850.513	Balance December 31, 2014
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	337.386	337.386	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai interim kedua tahun 2015	-	-	(71.983)	(71.983)	Second interim cash dividends for 2015
Dividen tunai interim pertama tahun 2015	-	-	(71.983)	(71.983)	First interim cash dividends for 2015
Dividen tunai final tahun 2014	-	-	(35.992)	(35.992)	Final cash dividends 2014
Saldo 31 Desember 2015	143.967	35.171	828.803	1.007.941	Balance December 31, 2015

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 31 Desember 2014	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.045.372	1.973.067	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(65.651)	(117.008)	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.144.721)	(1.215.601)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(258.809)	(242.908)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	576.191	397.550	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	3.480	2.151	Finance income
Pajak penghasilan badan	(87.411)	(90.509)	Corporate income tax
Biaya keuangan	(24.454)	(28.052)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	(48.650)	70.967	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	419.156	352.107	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan)			Reduction (Additional) investment
investasi saham	(176.000)	23.418	in share of stock
Perolehan aset tetap	(113.034)	(75.847)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	948	(1.362)	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan jaminan	(961)	(528)	Placement of security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	-	(59)	Advance for purchases fixed assets
Penerimaan dividen dari anak perusahaan	79.447	-	Dividends received from subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan			Net Cash Used
untuk Aktivitas Investasi	(209.600)	(54.378)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank			Proceeds from bank loans
jangka pendek	195.969	275.716	short-term
jangka panjang	308.323	25.000	long-term
Pembayaran utang bank			Payments for bank loans
jangka pendek	(195.253)	(297.348)	short-term
jangka panjang	(235.500)	(78.750)	long-term
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(179.959)	(223.149)	Payment of cash
Pembayaran utang obligasi	(80.000)	-	dividends by the Company
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan)			Net Cash Provided (Used) in
untuk Aktivitas Pendanaan	(186.420)	(298.531)	Financing Activities

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 Desember 2014</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	23.136	(802)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	575	(60)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.969	21.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	44.680	20.969	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat investasinya pada entitas anak dan perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the the parent entity financial information

PSAK 4 (Revised 2009) regulates that when the parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associated company.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2009), the Parent Entity records its investments in subsidiaries and associated company using the cost method.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Entitas Induk memiliki penyertaan saham berikut:

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>31 Desember 2014</u>
<u>Entitas anak</u>		
PT Hydraxle Perkasa	99.135	99.135
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	50.601
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.945	44.945
PT Panata Jaya Mandiri	4.550	4.550
Bradke Synergies Sdn Bhd	220.000	-
<u>Perusahaan Asosiasi</u>		
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center	14.828	40.211
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	22.077	11.121
Total	<u>456.136</u>	<u>250.563</u>

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND ASSOCIATED COMPANY

As of December 31 and 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Parent Entity has the following investments in shares of stock:

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>31 Desember 2014</u>
<u>Subsidiaries</u>		
PT Hydraxle Perkasa	99.135	99.135
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	50.601
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.945	44.945
PT Panata Jaya Mandiri	4.550	4.550
Bradke Synergies Sdn Bhd	220.000	-
<u>Associated company</u>		
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center	14.828	40.211
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	22.077	11.121
Total	<u>456.136</u>	<u>250.563</u>

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Entitas Induk melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Entitas Induk melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>31 Desember 2014</u>
<u>Piutang usaha</u>		
<u>Entitas anak</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	22.760	52.673
Filton Industries Sdn Bhd	2.414	-
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	12.538	-
Solcrest Pty Ltd	16.963	-
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>		
PT Anugerah Aneka Industri	-	293
PT Prima Auto Indonesia	10	36
<u>Entitas asosiasi</u>		
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.008	2.822
Total	<u>55.693</u>	<u>55.824</u>

3. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Parent Entity engaged in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Parent Entity through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or common key management. The significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant balances with related parties

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>31 Desember 2014</u>
<u>Trade receivables</u>		
<u>Subsidiary</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	22.760	52.673
Filton Industries Sdn Bhd	2.414	-
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	12.538	-
Solcrest Pty Ltd	16.963	-
<u>Entities under common control</u>		
PT Anugerah Aneka Industri	-	293
PT Prima Auto Indonesia	10	36
<u>Associated company</u>		
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.008	2.822
Total	<u>55.693</u>	<u>55.824</u>

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

3. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi

a. Significant balances with related parties

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>31 Desember 2014</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Selamat Sempana Perkasa	220	437	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri	157	281	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	17	31	PT Hydraxle Perkasa
<u>Entitas di bawah</u>			<u>Entities under</u>
<u>pengendalian</u>			<u>common control</u>
PT Anugerah Aneka Industri	61	239	PT Anugerah Aneka Industri
PT Prima Auto Indonesia	-	5	PT Prima Auto Indonesia
Total	455	993	Total
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Selamat Sempana Perkasa	24.472	14.817	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri	14.393	18.088	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	13.782	4.649	PT Hydraxle Perkasa
<u>Entitas di bawah</u>			<u>Entity under</u>
<u>pengendalian</u>			<u>common control</u>
PT Anugerah Aneka Industri	727	-	PT Anugerah Aneka Industri
PT Prima Honeycomb International	703	249	PT Prima Honeycomb International
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumi Persada	2.883	4.451	PT Dinamikajaya Bumi Persada
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	324	226	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
Total	57.284	42.480	Total
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	145.977	182.890	PT Prapat Tunggal Cipta
Solcrest Pty Ltd	44.063	-	Solcrest Pty Ltd
PT Panata Jaya Mandiri	22.237	19.962	PT Panata Jaya Mandiri
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	18.356	-	Powerfil Auto Parts Sdn Bhd
Filton Industries Sdn Bhd	8.416	-	Filton Industries Sdn Bhd
PT Hydraxle Perkasa	4.830	5.010	PT Hydraxle Perkasa
PT Selamat Sempana Perkasa	51	76	PT Selamat Sempana Perkasa
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>			<u>Entities under common control</u>
<u>yang sama</u>			
PT Anugerah Aneka Industri	2.373	3.356	PT Anugerah Aneka Industri
PT Dinamikajaya Bumipersada	863	1.219	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Prima Auto Indonesia	74	769	PT Prima Auto Indonesia
<u>Perusahaan asosiasi</u>			<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	7.714	8.667	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total	254.954	221.949	Total

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

3. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi

a. Significant balances with related parties

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 31 Desember 2014
<u>Pembelian</u>		
<u>Entitas anak</u>		
PT Panata Jaya Mandiri	103.727	122.098
PT Selamat Sempana Perkasa	125.579	118.625
PT Hydraxle Perkasa	26.665	38.070
PT Prapat Tunggal Cipta	1.820	965
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>		
PT Dinamikajaya Bumipersada	65.331	66.884
PT Prima Honeycomb International	22.259	23.037
PT Anugerah Aneka Industri	3.389	3.223
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.621	1.304
<u>Perusahaan asosiasi</u>		
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	529	207
Total	350.920	374.413

<u>Purchases</u>
<u>Subsidiaries</u>
PT Panata Jaya Mandiri
PT Selamat Sempana Perkasa
PT Hydraxle Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta
<u>Entities under common control</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Prima Honeycomb International
PT Anugerah Aneka Industri
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Significant transactions with related parties

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 31 Desember 2014
<u>Pendapatan sewa</u>		
<u>Entitas anak</u>		
PT Panata Jaya Mandiri	1.347	1.235
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>		
PT Prima Auto Indonesia	-	578
Total	1.347	1.813

<u>Rent income</u>
<u>Subsidiary</u>
PT Panata Jaya Mandiri
<u>Entities under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia
Total

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ 31 Desember 2014
<u>Beban sewa</u>		
<u>Entitas induk</u>		
PT Adrindo Intiperkasa	5.607	5.140
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>		
PT Adrindo Perkasa	2.887	2.832
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.168	1.038
Total	9.662	9.010

<u>Rent expense</u>
<u>Parent entity</u>
PT Adrindo Intiperkasa
<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.
Total

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

HEAD OFFICE

Wisma ADR

Jl. Pluit Raya I No. 1

Jakarta 14440 - Indonesia

Phone: (62-21) 661 0033, 669 0244

Fax: (62-21) 669 6237, 661 8438

E-mail: adr@adr-group.com, corporate@adr-group.com

www.smsm.co.id

